

PT PANINVEST Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk) /
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2016 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)/
Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2016 and
For Nine-Month Period then Ended (Unaudited)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT)
PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2016 (UNAUDITED)
PT PANINVEST Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|-----------------|---|----------------|
| 1. | Nama | Syamsul Hidayat | Name |
| | Alamat Kantor | Panin Bank Plaza Lt./Fl. 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480 | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Kemanggis Indah III RT.006/RW. 013, Kelurahan Palmerah
Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat | Domicile |
| | Nomor Telepon | 021 - 5481974 | Phone Number |
| | Jabatan | Wakil Presiden Direktur/Vice Presiden Director | Position |
| 2. | Nama | Murwanto | Name |
| | Alamat Kantor | Panin Bank Plaza Lt./Fl. 6, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480 | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Bumi Sudimara Blok C 7/18 RT.002/RW. 001, Kelurahan Jombang
Kecamatan Ciputat | Domicile |
| | Nomor Telepon | 021 - 5481974 | Phone Number |
| | Jabatan | Direktur/ Director | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Paninvest Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Paninvest Tbk and its Subsidiaries' do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Paninvest Tbk. | 4. We are responsible for PT Paninvest Tbk's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober 2016/ October 31, 2016



Syamsul Hidayat
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

Murwanto
Direktur / Director

PT PANINVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK

DAFTAR ISI / *TABLE of CONTENTS*

Halaman / *Pages*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1-3	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS of FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	4-5	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS of COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	6	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS of CHANGE in EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	7	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS of CASH FLOW</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	8-152	<i>NOTES CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	30 September 2016 / September 30, 2016	Catatan / Notes	31 Desember 2015 / December 31, 2015	ASSETS
		2f, 2h, 2i, 2j, 2l, 3		
Kas dan setara kas	3,385,653	4, 36, 38, 39, 40	5,834,795	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	41,868	2f, 2h, 2i, 3, 5, 36, 38, 39, 40	40,038	Investment income receivables
Piutang asuransi		2f, 2i, 3, 38, 39, 40		Insurance receivables
Piutang premi	11,831	2m, 6a, 36, 37	130,666	Premium receivables
Piutang reasuransi	38,153	2r, 6b, 38	45,271	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	49,984		175,937	Total insurance receivables
Aset reasuransi	15,737	2j, 2r, 7, 37, 38, 39, 40	255,415	Reinsurance assets
Aset keuangan		2f, 2h, 2i, 2j, 38, 39, 40		Financial assets
Pinjaman dan piutang		8a		Loans and receivables
Deposito berjangka	533,065	36	848,710	Time deposits
Pinjaman polis	33,876	2n	14,187	Policy loans
Piutang lain-lain	5,482	36	9,093	Other receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3,338,713	8b, 36	3,047,373	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2,265,410	8c, 36	1,841,691	Available-for-sale securities
Jumlah aset keuangan	6,176,546		5,761,054	Total financial assets
Biaya dibayar di muka	12,096	2o, 38	15,780	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	7,423	16a, 38	7,501	Prepaid taxes
Aset diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual	2,909,353	3, 38, 43	-	Assets classified as held for sale
Penyertaan dalam bentuk saham	14,070,603	2g, 9, 38	10,447,549	Investment in shares of stocks
Aset pajak tangguhan	13	2ff, 3, 16c, 38	18,390	Deferred tax assets
Properti investasi - neto	-	2u, 38	8,715	Investment properties - net
Aset tetap - neto	254,499	2t, 2w, 3, 10, 38	112,682	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	324,167	2p, 2w, 3, 12, 38	343,617	Intangible assets - net
Aset lain-lain	24,943	2i, 2j, 11, 38, 39, 40	76,148	Other assets
JUMLAH ASET	27,272,885		23,097,621	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements which are an integral part of the interim consolidated financial
statements.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2016 / September 30, 2016	Catatan / Notes	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Hutang asuransi		2f,2i,3,38,39,40		Insurance payables
Hutang reasuransi	27,395	2r,13,37	107,858	Reinsurance payables
Hutang komisi	25,673	14,36	30,492	Commission payables
Hutang klaim	40,370	2x,15,36	48,585	Claims payables
Jumlah hutang asuransi	93,438		186,935	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain		2i,3		Trade and other payables
Hutang pajak	2,020	3,16b,38	7,062	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	34,234	17,38,39,40	72,965	Accrued expenses
Hutang sewa pembiayaan	-	2v,38,39,40	541	Obligation under finance lease
Hutang lain-lain	46,557	18,36,38,39,40	102,663	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	82,811		183,231	Total trade and other payables
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	9,869	2d,38	8,841	Net asset value attributable to unit holders
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	1,117,998	43	-	Liabilities directly associated with assets classified as held for sale
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	13,768	2f,2aa,19a,38,40	360,882	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	32,632	2i,2z,3,19b,38,39,40	269,330	Estimated claims liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	-	19c	280,724	Deferred premium income
Liabilitas manfaat polis masa depan	3,477,660	2i,2y,3,19d,38,39,40,41	3,948,499	Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	47,743	2cc,19e,38,40,41	-	Provision arising from Liabilities Adequacy Test
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	4,689,801		4,859,435	Total insurance contract liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	12,177	2ff,3,16c,38	1,256	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	36,637	2ee,3,20,38	95,378	Post employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS	4,924,733		5,335,076	TOTAL LIABILITIES
Akumulasi dana tabarru	14,914	41	14,087	Accumulated tabarru's funds

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2016 / September 30, 2016	Catatan / Notes	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat				<i>Equity attributable to</i>
Distribusikan kepada				<i>Owners of Parent</i>
Pemilik Entitas Induk				<i>Share capital - Rp 250 (in full</i>
Modal saham - nilai nominal Rp 250				<i>amount of Rupiah) per share</i>
(dalam Rupiah penuh) per saham				<i>Authorized-9,492,000,000 shares</i>
Modal dasar - 9.492.000.000 saham				<i>Issued and fully paid -</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>4,068,323,920 shares as of</i>
penuh - 4.068.323.920 saham	1,017,081	21	1,017,081	<i>Additional paid-</i>
Tambahan modal				<i>in capital - net</i>
disetor - neto	102,227	22	102,227	<i>Difference arising from</i>
Selisih nilai transaksi dengan				<i>transaction with</i>
pihak nonpengendali	799,573	24	799,573	<i>non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	41,000		39,000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	7,333,508		6,653,877	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lainnya	1,838,391	25	(17,329)	<i>Other components of equity</i>
Ekuitas yang berhubungan dengan				<i>The equity related to assets</i>
aset yang diklasifikasikan				<i>classified as held for sale</i>
sebagai dimiliki untuk dijual	61,950	43	-	
Jumlah	11,193,730		8,594,429	Total
Kepentingan nonpengendali	11,139,508	2d,26	9,154,029	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	22,333,238		17,748,458	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	27,272,885		23,097,621	AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements which are an integral part of the interim consolidated financial
statements.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Nine –
Month Period Ended September 30, 2016 And 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	Catatan / Notes	2015	
PENDAPATAN NETO				NET REVENUES
Pendapatan premi		2dd,27,38		Premiums revenues
Premi bruto	2,403,134		3,669,612	Gross premiums
Premi reasuransi	(56,070)	2r	(202,512)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(1,645)	2aa	39,255	Increase in unearned premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan reasuradur	515	2aa	(33,430)	Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
Pendapatan premi - neto	2,345,934		3,472,925	Net premiums income
Hasil investasi - neto	384,435	2dd,28,38	626,900	Investment income - net
				Gain (loss) on sale of
Laba (rugi) penjualan efek	4,077	2dd,29,38	24,824	marketable securities
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	281,448	2dd,30,38	(290,633)	Unrealized gain (loss) on securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Penghasilan lain-lain - neto	9,624	2dd,38	63,348	Other income - net
Jumlah Pendapatan	3,025,518		3,897,364	Total Revenues
KLAIM DAN MANFAAT		2dd,31,38		CLAIM AND BENEFITS
Klaim dan manfaat bruto	2,784,556		3,813,916	Gross claims and benefits
Klaim reasuransi	(55,505)		(65,141)	Reinsurance claims
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(467,026)	2y,2z	(814,096)	Decrease in liabilities for future policy benefits and estimated claim liabilities
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	47,743		-	Increase in provision arising from Liability Adequacy Test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	219		(68,152)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Jumlah klaim dan manfaat - neto	2,309,987		2,866,527	Total claims and benefits - net
BEBAN LAIN-LAIN				OTHER EXPENSES
Umum dan administrasi	232,552	2dd,32,38	346,823	General and administrative
Akuisisi	155,151	2dd,33,38	259,671	Acquisition
Laba yang diatribusikan ke pemegang unit	5,721	38	-	Profit attributable to unit-holders
Jumlah beban lain-lain	393,424		606,494	Total other expenses
Jumlah klaim dan manfaat serta beban lain-lain	2,703,411		3,473,021	Total claims and benefits and other expenses
LABA SEBELUM BAGIAN ATAS LABA ENTITAS ASOSIASI	322,107		424,343	INCOME BEFORE EQUITY PORTION IN INCOME OF ASSOCIATES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Nine –
Month Period Ended September 30, 2016 And 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	Catatan / Notes	2015	
LABA SEBELUM BAGIAN ATAS				INCOME BEFORE EQUITY PORTION
LABA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)	322,107		424,343	IN INCOME OF ASSOCIATES (continued)
Bagian atas laba entitas asosiasi	853,087	9.38	529,260	Equity portion in income of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK				INCOME BEFORE INCOME
PENGHASILAN DARI	1,175,194		953,603	TAX EXPENSES FROM
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATION
Beban pajak penghasilan - neto	(1,616)	2ff,16c,38	(9,656)	Income tax expenses - net
LABA PERIODE BERJALAN DARI OPERASI				INCOME FOR THE PERIOD
YANG DILANJUTKAN	1,173,578		943,947	FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
LABA PERIODE BERJALAN DARI OPERASI				INCOME FOR THE PERIOD FROM
YANG DIHENTIKAN	152,239	38.43	-	DISCONTINUED OPERATIONS
LABA PERIODE BERJALAN	1,325,817		943,947	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	296,448	2e,38	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	2,962,515	2i,38	3,469,802	Adjustment in fair value of available-for-sale securities - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain	3,258,963		3,469,802	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	4,584,780		4,413,749	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	681,631		460,703	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	644,186	2d	483,244	Non-controlling interest
	1,325,817		943,947	
Laba Komprehensif Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	2,599,301		2,037,325	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1,985,479	2d	2,376,424	Non-controlling interest
	4,584,780		4,413,749	
LABA PER SAHAM DASAR :		34		BASIC EARNINGS PER SHARE :
(dalam Rupiah penuh)				(in full amount of Rupiah)
JUMLAH	167,55		113,24	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For Nine-Month Period Ended
September 30, 2016 And 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Modal	Selisih Nilai Transaksi dengan pihak		Penambahan Ekuitas yang berasal dari	Saldo Laba / Retained Earnings				Selisih Penilaian Kembali	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan ke Pemilik	Kepentingan		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Nonpengendali / from Transaction with Non-controlling Interest	penyajian kembali akibat penggabungan usaha (merger) / Additional Equity from Effect Restated Merger	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Lainnya / Other Components of Equity	Aset Tetap / Reaval of assets	Entitas Induk / Equity Attributed to The Owners of Parent	Nonpengendali / Non-controlling Interests			
Saldo 1 Januari 2015	1,017,081	47,668	799,573	96,751	37,000	6,008,277	(3,859)	-	8,002,491	8,500,107	16,502,598	Balance as of January 1, 2015	
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Cadangan umum	-	-	-	-	2,000	(2,000)	-	-	-	-	-	General reserves	
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	-	460,703	-	-	460,703	483,244	943,947	Net income for the period	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the period	
Perubahan ekuitas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	-	-	-	-	-	-	59,594	-	59,594	53,759	113,353		
Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat penggabungan usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	640,261	640,261	Equity from restated consolidated financial statements effect merger	
	-	-	-	-	-	-	1,517,028	-	1,517,028	1,252,919	2,769,947		
Saldo 30 September 2015	1,017,081	47,668	799,573	96,751	39,000	6,466,980	1,572,763	-	10,039,816	10,930,290	20,970,106	alance as of September 30, 2015	
Saldo 31 Desember 2015	1,017,081	102,227	799,573	-	39,000	6,653,877	(17,329)	-	8,594,429	9,154,029	17,748,458	Balance as of December 31, 2015	
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend	
Cadangan Umum	-	-	-	-	2,000	(2,000)	-	-	-	-	-	General reserves	
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	-	681,631	-	-	681,631	644,186	1,325,817	Net income for the period	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1,727,285	-	1,727,285	1,235,230	2,962,515	Other comprehensive income for the period	
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	-	-	-	-	128,435	61,950	190,385	106,063	296,448	Reval of assets	
Saldo 30 Juni 2016	1,017,081	102,227	799,573	-	41,000	7,333,508	1,838,391	61,950	11,193,730	11,139,508	22,333,238	Balance as of June 30, 2016	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For Nine-Month
Period Ended September 30, 2016 And 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi asuransi	2,410,386	3,593,068	Insurance premium received
Penerimaan klaim asuransi	42,775	38,941	Claim reinsurance received
Penerimaan lain-lain	16,463	23,908	Other received
Pembayaran pajak penghasilan	-	(53,622)	Income tax paid
Pembayaran beban akuisisi	(157,835)	(173,870)	Acquisition cost paid
Pembayaran premi asuransi	(56,808)	(145,038)	Reinsurance premium paid
Pembayaran beban usaha	(204,236)	(213,351)	Operating expenses paid
Pembayaran klaim dan manfaat	(2,790,494)	(3,801,964)	Insurance claim and benefit paid
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(739,749)	(731,928)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito, reksa dana dan obligasi	12,975,582	12,241,759	Withdrawal of time deposits, mutual funds and bonds
Penerimaan hasil investasi	387,593	581,503	Proceeds from investments
Hasil penjualan surat berharga	338,379	1,458,655	Proceeds from sale of marketable securities
Penerimaan cicilan pinjaman polis	172,966	271,748	Policy loans installment received
Penjualan aset tetap	-	1,088	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(3,608)	(7,838)	Acquisition of fixed assets
Pemberian pinjaman polis	(192,654)	(278,476)	Issuance of policy loans
Uang muka pembelian saham	-	(14,700)	Advance of shares acquisition
Penempatan investasi surat berharga	(14,568,386)	(15,158,399)	Placement of marketable securities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(890,128)	(904,660)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	39	12,916	Dividends received
Pembayaran dividen	(85,340)	-	Dividends paid
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(300)	Operating lease paid
Lain - lain	-	(69,483)	Others
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(85,301)	(56,867)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(1,715,178)	(1,693,455)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5,102,358	6,454,221	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(1,527)	19,787	EFFECT OF EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3,385,653	4,780,553	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Paninvest Tbk (dahulu PT Panin Insurance Tbk) (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Pan-Union Insurance Ltd., berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 24 Oktober 1973 dari Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/408/2 tanggal 12 Desember 1973 serta didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta No. 224 tanggal 29 Januari 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 37 tanggal 22 Januari 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 108 tanggal 26 Juni 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0951304 tanggal 14 Juli 2015.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Panin Bank Plaza lantai 6, Jalan Palmerah Utara No. 52, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

b. Perubahan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pariwisata dengan Tanda Daftar Usaha Biro perjalanan wisata dari Pemerintah provinsi Daerah Khusus Ibu Kota DKI Jakarta No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016 tanggal 19 Maret 2015.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk) (the Company) was established in Jakarta under the name PT Pan-Union Insurance Ltd., based on Notarial Deed No. 84 dated October 24, 1973 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/408/2 dated December 12, 1973 and registered at the Jakarta District Court Secretariat under No. 224, dated January 29, 1974 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7, Supplement No. 37 dated January 22, 1974.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 108, dated June 26, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., concerning the change in the Company's Articles of Association. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0951304 dated July 14, 2015.

The Company is domiciled in Jakarta and has head office which is located at Panin Bank Plaza 6th floor, Jalan Palmerah Utara No. 52, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1974.

The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

b. Change of Business Activity

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged mainly in tourism with license with the Business Registry Bureau of travel of the provincial government of Jakarta Special Capital Region No. 003/14.11.0/31.73.07/1-858.8/2016 dated March 19, 2015.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 13 Agustus 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. SI-109/PM/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 765.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 1.150 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 20 September 1983, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1989, Perusahaan melakukan Pengeluaran Tambahan Saham sebanyak 578.000 saham dengan harga penawaran Rp 3.800 (angka penuh) per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya secara bertahap, terakhir pada tanggal 16 Desember 1993.

Pada tanggal 19 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-2033/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.357.900 saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 60.071.580 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 Januari 1997. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 19 Juni 1998, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-1266/PM/1998 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 231.704.666 saham dengan harga penawaran Rp 500 (angka penuh) per saham disertai dengan Waran Seri II sebanyak 61.787.911 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif (dengan asumsi Waran Seri I seluruhnya dilaksanakan menjadi saham Perusahaan).

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares

On August 13, 1983, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his Letter No. SI-109/PM/1983 for its public offering of 765,000 shares at offering price of Rp 1,150 (full amount) per share. On September 20, 1983, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange. In 1989, the Company issued additional 578,000 shares at offering price of Rp 3,800 (full amount) per share. These shares were listed gradually in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges, all such shares have been fully listed on December 16, 1993.

On December 19, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his Letter No. S-2033/PM/1996 for its limited public offering, through Preemptive Rights Issue II to shareholders, of 300,357,900 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 60,071,580 Warrant Series I which were given free as incentive.

These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on January 9, 1997. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

On June 19, 1998, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in His Letter No. S-1266/PM/1998 for its limited offering, through Preemptive Right Issue III to shareholders, of 231,704,666 shares at offering price of Rp 500 (full amount) per share with 61,787,911 Warrant Series II which were given free as incentive (on assumption that all Warrants Series I were exercised).

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Namun pada saat penawaran umum terbatas III, sejumlah 59.986.211 Waran Seri I belum dilaksanakan menjadi saham Perusahaan, sehingga saham yang dikeluarkan adalah sebanyak 205.996.290 saham dan sebanyak 54.932.344 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 13 Juli 1998.

Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 29 Juni 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1181/PM/1999 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak banyaknya 801.572.854 saham, disertai dengan Waran Seri III sebanyak-banyaknya 100.196.606 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

Dalam penawaran tersebut, saham yang terjual adalah sebanyak 500.095.905 saham dan sebanyak 62.511.972 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 5 Juli 1999. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 (angka penuh) per saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 14 September 2001 dari Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pembelian Kembali Saham Perusahaan yang dimiliki oleh Publik sampai maksimum 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pembelian dapat dilakukan mulai tanggal 14 September 2001 sampai dengan 13 Maret 2003.

Rencana pembelian kembali saham Perusahaan ini telah diiklankan dalam harian Koran Tempo dan harian Terbit yang keduanya terbit pada tanggal 16 Agustus 2001. Sampai dengan 13 Maret 2003 telah dilaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 8.209.000 saham (setelah *stocksplit*) dan dicatat menurut metode *par-value*.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

However, when the limited public offering III was conducted, Warrants Series I of 59,986,211 had not been exercised such that a total of 205,996,290 shares and 54,932,344 warrants were given free as incentive. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 13, 1998.

Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

On June 29, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-1181/PM/1999 for its limited offering, through Preemptive Rights Issue IV, to shareholders of 801,572,854 shares, with 100,196,606 Warrant Series III which were given free as incentive.

In the offering, 500,095,905 shares were sold and 62,511,972 warrants were given free as incentive. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 5, 1999. Every holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at Rp 500 (full amount) per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in Notarial Deed No. 16 dated September 14, 2001 of Veronica Lily Dharma, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved to Repurchase Shares of up to 10% of the authorized and paid-up capital, the buy-back share plan will be executed from September 14, 2001 to March 13, 2003.

This plan was announced in Tempo daily newspaper and Terbit daily newspaper on August 16, 2001. As of March 13, 2003, the Company has repurchased a total of 8,209,000 shares (after stock split) which is accounted using *par-value* method.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Notulen Rapat Direksi Perusahaan tanggal 12 Januari 2004, disetujui rencana penjualan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan tersebut sebanyak-banyaknya 8.209.000 saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, telah dilaksanakan penjualan saham tersebut sebanyak 3.492.500 saham.

Pada tanggal 28 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan suratnya No. S-793/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para Pemegang Saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak banyaknya 3.553.197.483 saham biasa dengan nilai nominal Rp 250 (angka penuh) setiap saham dan sebanyak-banyaknya 789.599.441 Waran Seri IV dengan harga pelaksanaan Rp 250 setiap saham, yang diterbitkan menyertai saham tersebut yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif.

Dalam penawaran tersebut, saham yang terjual adalah sebanyak 1.694.402.849 saham dan sebanyak 376.533.883 waran diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 13 Juli 2006. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 63 tanggal 28 Juni 2007 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pembelian Kembali Saham Perusahaan II sampai maksimum 10% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dikurangi sisa saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan I, pembelian dapat dilakukan mulai tanggal 28 Juni 2007 sampai dengan 28 Desember 2008.

Rencana pembelian kembali saham Perusahaan ini telah diiklankan dalam surat kabar harian Sinar Harapan dan harian Ekonomi Neraca yang keduanya terbit pada tanggal 31 Mei 2007. Sampai dengan tanggal 27 Desember 2008 telah dilaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 25.472.500 saham dan dicatat menurut metode *par-value*.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

Based on the Minutes of Meeting of the Company's Directors dated January 12, 2004, the Directors approved the plan of selling the shares resulting from repurchase of shares of up to 8,209,000 shares. Until December 31, 2009, the shares sold were 3,492,500 shares.

On June 28, 2006, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market of Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-793/BL/2006 for its Limited Public Offering, through Preemptive Right Issue V, of 3,553,197,483 shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share and of 789,599,441 Warrant Series IV with an exercise price of Rp 250 each share, which were given free as an incentive.

In the offering 1,694,402,849 shares were sold and 376,533,883 warrants were given free as incentive. The shares were registered in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on July 13, 2006. Every holder of one warrant has a right to purchase one share of the Company at Rp 250 per share.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in Notarial Deed No. 63 dated June 28, 2007 of Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders have approved to Repurchase Shares II of up to the maximum of 10% of the authorized and paid-up capital after deducting the remaining shares from the Repurchase I of the Company's shares, which will be executed from June 28, 2007 to December 28, 2008.

This plan was announced in Sinar Harapan daily newspaper and Ekonomi Neraca daily newspaper on May 31, 2007. As of December 27, 2008, the Company has repurchased a total of 25,472,500 shares which is accounted using par-value method.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Atas seluruh saham yang diperoleh kembali berdasarkan RUPS tahun 2001 dan 2007, Perusahaan telah melakukan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali tersebut sejumlah 28.012.000 lembar saham sejak tanggal 22 Januari 2013 sampai dengan tanggal 25 Juli 2013 melalui Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) dengan selisih rata-rata harga jual dan harga perolehan sebesar Rp 468,89. Penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali ini ditujukan untuk memenuhi peraturan BAPEPAM No. KEP-105/BL/2010 mengenai ketentuan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dikuasai emiten.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.068.323.920 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan interim Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

For treasury shares acquired based on Shareholders' meeting in 2001 and 2007, the Company has resold 28,012,000 treasury shares since January 22, 2013 until June 25, 2013, the Company has re-sold through Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) with an average difference of Rp 468,89 between sales price and the acquisition of cost. This resale transaction was intended to comply with BAPEPAM regulation No. KEP-105/BL/2010 regarding the stipulation of transfer of treasury shares purchased and owned by the issuers.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, all of the Company's 4,068,323,920 outstanding shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

d. Structure of Subsidiaries

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, information of the subsidiaries which are consolidated into the Company's interim financial statements are as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				30 September / September 30, 2016	31 Desember / December 31, 2015
<u>Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries</u>					
PT Panin Financial Tbk	Jakarta	Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi Umum / Business Consulting Services, Management and General Administration	54,25%	23,454,298	19,869,683
PT Panin Geninholdco (PGH)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa / Trading and services	99,99%	30,377	28,848
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Setelah penggabungan usaha dengan / After Merger with PI (AMAG))	Jakarta	Asuransi Kerugian / General Insurance	55,61%	2,909,353	2,627,812

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				30 September / september 30, 2016	31 Desember / december 31, 2015
<u>Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries</u>					
PT Panin Internasional	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis Bidang Kearsipan / Management Consulting in Archiving	63,16%	3,899,164	3,897,004
PEEpanin Dot com (EPD)	Jakarta	Jasa Layanan Penyediaan / Teknologi Informasi dan Sistem Informasi / Management Information Technology Services Provider and Management Information System	99,99%	10,313	11,095
PT Panin Dai-ichi Life (PDL)	Jakarta	Asuransi Jiwa / Life Insurance	60%	8,609,367	8,866,426
Reksa Dana BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	97,95%	482,736	432,515
Reksa Dana Terproteksi Bahana Protected Fund G69	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	100%	203,180	190,220
Reksa Dana Terproteksi NISP Proteksi Income Plus XVII	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	100%	203,418	189,993
Reksa Dana Terproteksi OSODana Terproteksi II	Jakarta	Reksa Dana / Mutual Fund	100%	100,346	92,962

Transaksi Penggabungan Usaha AMAG

Merger Transaction AMAG

Dalam rangka mengintegrasikan dan memperkuat usaha AMAG dan PI, keduanya melaksanakan penggabungan usaha, dimana PI telah menggabungkan diri dengan AMAG.

In order to integrate and strengthen the business activities of AMAG and PI, both parties carried out a merger transaction, whereby PI was merged into the AMAG.

Pada tanggal 20 April 2015, AMAG dan PI telah menandatangani nota kesepakatan rencana penggabungan usaha. Pokok-pokok kesepakatan adalah sebagai berikut:

On April 20, 2015, AMAG and PI signed a Memorandum of Understanding (MoU) to carry out the merger. Main points agreed in the MoU are as follows:

- Penggabungan usaha dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan dalam anggaran dasar AMAG dan PI.

- The merger is carried out in accordance with the laws and regulations in the articles of association of AMAG and PI.

**Transaksi Penggabungan Usaha AMAG
(lanjutan)**

Merger Transaction AMAG (continued)

- Sejak tanggal efektif, PI sebagai badan hukum yang menggabungkan diri akan bubar demi hukum dengan dilaksanakannya Peralihan Hak dan Kewajiban yaitu peralihan seluruh aset, liabilitas dan operasional usaha serta karyawan dari PI kepada AMAG dengan tidak mengurangi hak bertanggung PI dan AMAG, dan AMAG, sebagai entitas yang menerima penggabungan, akan melanjutkan kegiatan usaha dari perusahaan hasil penggabungan.

- At the effective date, PI as a legal entity that merged is dissolved by law with the implementation of Transfer of Rights and Obligations, including transfer of assets, liabilities and business operations as well as employees of PI to AMAG without prejudice to the rights of the insured of PI and AMAG, as the surviving entity, will continue the business activity of the merged entity.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Penggabungan usaha ini merupakan bisnis kombinasi entitas sepengendali, karena kedua entitas yang bergabung baik sebelum dan sesudah penggabungan berada dalam kelompok usaha Panin Grup dengan entitas induk terakhir adalah PT Panin Investment.

Pada tanggal 10 Juni 2015 dan 12 Juni 2015, AMAG menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas penggabungan usaha antara AMAG dan PI melalui surat No.S-57/D.05/2015 dan S-256/D.04/2015 tanggal efektif penggabungan usaha adalah 30 Juni 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa AMAG, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 66 tanggal 15 Juni 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham AMAG menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 61 tanggal 15 Juni 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham PI menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Pengesahan penggabungan badan hukum PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.03.0946183 tanggal 26 Juni 2015.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

The business combination is a business combination under common control as both entities, before and after the merger are members of Panin Group whose ultimate parent is PT Panin Investment.

On June 10, 2015 and June 12, 2015, the Financial Services Authority issued a notice of effectiveness for the merger between AMAG and PI through its letter No. S-57/D.05/2015 and S-256/D.04/2015. The effective date is June 30, 2015.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of AMAG, as stated in Notarial Deed No. 66 dated June 15, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, AMAG shareholders approved the merger transaction.

Based on the Deed, as stated in Notarial Deed No. 61 dated June 15, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, PI's shareholders approved the merger transaction.

The legalization of the merging of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk is approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03.0946183 dated June 26, 2015.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiaries (continued)

Structure Entity

The Company owned subsidiaries either directly or indirectly through the ownership of AMAG and PDL in several special purposes entities in form of close ended mutual funds.

e. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioner and Director as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follow:

Board of Commissioner

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Director

President Director
Vice President Director
Director

Board of Commissioner

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Director

President Director
Vice President Director
Director

The members of Company's Audit Committee as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Head
Member
Member

Head
Member
Member

Boards of Commissioner and Director are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioner).

Board of Director is responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing sejumlah 1.091 dan 727 orang (tidak diaudit).

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, pada tanggal 31 Oktober 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan beberapa perubahan dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang efektif 1 Januari 2016 dan perubahan akuntansi untuk tanah dan bangunan dari model biaya revaluasi model seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

e. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, total of permanent employees of the Company and its subsidiaries are 1,117 and 727 people, respectively (unaudited).

f. Issuance of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, who responsible for the preparation and completion of the interim consolidated financial statements, on October 31, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis of Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2016 and change in accounting for land and buildings from cost model to revaluation model as disclosed in this Note.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Grup sebelumnya mengukur seluruh aset tetap menggunakan model biaya, di mana setelah pengakuan awal, aset tetap dilakukan dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Efektif tanggal 1 Januari 2016, manajemen telah memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya atas tanah dan bangunan yang dari model biaya ke model revaluasi karena Grup yakin bahwa model revaluasi lebih efektif menunjukkan posisi keuangan tanah dan bangunan. Tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan bangunan dan kerugian penurunan nilai diakui pada tanggal revaluasi. Surplus revaluasi dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke 'komponen ekuitas lainnya' di ekuitas. Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah yang tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Selain itu, aktivitas di pasar properti di mana aset tersebut berada menyediakan data pasar yang dapat diobservasi yang estimasi nilai wajar terpercaya dapat diturunkan. Grup menggunakan model revaluasi, dimana tanah dan bangunan akan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai berikutnya. Grup menerapkan model revaluasi secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Interim Consolidated Financial Statements (continued)

The Group has previously measured all fixed assets using the cost model, whereby after initial recognition, the fixed asset was carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Effective January 1, 2016, the management has decided to change the subsequent measurement of its land and buildings from cost model to revaluation model since the Group believes that revaluation model more effectively demonstrates the financial position of land and buildings. Land and buildings are measured at fair value less accumulated depreciation on buildings and impairment losses recognized at the date of revaluation. A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and credited to the 'other components of equity'. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. In addition, the activity in the property markets in which these assets are located provides observable market data on which reliable fair value estimates can be derived. The Group uses the revaluation model, whereby land and buildings will be measured at fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. The Group applied the revaluation model prospectively.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian interim disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

c. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK baru

Grup telah menerapkan untuk pertama kalinya beberapa perubahan dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang wajib untuk diterapkan yang efektif 1 Januari 2016. Penerapan perubahan dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap Grup kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan ini saat atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Interim Consolidated Financial Statements (continued)

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The interim consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgments of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgments or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements.

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK and New ISAK

The Group has adopted for the first time several amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2016. The adoption of the following amendments and improvements to PSAK and new ISAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK No. 4, "Equity Method in Separate Financial Statements"
- Amendments to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK and New ISAK (continued)

- Amendments PSAK No. 24, "Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- Amendments to PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 66, "Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations"
- Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- ISAK No. 30, "Levies"
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Improvement 2015), "Share-based Payment"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

d. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian interim entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika entitas induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the interim consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Persentase kepemilikan Grup di entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Metode penyatuan kepemilikan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

Oleh pengakuisisi, selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" tidak dapat direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah, dan pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian interim diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the interim consolidated statement of financial position and interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Business Combination of Entities Under Common Control" should not be recycled to profit and loss in the future.

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Group is Rupiah and items included in the interim consolidated financial statements are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the Rupiah.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies (continued)

Transaction and Balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions are recognized in profit or loss.

Non-monetary items measured at historical cost in other currency than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

	30 September 2016 / September 30, 2016 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	31 Desember 2015 December 31, 2015 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)
Dolar Amerika Serikat / <i>United States (U.S.) Dollar</i>	12,998	13,795
Dolar Australia / <i>Australian Dollar (AUD)</i>	9,912	10,046
Dolar Singapura / <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	9,522	9,751
Yen Jepang / <i>Japanese Yen (JPY)</i>	129	114
Euro / <i>Euro</i>	14,579	15,070
Swiss Franc / <i>Swiss Franc</i>	13,456	13,951
Poundsterling / <i>Poundsterling</i>	16,847	20,451
China Yuan / <i>China Yuan</i>	1,946	2,124

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

g. Investment in Associates

Group's investment in associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net income or loss of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Profit or loss income reflects the portion of the results of operations of associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dengan jumlah tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Seluruh saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investment in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on investment in associate. The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 36 to interim consolidated financial statements.

i. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini adalah unit penyertaan reksa dana, obligasi, efek ekuitas, efek hutang, sukuk, dan surat hutang jangka menengah.

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement at Initial Recognition of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- i. Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met) to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Group's investments in mutual funds, bonds, equity securities, debt securities, sukuk, and medium term notes are classified in this category.

- ii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less any impairment.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan dan tidak dijaminkan, seluruh piutang dan pinjaman polis.

- iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement at Initial Recognition of Financial Assets (continued)

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits which will mature more than three months after their placements and are not pledged, all receivables and policy loans.

- iii. Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laba rugi. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun penyertaan dalam bentuk saham, efek ekuitas, efek hutang dan sukuk.

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun-akun hutang usaha dan hutang lain-lain (kecuali hutang pajak), hutang asuransi dan liabilitas kontrak asuransi (kecuali premi yang belum merupakan pendapatan dan pendapatan premi ditangguhkan) pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial asset is derecognized. Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Financial assets in this category include investment in shares of stock, equity, debt securities and sukuk.

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entities.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity.

Recognition and Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all financial liabilities, comprise of trade and other payables (except taxes payable), insurance payables and insurance contract liabilities (except unearned premium and deferred premium income) at amortized cost using the effective interest rate method.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan atas Liabilitas Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum, tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal default, kebangkrutan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lainnya tersebut.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Group do not have financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial assets are derecognized, when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

Financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expired.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif.

Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, jumlah tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap jumlah tercatat aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each interim consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

Assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada jumlah tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikan. Jumlah yang dibalik diakui di dalam laba rugi.

Aset yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan berjangka pendek dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Kerugian kumulatif yang telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan belum diakui. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (neto pembayaran pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

Assets carried at cost

Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are recorded at cost. Significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost is an objective evidence of impairment. The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

Available-for-sale financial assets

The cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset yang Diklasifikasi sebagai Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset dan penjualan Grup diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan terpulihkan melalui transaksi penjualan dan bukan melalui pemakaian berkelanjutan. Kondisi ini dianggap memenuhi kriteria ketika aset (atau penjualan grup) tersedia untuk dijual segera dalam kondisi sekarang hanya ketika syarat biasa dan lazim untuk penjualan seperti aset (atau penjualan grup) dan penjualan itu sangat mungkin.

Aset dan penjualan Grup diklasifikasikan dimiliki untuk dijual diukur mana yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Aset diklasifikasikan dimiliki untuk dijual dan penjualan grup diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Liabilitas atas penjualan Grup diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Operasi yang dihentikan adalah komponen bisnis Grup, operasi dan arus kas yang dapat dengan jelas dibedakan dari sisa Grup, yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan

- mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah;
- sebagai bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha besar atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau
- entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Operasi dihentikan tidak termasuk pendapatan operasi yang dilanjutkan dan disajikan dalam jumlah tersendiri setelah pajak sebagai operasi yang dihentikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Assets Classified as Held for Sale and Discontinued Operations

Assets and disposal of the Group are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale its present condition subject only to terms that are usual and customary for sale of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable.

Assets and disposal of the Group classified as held for sale are measured at lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Assets classified as held for sale and assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the interim consolidated statement of financial position. Liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the interim consolidated statement of financial position.

A discontinued operation is a component of the Group's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Group, that either has been disposed of, or is classified as held for sale, and

- represents a separate major line of business or geographical area of operations;
- is part of single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations; or
- is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.

Discontinued operation is excluded from the income of continuing operations and is presented in a single amount after tax as discontinued operation in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Penyisihan Penurunan Nilai

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

n. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

o. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk. Grup menilai bahwa semua kontrak yang ada sebagai kontrak asuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

Provision for Impairment Losses

The Group does not provide provision for impairment losses of premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (lapse).

n. Policy Loan

Policy loans are stated at cost.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

p. Intangible Assets

Intangible asset is consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life for 15 years which amortization is recognized in profit or loss.

q. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level. The Group assessed all its existing contracts as insurance contracts.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang mempengaruhi pemegang polis.

Secara umum, Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan harus membayar manfaat pada saat terjadinya atas suatu kejadian yang diasuransikan yang setidaknya lebih dari 5% manfaat yang dibayar jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Kontrak asuransi juga dapat mentransfer risiko keuangan.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya di mana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap kontrak asuransi selamanya, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban yang hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat (DPF). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijamin, manfaat tambahan antara lain:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

As a general guideline, the Group defines as significant insurance risk the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event that are at least 5% more than the benefits payable if the insured event did not occur. Insurance contracts can also transfer financial risk.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations are extinguished or expired. Investment contracts can, however, be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without discretionary participation features (DPF). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari keuntungan kontrak keseluruhan.
- Jumlah atau waktu yang kontraktual pada kebijaksanaan penerbit.
- Bahwa secara kontrak didasarkan pada:
 - i. Kinerja kelompok tertentu dari kontrak atau jenis tertentu dari kontrak
 - ii. Direalisasi dan atau investasi yang belum direalisasi kembali pada kelompok tertentu dari aset yang dimiliki oleh penerbit
 - iii. Keuntungan atau kerugian dari perusahaan, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

Grup tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

r. Reasuransi

Dalam usahanya, Grup mensesikan risiko asuransi atas setiap lini bisnisnya.

Manfaat Grup atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Grup mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

- Likely to be a significant portion of the total contractual benefits
- The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer
- That are contractually based on:
 - i. The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract
 - ii. Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer
 - iii. The profit or loss of the company, fund or other entity that issues the contract

The Group did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the interim consolidated statement of financial position date.

r. Reinsurance

The Group cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses

The benefits to which Group is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. Reinsurance assets are not offset against the related insurance liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi di mana Grup kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang yang jatuh tempo sesuai kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima Grup dari reasurador. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Grup juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan hutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan hak untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk disesikan dan reasuransi yang diasumsikan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

s. Biaya Akuisisi Ditangguhkan (DAC)

Biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama periode yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan. Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode di mana premi yang bersangkutan diperoleh dan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Reinsurance (continued)

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that Group may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policyholders.

The Group also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (*inward reinsurance*). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balances due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

s. Deferred Acquisition Cost (DAC)

Direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short term insurance contracts are deferred. All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and presented as deduction on unearned premiums.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya. Biaya aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Mulai 1 Januari 2016, manajemen telah memutuskan untuk mengubah pengukuran tanah dan bangunan yang berasal dari model biaya ke revaluasi Model. Tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan bangunan dan kerugian penurunan nilai diakui pada tanggal revaluasi. Surplus revaluasi dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain dan dikreditkan ke komponen ekuitas lainnya. Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak legal atas aset diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Penyusutan dimulai sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan metode saldo menurun berganda (*double-declining balance method*), kecuali bangunan milik Perusahaan yang disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 dan / and 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 dan / and 8	Office equipment

Transfer tahunan di cadangan dari aset revaluasi ke saldo laba dibuat untuk perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai tercatat revaluasi aset dan penyusutan berdasarkan biaya asli aset. Atas penjualan, setiap cadangan revaluasi yang berkaitan dengan aset tertentu yang dijual ditransfer ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Starting on January 1, 2016, the management has decided to change the subsequent measurement of its land and buildings from cost model to revaluation model. Land and buildings are measured at fair value less accumulated depreciation on buildings and impairment losses recognized at the date of revaluation. A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and credited to the other components of equity. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Depreciation starts when the fixed asset is available for used and computed using the double-declining balance method, except for buildings owned by the Company which are depreciated using the straight-line method, over the estimated useful lives of fixed assets as follows:

An annual transfer from the asset revaluation reserve to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Upon disposal, any revaluation reserve relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

u. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (meliputi tanah, bangunan atau prasarana yang menjadi bagian dari tanah dan/atau bangunan) yang dimiliki oleh Grup untuk menghasilkan rental atau kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa; atau untuk tujuan administratif; atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada).

Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss when incurred.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the current period.

u. Investment Properties

Investment properties are properties (including land, buildings or facilities as part of land and/or buildings) owned by the Group for the purpose of earning rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods/services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties (except for lands that are not depreciated) are stated at cost less accumulated depreciation and provision for impairment (if any).

Such cost includes the cost of replacing part of investment properties when that cost is incurred, if the recognition criteria are met, and do not include daily cost of use of investment properties.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of investment properties for 20 years.

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently not used and no future economic benefit is expected. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi kepada pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Jika properti yang digunakan Grup menjadi properti investasi, properti tersebut dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi aset tetap sampai dengan tanggal berakhirnya perubahan penggunaan.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan.

v. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Entitas Anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Investment Properties (continued)

Transfers to investment property are made if and only if, there is a change in use which is evidenced by ending of owner-occupation, the commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. If the property which is used by the Group has been classified as investment property, the property is accounted in accordance with the accounting policy of investment properties until the expiration date of the change in use.

Transfer from investment property are made if, and only if, there is a change in use which is indicated by the commencement of owner-occupation or the commencement of the development with a view to sell. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Group uses the cost method on the date of the change in use.

v. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Subsidiary at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the interim consolidated statement of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

w. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, mana yang lebih besar. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang teridentifikasi yang dapat menghasilkan arus kas secara terpisah (unit penghasil kas).

Jika jumlah aset diperkirakan kurang dari jumlah tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut dikurangi menjadi jumlah terpulihkannya. Penurunan nilai diakui secara langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada nilai revaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan penurunan revaluasi.

Ketika rugi penurunan nilai, jumlah aset yang tercatat ditingkatkan menjadi sebesar nilai estimasi yang direvisi dari jumlah yang dapat dipulihkan, tetapi peningkatan jumlah yang tercatat tersebut tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan ketika tidak terjadi kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset di tahun-tahun sebelumnya. Sebuah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal pembalikan rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Leases (continued)

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

w. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units).

If the recoverable amount of an asset is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as revaluation increase.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Hutang Klaim

Hutang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hutang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

y. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Grup menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada periode berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

z. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Estimasi liabilitas klaim dibentuk berdasarkan perhitungan aktuarial internal Grup.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

aa. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by the Group but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

y. Liability for Future Policy Benefits

The Group calculated the liabilities for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the interim consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liabilities for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current period. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

z. Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. Estimated claims liabilities is based on the calculation of in-house actuary of the Group.

The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or is cancelled.

aa. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current reporting period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Transaksi Asuransi Syariah

Grup menggunakan PSAK No. 108 "Akuntansi untuk Transaksi Asuransi Syariah" untuk mencatat transaksi asuransi syariahnya termasuk dana peserta. Dana peserta merupakan dana *Tabarru* dan dana *Syirkah* temporer.

Dana *Tabarru* merupakan cadangan yang dibentuk dari kontribusi peserta, hasil investasi dan akumulasi cadangan *surplus underwriting* dana *Tabarru* yang didistribusikan kembali ke dana *Tabarru*. Seluruh hasil investasi dari dana *Tabarru* didistribusikan kembali sebagai penambah dana *Tabarru* atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana *Tabarru* dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Perusahaan sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi diakui sebagai bagian dari dana *Syirkah* temporer, apabila menggunakan akad *Mudharabah* atau *Mudharabah Musyarakah*.

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari liabilitas, apabila menggunakan akad *wakalah*. Dalam *wakalah*, ketika Perusahaan mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas.

Dana *Tabarru* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

cc. Tes Kecukupan Liabilitas (LAT)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, manajemen Grup membuat penilaian untuk menguji apakah liabilitas asuransi yang diakui (yaitu liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim) cukup memadai yang dihitung dengan menggunakan estimasi kini dari arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset tidak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Sharia Insurance Transaction

The Group used PSAK No. 108, "Accounting for Sharia Insurance Transactions" to record its sharia insurance transactions including participants' fund. Participants' fund represents *Tabarru* fund and temporary *Syirkah* funds.

Tabarru fund represents reserve from participant's contribution, investment income, and accumulation reserve of surplus underwriting *Tabarru* fund which is distributed back to the *Tabarru* fund. All investment income from *Tabarru* fund distributed as addition of *Tabarru* fund and the remaining balance distributed to participants and/or Company as stated on the agreed contract.

The investment portion of the contribution is recognized as part of temporary *Syirkah* funds, if the akad use *mudharabah* or *Mudharabah Musyarakah*.

The investment portion of the contribution is recognized as part of liabilities, if the akad use *wakalah*. In *wakalah*, when the Company allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities.

Tabarru fund presented as participants' fund separate from liabilities and equity in the interim consolidated statement of financial position.

cc. Liability Adequacy Test (LAT)

At each interim consolidated statement of financial position date, an assessment is made by management of Group whether the recognized insurance liabilities (i.e. liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims) are adequate using current estimates of future cash flows under the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in profit or loss.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

dd. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi diterima dari premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkan polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara periode berjalan dan tahun sebelumnya.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas hutang lainnya serta surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Keuntungan (kerugian) selisih kurs yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan komisi dan lainnya

Pendapatan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dan pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

dd. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy becomes effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current period and prior year.

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in the interim consolidated statement of comprehensive income. Dividend income is recognized when right to receive payment is established.

Commissions and other income

Commissions obtained from reinsurance transactions and other income is recognized when incurred (accrual basis).

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in same period the claim expenses are recognized.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

dd. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Klaim dan Manfaat (lanjutan)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuarial.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam periode terjadinya perubahan.

Beban komisi dan Lainnya

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dan beban usaha lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

ee. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Grup menyediakan imbalan imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Liabilitas neto Grup sehubungan dengan rencana imbalan pasti dihitung sebagai nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

dd. Revenue and Expense Recognition (continued)

Claims and Benefits (continued)

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liability as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Commissions and Other Expenses

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage and other operating expenses are recognized when incurred (accrual basis).

ee. Post-employment Benefits Liabilities

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any.

Remeasurements of post-employment benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ee. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban bunga bersih atau pendapatan langsung dalam laporan laba rugi.

ff. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(a) Pajak penghasilan kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan atau liabilitas pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. Post-employment Benefits Liabilities (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

ff. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(a) Current income tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable income for the current period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ff. Perpajakan (lanjutan)

(b) Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*;
- ii. atau pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (ii.1) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii.2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis dan;
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Taxation (continued)

(b) Deferred Income Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of goodwill
- ii. or of an asset or liability in a transaction that is: (ii.1) not a business combination, and (ii.2) at the time of transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- i. not a business combination and;
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ff. Perpajakan (lanjutan)

(b) Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

gg. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi sesuai dengan peraturan Bapepam No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juli 2012.

hh. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

ii. Segmen Operasi

Grup mengelompokkan kegiatan usahanya ke dalam asuransi kerugian yang meliputi kebakaran, kendaraan, pengangkutan dan lain-lain serta asuransi jiwa yang meliputi kematian, kesehatan diri, kecelakaan diri, unit link dan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Taxation (continued)

(b) Deferred Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

gg. Share Issuance Costs

The share issuance cost is presented as part of additional paid in capital and not amortized in conformity with Bapepam's regulation No. Kep-347/BL/2012, dated July 25, 2012.

hh. Earnings per share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing income for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

ii. Operation Segment

The Group classifies their lines of business into general insurance which comprise of fire, vehicles, marine cargo and others and life insurance which comprise of death, personal health, personal accident, unit link and others.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Segmen Operasi (lanjutan)

Informasi keuangan atas tiap kegiatan usaha dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. Informasi keuangan utama atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha, karena risiko dan imbal hasil dipengaruhi secara dominan oleh jenis-jenis jasa asuransi dan non-asuransi yang disediakan oleh Grup.

jj. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi dibuat yang andal dapat mengenai jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

kk. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Sejak 1 Januari 2016, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

Saat pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasikan investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup. Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- Biaya perolehan

Investasi sukuk diukur pada biaya perolehan apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ii. Operation Segment (continued)

The financial information based on such lines of business is used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. Primary financial information on segment reporting is presented based on business segments, since the risks and rates of return are affected predominantly by the types of insurance and non-insurance services provided by the Group.

jj. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

kk. Sukuk

Recognition and measurement

Since January 1, 2016, the Group determines the classification of investments in sukuk by:

At initial recognition, the Group determines the classification of investments in sukuk is based on the investment objectives of the Group. Classification in the sukuk investments comprise:

- Acquisition cost

Investment in sukuk is measured at acquisition cost If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

kk. Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2016, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

Biaya Perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrument sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Grup mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Grup mengaku rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

kk. Sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Measured at fair value through other comprehensive income

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of Sukuk Ijarah and Sukuk Mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income. At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- Measured at fair value through profit or loss

The acquisition cost of Sukuk Ijarah and Sukuk Mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

Prior to January 1, 2016, the Group determines the classification of investments in sukuk by:

Acquisition cost

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the sukuk investment is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

If there is an indication of impairment, then the Group will measure the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, then the Group will recognize the impairment losses.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

kk. Sukuk (lanjutan)

Biaya Perolehan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya

Nilai Wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- kuotasi harga pasar aktif, atau
- harga yang terjadi dari transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, atau
- nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.

Pada saat pengakuan awal, investasi sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laporan laba rugi.

Reklasifikasi

Grup tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Grup. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan (consideration/ujrah) dari sukuk ijarah. Setelah pengakuan awal, jika arus kas aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Grup menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

kk. Sukuk (continued)

Acquisition cost (continued)

Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its presents value

Fair value

Fair value on investment is determined according to the following hierarchy:

- market quotation in an actively traded market, or
- the current transaction market price incurred if an active marker quotation does not exist, or
- similar instrument fair value if there is no avtive market quotation and no available current transaction price

On the initial recognition, the investment is measured at acquisition cost, excluding transaction cost. After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in the profit or loss.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in profit or loss.

Reclassification

The Group cannot change investment classification unless there is a change in the business model's purpose. Business model that is intended to collect contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Group. The underlying contractual cash flow is the cash flow from revenue sharing and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow (consideration/ujrah) from sukuk ijarah. After initial recognition, if the actual cash flow differs from the investment purpose initially set by the Group, then the Group reconsiders the consequences of the revised investment purpose.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, di luar estimasi-estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan terpenuhinya definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK No. 62, tentang "Kontrak Asuransi", Grup harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen Grup telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak diterbitkan oleh Grup adalah kontrak asuransi.

Konsolidasi atas Entitas Terstruktur

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. The judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policy disclosed in Note 2 to the interim consolidated financial statements.

Product Classification

Based on PSAK No. 62, on "Insurance Contract", the Group should classify its contracts into insurance contract or investment contract the Group's management had assessed and concluded that all the contracts issued by Group are classified as insurance contracts.

Consolidation of Structured Entities

Mutual funds investment in which Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment is involved in determining whether or not Group has control over the mutual funds.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penentuan Kontrak Asuransi Jangka Pendek

Grup menetapkan bahwa seluruh kontrak asuransi yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun dan yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun di mana syarat dan kondisi polisnya dapat diperbaharui kembali (*renewable*) pada setiap ulang tahun polis merupakan kontrak asuransi jangka pendek, di mana liabilitas dihitung menggunakan pendekatan premi yang belum merupakan pendapatan. Penetapan tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan antara lain karena kontrak asuransi hanya memberikan proteksi tanpa komponen deposit, asuradur dapat membatalkan kontrak atau menyesuaikan persyaratan kontrak pada setiap akhir periode kontrak serta adanya dukungan reasuransi otomatis yang diberikan secara tahunan

Aset Yang Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki Untuk Dijual Dan Operasi Yang Dihentikan

Aset dan liabilitas PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, entitas anak, telah diklasifikasikan dan disajikan sebagai dimiliki untuk dijual mengikuti komitmen manajemen untuk rencana penjualan melibatkan hilangnya kontrol dari entitas anak. Manajemen telah menilai bahwa operasi entitas anak merupakan garis besar yang terpisah dari bisnis, sehingga memenuhi syarat sebagai operasi yang dihentikan. Akibatnya, entitas anak telah disajikan sebagai aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan diukur pada lebih rendah dari nilai tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Kinerja entitas anak telah disajikan dalam jumlah tunggal sebagai operasi yang dihentikan dalam laba rugi.

Reklasifikasi Properti Investasi menjadi Aset Tetap

Pada Januari 2016, Grup menentukan untuk merubah penggunaan properti investasi menjadi aset tetap sesuai dengan tujuan manajemen yang akan menggunakan tanah dan bangunan untuk kegiatan operasional.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments Made in Applying Accounting Policies (continued)

Determining Short-term Insurance Contract

The Group determines that all insurance contract with period up to 1 year or more than 1 year but its term and condition is renewable at the time of extension shall be recognized as short-term insurance contract, which its liability accounted for using unearned premium reserve. That determination based on several judgments such as the insurance contract simply provide protection without deposit component, policyholders can cancel or amend the contract at end of contract period as well as the annual reinsurance support.

Assets Classified As Held For Sale And Discontinued Operations

The assets and liabilities of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, a subsidiary, have been classified and presented as held for sale following the management's commitment to a sale plan involving loss of control of the subsidiary. The management has assessed that the subsidiary's operations represents a separate major line of business, thus qualified as discontinued operation. Consequently, the subsidiary has been presented as assets classified as held for sale and measured at lower of its carrying amount and fair value less costs to sell. The subsidiary's performance has been presented in a single amount as discontinued operation in profit or loss.

Reclassification of Investment Property to Fixed Assets

In January, 2016, the Group determines to change in use the investment property to fixed assets based on management's objective that will use land and buildings for operational activities.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Kembali Aset Tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis berkisar antara 4 sampai dengan 20 tahun. Estimasi tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan.

Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing adalah sebesar Rp 254.499 dan Rp 112.682 (lihat Catatan 10).

Sedangkan jumlah tercatat aset takberwujud Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing adalah Rp 324.167 dan Rp 343.617 (lihat Catatan 12).

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar masing-masing Rp 32.632 dan Rp 269.330 (lihat Catatan 19b).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Source of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the interim consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Revaluation of Fixed Assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 10 to the interim consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The acquisition cost of fixed assets and intangible assets are depreciated using the straight line method or double declining balance method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. Those estimation are the useful lives that are generally expected.

The carrying amount of fixed assets of the Group as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 254,499 and Rp 112,682, respectively (see Note 10).

The carrying amount of intangible assets of the Group as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 324,167 and Rp 343,617, respectively (see Note 12).

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. Management judgment is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 32,632 and Rp 269,330, respectively (see Note 19b).

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas atas kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan pada awal kontrak di mana telah mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadinya dengan risiko margin dan risiko penyimpangan yang buruk. Semua kontrak dikenakan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) konsolidasian pada tahun berjalan. Jumlah tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing adalah sebesar Rp 3.477.660 dan Rp 3.948.499 (lihat Catatan 19d).

Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas pasca-kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan antara hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat secara material mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 36.637 dan Rp 95.378 penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Liability for Future Policy Benefits

The liability life insurance contracts for life insurance group is based on current assumptions or assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation. All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability for future policy benefits stated in the interim consolidated statement of financial position is in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are Rp 3,477,660 and Rp 3,948,499, respectively (see Note 19d).

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the amount of post-employment benefits liabilities depends on the selection of assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the rate of annual employee resignation, the level of disability, retirement age and mortality rate.

While Group's management believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set forth may materially affect the estimated amount of liabilities for employees benefits and employees benefits expense.

The carrying amount of post-employment benefits liabilities of the Group as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 36,637 and Rp 95,378, respectively. The details are disclosed in Note 20 to the interim consolidated financial statements

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah hutang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Jumlah tercatat atas hutang pajak Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 2.020 dan Rp 7.062 (lihat Catatan 16).

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, perubahan jumlah nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi.

Jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 9.713.173 dan Rp 11.887.972 serta jumlah tercatat dari liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 3.694.390 dan Rp 4.580.392 (lihat Catatan 39).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Income Taxes

The Company as a tax payers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The carrying amount of taxes payable as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 2,020 and Rp 7,062, respectively (see Note 16).

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect profit or loss.

The carrying amount of financial assets as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 9,713,173 and Rp 11,887,972 respectively, and the, carrying amount of financial liabilities as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 3,694,390 and Rp 4,580,392, respectively (see Note 39).

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents account consists of:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Kas - Rupiah	117	327	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Pihak Ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indoensia	30,402	7,793	PT Bank DBS Indoensia
Deutsche Bank AG	13,553	13,202	Deutsche Bank AG
PT Bank Central Asia Tbk	5,901	9,349	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	527	675	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1836	831	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Commonwealth	562	562	PT Bank Commonwealth
PT Standard Chartered Bank Indonesia	280	276	PT Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24	203	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	72	106	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank MNC International Tbk	141	211	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	757	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74	1455	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank NA	100	201	Citibank NA
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	37	11,959	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
PT Bank Maspion Indonesia		850	PT Bank Maspion Indonesia
PT Bank Mestika Dharma Tbk		824	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank KEB Hana		733	PT Bank KEB Hana
PT Bank Mayora		512	PT Bank Mayora
PT Bank Index Selindo		306	PT Bank Index Selindo
PT Bank of India Indonesia Tbk		148	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk		67	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk		61	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Syariah Mandiri		23	PT Bank Syariah Mandiri
Lain-lain	149	115	Others
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Commonwealth	8,413	2,398	PT Bank Commonwealth
Bank UBS	3,962	2,740	Bank UBS
Deutsche Bank AG	1,101	2,219	Deutsche Bank AG
PT Bank CIMB Niaga Tbk	845	760	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	2,518	496	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	571	568	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank Artha Graha International Tbk		308	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	358	273	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	63	998	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Capital	2,005		
Dolar Australia			Australian Dollar
Bank UBS	613	27	Bank UBS
Sub-jumlah	74,864	61,249	Sub-total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Pihak Berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	77,011	56,198	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	4,454	3,627	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	348	327	PT Bank ANZ Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6,925	6,944	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	16	17	PT Bank ANZ Indonesia
Sub-jumlah	<u>88,754</u>	<u>67,113</u>	Sub-total
Sub-jumlah Bank	<u>163,618</u>	<u>128,362</u>	Sub-total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank MNC Internasional Tbk	768,712	668,143	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	500,777	883,153	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	481,604	1,104,567	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)
PT Bank Victoria International Tbk	485,050	1,110,167	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Sulut	289,599	93,599	PT Bank Sulut
PT Bank Bukopin Tbk	288,850	264,351	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	120,999	472,799	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	52,500	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	17,204	20,091	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	29,955	16,453	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	61,000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Commonwealth	-	40,000	PT Bank Commonwealth
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28,000	25,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria Syariah	14,550	42,820	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Muamalat	60,780	11,340	PT Bank Muamalat
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2,000	2,000	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Royal Indonesia	1,000	1,000	PT Bank Royal Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500	4,614	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana	-	5,000	PT Bank KEB Hana
PT Bank Permata Tbk	-	2,500	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Index Selindo	-	2,500	PT Bank Index Selindo
PT Bank Mas	-	-	PT Bank Mas
PT Bank Mayora	-	3,000	PT Bank Mayora
PT Bank Mestika Dharma	-	1,000	PT Bank Mestika Dharma
PT Bank Central Asia Tbk	-	700	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maspion	-	400	PT Bank Maspion
PT BPR Pontianak	-	200	PT BPR Pontianak
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	370,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	-	150,000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	110,000	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
PT Bank Sumut	-	22,100	PT Bank Sumut

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Deposito berjangka (lanjutan)			Time deposits (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	2,000	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Maybank Syariah Tbk	-	2,000	PT Bank Maybank Syariah Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	1,000	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank MNC International Tbk	72,992	128,694	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Muamalat	3,046	3,200	PT Bank Muamalat
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	-	6,904	International Tbk
PT Bank Artha Graha			PT Bank Artha Graha
Internasional Tbk	-	13,795	Internasional Tbk
PT Bank Capital Indonesia		294	PT Bank Capital Indonesia
Sub-jumlah	<u>3,218,118</u>	<u>5,646,384</u>	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Syariah Tbk	3,800	26,160	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	33,348	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	214	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah	<u>3,800</u>	<u>59,722</u>	Sub-total
Sub-jumlah Deposito Berjangka	<u>3,221,918</u>	<u>5,706,106</u>	Sub-total Time Deposit
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>3,385,653</u>	<u>5,834,795</u>	Total Cash and Cash Equivalents

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Rupiah	5% - 10,25%	9,0 - 11,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 2,75%	2 - 2,77%	United States Dollar

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bunga efek hutang	27,160	15,433	Debt securities interest
Bunga deposito berjangka	10,053	18,992	Time deposits interest
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Bunga efek hutang	3,812	4,630	Debt securities interest
Bunga deposito berjangka	54	122	Time deposits interest
Dolar Australia			Australian Dollar
Bunga efek hutang	-	-	Debt securities interest
Sub-jumlah	<u>41,079</u>	<u>39,177</u>	Sub-total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES (continued)

	<u>30 September 2016 / September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015 / December 31, 2015</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Bunga efek hutang	774	751	Debt securities
Bunga deposito berjangka	15	98	Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Bunga deposito berjangka	-	12	Time deposits
Sub-jumlah	<u>789</u>	<u>861</u>	Sub-total
Jumlah	<u>41,868</u>	<u>40,038</u>	Total

Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management does not provide allowance for impairment of investment income receivables, as management believes that there are no objective evidence of impairment and all receivables are collectible.

6. PIUTANG ASURANSI

6. INSURANCE RECEIVABLES

a. Piutang Premi

a. Premium Receivables

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan adalah sebagai berikut:

Premium receivables based on the type of insurance are as follow:

	<u>30 September 2016 / September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015 / December 31, 2015</u>	
Umum			Non-life
Kebakaran	-	83,701	Fire
Kendaraan	-	17,446	Vehicles
Kesehatan dan Kecelakaan diri	-	1618	Health and Personal Accidents
Pengangkutan	-	4,489	Marine cargo
Lain-lain	-	21,791	Others
Cadangan penurunan nilai piutang	<u>-</u>	<u>(11,130)</u>	Allowance of doubtful accounts
Sub-jumlah umum	<u>-</u>	<u>117,615</u>	Sub-total Non-life
Jiwa			Life
Unit link	11,600	12,087	Unit linked
Dwiguna Kombinasi	87	183	Endowment Combine
Seumur Hidup	118	26	Whole Life
Kematian	22	722	Death
Dwiguna	4	33	Endowment
Sub-jumlah jiwa	<u>11,831</u>	<u>13,051</u>	Sub-total life
Jumlah	<u>11,831</u>	<u>130,666</u>	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

a. Piutang Premi (lanjutan)

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015
Rupiah	11,704	101,725
Dolar Amerika Serikat	127	39,942
Lain-lain	-	129
Sub-jumlah	11,831	141,796
Cadangan penurunan nilai piutang	-	(11,130)
Neto	11,831	130,666

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas piutang premi.

b. Piutang Reasuransi

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Dalam negeri		
PT Reasuransi International Indonesia (Persero)	23,868	16,508
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	11,261	8,922
BPPDAN	-	920
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	999
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	1,808
PT Trinityre	-	2,756
Reinsurance Brokers	-	655
PT Asuransi Reliance Indonesia	-	1,292
PT Tugu Pratama Indonesia	-	1,101
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	-	6,265
PT AON Reinsurance Broker Indonesia	-	134
PT Meritz Korindo Insurance	-	724
Lain-lain	700	

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

a. Premium Receivables (continued)

Rupiah
United States Dollar
Others
Sub-total
Allowance for
doubtful accounts

Net

Management believes that allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses which might arise from premium receivables.

b. Reinsurance Receivables

This account consists of:

Domestic
PT Reasuransi International
Indonesia (Persero)
PT Maskapai Reasuransi
Indonesia Tbk
BPPDAN
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi
Nasional Indonesia
PT Trinityre
Reinsurance Brokers
PT Asuransi Reliance Indonesia
PT Tugu Pratama Indonesia
PT Asuransi Umum Bumiputera
Muda 1967
PT AON Reinsurance
Broker Indonesia
PT Meritz Korindo Insurance
Others

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

b. Piutang Reasuransi (lanjutan)

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Luar negeri		
Metlife Insurance Ltd	1,366	1,048
Muchener		
Ruckversicherungs		
Gasellschaft	864	4,706
The TOA Reinsurance		
Co Ltd	-	104
Swiss Reinsurance Company		
Company	94	259
Korean Reinsurance		
Company	-	664
Tugu Insurance		
Company Ltd	-	249
Lain-lain	-	398
Jumlah Piutang		
Reasuransi	38,153	49,512
Cadangan kerugian		
penurunan nilai	-	(4,241)
Jumlah Piutang		
Reasuransi - neto	38,153	45,271

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

b. Reinsurance Receivables (continued)

<i>International</i>
<i>Metlife Insurance Ltd</i>
<i>Muchener</i>
<i>Ruckversicherungs</i>
<i>Gasellschaft</i>
<i>The TOA Reinsurance</i>
<i>Co Ltd</i>
<i>Swiss Reinsurance</i>
<i>Company</i>
<i>Korean Reinsurance</i>
<i>Company</i>
<i>Tugu Insurance</i>
<i>Company Ltd</i>
<i>Others</i>
<i>Total Reinsurance</i>
<i>Receivables</i>
<i>Allowance for</i>
<i>impairment losses</i>
<i>Total Reinsurance</i>
<i>Receivables - net</i>

Piutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

*Reinsurance receivables based on currencies are as
follow:*

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	
Rupiah	38,043	33,891	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	110	15,485	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	-	135	<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain	-	1	<i>Others</i>
Jumlah Piutang Reasuransi	38,153	49,512	<i>Total Reinsurance Receivables</i>
Cadangan kerugian			<i>Allowance for</i>
penurunan nilai	-	(4,241)	<i>impairment losses</i>
Jumlah Piutang			<i>Total Reinsurance</i>
Reasuransi - neto	38,153	45,271	<i>Receivables - net</i>

7. ASET REASURANSI

Aset reasuransi terdiri dari:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Umum		
Kebakaran	-	134,923
Kesehatan dan kecelakaan diri	-	4,030
Kendaraan	-	6,491
Pengangkutan	-	336
Lain-lain	-	93,531
Sub-jumlah	-	239,311
Jiwa	15,737	16,104
Jumlah	15,737	255,415

7. REINSURANCE ASSETS

Reinsurance assets consists of:

<i>Non-life</i>
<i>Fire</i>
<i>Health and personal accidents</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Marine cargo</i>
<i>Others</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Life</i>
<i>Total</i>

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET REASURANSI (lanjutan)

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Saldo awal	255.415	259.370
Penurunan neto aset reasuransi	(239.678)	(3.955)
Saldo akhir	15.737	255.415

Manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

7. REINSURANCE ASSETS (continued)

Movement in reinsurance assets is as follows:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Saldo awal	255.415	259.370	Beginning balance
Penurunan neto aset reasuransi	(239.678)	(3.955)	Net decrease in reinsurance assets
Saldo akhir	15.737	255.415	Ending balance

Management has not provided provision for impairment losses of reinsurance assets, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

8. ASET KEUANGAN

a. Pinjaman dan Piutang

1. Deposito Berjangka

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Deposito wajib Pihak ketiga Rupiah		
PT Bank QNB Kesawan Tbk	52.000	52.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	41.100	51.100
PT Bank MNC Internasional Tbk	30.000	30.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	30.000	30.000
PT Bank Victoria International Tbk	8.950	20.950
PT Bank Bukopin Syariah	5.060	5.060
PT Bank Bukopin Tbk	-	30.000
Sub-jumlah deposito wajib	167.110	219.110

8. FINANCIAL ASSETS

a. Loans and Receivables

1. Time Deposits

Compulsory time deposits Third parties Rupiah	
PT Bank QNB Kesawan Tbk	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Bukopin Syariah	
PT Bank Bukopin Tbk	
Sub-total compulsory time deposits	

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Pinjaman dan Piutang (lanjutan)

a. Loans and Receivables (continued)

1. Deposito Berjangka (lanjutan)

1. Time Deposits (continued)

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Deposito tidak wajib			Non-compulsory time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk	260.000		PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	955	180.026	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	50.000	52.759	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	38.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Resona Perdania	25.000	150.000	PT Bank Resona Perdania
PT QNB Indonesia Tbk	25.000	-	PT QNB Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	5.000	18.576	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	3.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Swadesi	-	100	PT Bank Swadesi
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	130.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	25.500	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Harda Internasional	-	100	PT Bank Harda Internasional
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	2.776	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Mayapada International Tbk	-	2.759	PT Bank Mayapada International Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
UBS AG	-	3.444	UBS AG
Pihak berelasi			Related party
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1.284	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	21.276	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah deposito tidak wajib	365.955	629.600	Sub-total time deposits non-compulsory
Jumlah	533.065	848.710	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan Piutang (lanjutan)

1. Deposito Berjangka (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Deposito wajib Rupiah	4,25% - 11,0%	9,0% - 11,0%	Compulsory time deposits Rupiah
Deposito tidak wajib Rupiah	8,25% - 10,0%	9,17% - 11,5%	Non-compulsory time deposits Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,5 - 2,8 %	2,0% - 2,8%	United States Dollar

Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya sebesar yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi ditambah cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Keputusan No. 53/PMK.010/2012 di atas efektif pada 1 Januari 2013.

Seluruh dana jaminan harus ditatausahakan kepada bank kustodian, yaitu bank umum yang telah mendapat persetujuan dari OJK dan bukan pihak berelasi Grup. Pada tahun 2015 dan 2014, Grup menatausahakan dana jaminannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

2. Pinjaman Polis

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Rupiah	33,202	13,498	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	674	689	United States Dollar
Jumlah	33,876	14,187	Total

Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman polis adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Rupiah	12,5%	12,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7,5%	7,5%	United States Dollar

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Loans and Receivables (continued)

1. Time Deposits (continued)

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

In accordance with the Decree of the Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the total guarantee fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment plus unearned premium reserve. The above decree, No. 53/PMK.010/2012 is effective on January 1, 2013.

Guarantee fund is managed by bank custodian approved by OJK and not the related parties of the Group. In 2015 and 2014, the Group placed its guarantee fund in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

2. Policy Loans

This account represents loans given to policyholders whose policies already have cash surrender value with the following details:

The interest rates per annum for policy loans are as follows:

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan Piutang (lanjutan)

3. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Pihak ketiga		
Tagihan investasi	807	4,028
Jasa manajemen	832	1,122
Pinjaman karyawan		168
Lain-lain	3,368	3,407
Sub-jumlah	5,007	8,725
Pihak berelasi		
Entitas Anak	316	310
Pinjaman karyawan	125	24
Piutang biaya travel	34	34
Sub-jumlah	475	368
Jumlah	5,482	9,093

Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Rincian efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Efek ekuitas	73,769	75,773
Efek hutang	1,047,424	1,304,123
Sukuk	437,848	175,703
Reksa dana	1,779,672	1,491,774
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	3,338,713	3,047,373

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Loans and Receivables (continued)

3. Other Receivables

This account consists of:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
			Third parties
			Investment receivable
			Management fees
			Employee loans
			Others
			Sub-total
			Related parties
			Subsidiaries
			Employee loans
			Receivables for travels
			Sub-total
Jumlah	5,482	9,093	Total

Management does not provide allowance for impairment of other receivables as the management believes that there is no objective evidence of impairment and all receivables are collectible.

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss

The details of securities and mutual fund at fair value through profit or loss are as follows:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Efek ekuitas	73,769	75,773	Equity securities
Efek hutang	1,047,424	1,304,123	Debt securities
Sukuk	437,848	175,703	Sukuk
Reksa dana	1,779,672	1,491,774	Mutual fund
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	3,338,713	3,047,373	Fair value based on quoted market price

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Efek ekuitas (Saham)

1. Equity securities (Shares)

30 September 2016 / September 30, 2016					
	Jumlah Saham / Total Share	Nilai Wajar Awal Periode / Fair Value at The Beginning of Period	Nilai Wajar Akhir Periode / Fair Value at The End of Period	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
Pihak Ketiga					Third Parties
PT Greenw ood Sejahtera Tbk	164,750,000	20,264	23,559	3,295	PT Greenwood Sejahtera Tbk
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	52,000,000	13,000	5,720	(7,280)	PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	43,881,628	35,983	36,202	219	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Mitra Investindo Tbk	15,400,500	1,910	1,063	(847)	PT Mitra Investindo Tbk
PT Adaro Energy Tbk	1,400,000	721	1,687	966	PT Adaro Energy Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	692,751	217	569	352	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	400,000	1,098	1,148	50	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	400,000	327	590	263	PT Vale Indonesia Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	300,000	152	245	93	PT Timah (Persero) Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160,000	724	1,540	816	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Indika Energy Tbk	100,000	11	62	51	PT Indika Energy Tbk
PT United Tractors Tbk	70,000	1,187	1,239	52	PT United Tractors Tbk
Lain-lain		179	145	(34)	Others
Jumlah		75,773	73,769	(2,004)	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Efek ekuitas (Saham) (lanjutan)

1. Equity securities (Shares) (continued)

31 Desember 2015 / December 31, 2015					
	Jumlah Saham / Total Share	Nilai Wajar Awal Periode / Fair Value at The Beginning of Period	Nilai Wajar Akhir Periode / Fair Value at The End of Period	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Gain(Loss)	
Pihak ketiga					Third parties
PT Greenwood Sejahtera Tbk	164,750,000	41,188	20,264	(20,924)	PT Greenwood Sejahtera Tbk
PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk	52,000,000	7,800	13,000	5,200	PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	43,881,628	34,498	35,983	1,485	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Mitra Investindo Tbk	15,400,500	847	1,910	1,063	PT Mitra Investindo Tbk
PT Adaro Energy Tbk	1,400,000	1,675	721	(954)	PT Adaro Energy Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	692,751	784	218	(566)	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	400,000	1,492	1,098	(394)	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	300,000	811	152	(659)	PT Timah (Persero) Tbk
PT Vale Indonesia Tbk	200,000	922	327	(595)	PT Vale Indonesia Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160,000	2,000	724	(1,276)	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Indika Energy Tbk	100,000	411	11	(400)	PT Indika Energy Tbk
PT United Tractors Tbk	70,000	1,214	1,186	(28)	PT United Tractors Tbk
PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk	21,937	16	175	159	PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk
PT Bank Permata Tbk	3,200	98	3	(95)	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain		7	1	(6)	Others
Jumlah		93,763	75,773	(17,990)	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Efek Hutang (Obligasi)

2. Equity securities (Bonds)

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015		
Nilai wajar				Fair value
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Subordinasi Bank Victoria II Thn 2012	127,829	153,946	Subordinasi Bank Victoria II Thn 2012	
Subordinasi II Bank Permata Thn 2011	144,698	142,254	Subordinasi II Bank Permata Thn 2011	
Subordinasi I Bank BII Thn 2011	124,667	119,536	Subordinasi I Bank BII Thn 2011	
Subordinasi Bank Saudara I Thn 2012	90,283	85,740	Subordinasi Bank Saudara I Thn 2012	
Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Thn 2012 Seri C	30,417	28,705	Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Thn 2012 Seri C	
Subordinasi II Bank CIMB Niaga 2010	21,330	26,786	Subordinasi II Bank CIMB Niaga 2010	
Bank Bukopin Tahap I Thn 2012	22,276	21,256	Bank Bukopin Tahap I Thn 2012	
Tunas Baru Lampung II Thn 2012	20,693	20,275	Tunas Baru Lampung II Thn 2012	
Subordinasi Bank Capital I 2014	20,000	20,040	Subordinasi Bank Capital I 2014	
Sukuk Bank Syariah Mandiri	10,000	10,000	Sukuk Bank Syariah Mandiri	
Subnotes BSM Tahap II Thn 2011	10,000	10,000	Subnotes BSM Tahap II Thn 2011	
MTN V - PTPN II Thn 2014	10,000	10,000	MTN V - PTPN II Thn 2014	
Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Thn 2014 Seri C	10,353	9,805	Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Thn 2014 Seri C	
Berkelanjutan I GWSA Tahap I 2014	9,010	9,010	Berkelanjutan I GWSA Tahap I 2014	
Bank UOB Indonesia I Thn 2015 Seri C	8,311	7,942	Bank UOB Indonesia I Thn 2015 Seri C	
Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Thn 2015 Seri B	8,210	7,976	Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Thn 2015 Seri B	
Berkelanjutan I Japfa Tahap I Thn 2012	8,024	15,764	Berkelanjutan I Japfa Tahap I Thn 2012	
Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Thn 2015 Seri B	5,240	4,970	Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Thn 2015 Seri B	
Agung Podomoro Land I Thn 2011 Seri B	-	5,022	Agung Podomoro Land I Thn 2011 Seri B	
Subordinasi Bank Victoria III Thn 2013	-	49,227	Subordinasi Bank Victoria III Thn 2013	
Subordinasi Bank Mayapada III Thn 2013	-	96,089	Subordinasi Bank Mayapada III Thn 2013	
Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Thn 2013	-	18,600	Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Thn 2013	
Aneka Gas Industri II 2012	-	14,529	Aneka Gas Industri II 2012	
Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata I Thn 2013	-	10,400	Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata I Thn 2013	
Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Thn 2015	-	8,113	Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Thn 2015	
Ciputra Residence I Thn 2014 Seri A	-	5,060	Ciputra Residence I Thn 2014 Seri A	
Modernland Realty II B Thn 2012	-	4,967	Modernland Realty II B Thn 2012	
Batavia Prosperindo Finance I Thn 2013 C	-	5,103	Batavia Prosperindo Finance I Thn 2013 C	
Berkelanjutan I Agung Podomoro Land II Thn 2014	-	4,850	Berkelanjutan I Agung Podomoro Land II Thn 2014	
Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Thn 2014	-	4,921	Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Thn 2014	
Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Thn 2015	-	4,779	Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Thn 2015	

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan)

2. Equity securities (Bonds) (continued)

	<u>30 September 2016 /</u> <u>September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015 /</u> <u>December 31, 2015</u>	
Nilai wajar (lanjutan)			Fair value (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Subordinasi Bank Mayapada IV Thn 2014	-	4,489	Subordinasi Bank Mayapada IV Thn 2014
Express Trasindo Utama I Thn 2014	-	991	Express Trasindo Utama I Thn 2014
Global Mediacom I Thn 2012 Seri B	-	976	Global Mediacom I Thn 2012 Seri B
Dolar Australia			Australian Dollar
Lend Lease Fin	1,039	-	Lend Lease Fin
Emirates NBD	1,029	-	Emirates NBD
Crown GRP Fin	1,017	-	Crown GRP Fin
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Majapahit Holding BV	29,895	23,167	Majapahit Holding BV
Pemerintah Republik Indonesia	22,933	44,877	Government Republic of Indonesia
PT Pertamina (Persero) Tbk	9,786	9,059	PT Pertamina (Persero) Tbk
Gajah Tunggal-UBS	5,926	6,288	Gajah Tunggal-UBS
Sub-jumlah pihak ketiga	<u>752,966</u>	<u>1,025,512</u>	Sub-total third parties
Nilai wajar			Fair value
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
Subordinasi Berkelanjutan Bank Panin			Subordinasi Berkelanjutan Bank Panin
Tahap I Thn 2012	<u>294,458</u>	<u>278,611</u>	Tahap I Thn 2012
Jumlah	<u>1,047,424</u>	<u>1,304,123</u>	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

3. Sukuk

3. Sukuk

	30 September 2016 dan 31 Desember 2015 / September 30, 2016 December 31, 2015			Fair value
Nilai wajar				Third parties
Pihak ketiga				Rupiah
Rupiah				
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008	93,627	-	Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008	
SBSN Seri PBS009	59,994	-	SBSN Seri PBS009	
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Thn 2012	55,868	51,041	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Thn 2012	
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007	46,129	-	Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007	
Sukuk Ijarah Berkel I XL Axiata Thp I Thn 2015	42,037	39,649	Sukuk Ijarah Berkel I XL Axiata Thp I Thn 2015	
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Thn 2013	38,857	34,991	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Thn 2013	
SBSN Seri PBS006	66,000	-	SBSN Seri PBS006	
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005	-	1,995	Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar	
Sukuk Indonesia INDOIS 19	14,277	15,067	Sukuk Indonesia INDOIS 19	
Sukuk Indonesia INDOIS 25	6,985	13,177	Sukuk Indonesia INDOIS 25	
Sukuk Indonesia INDOIS 26	7,056	-	Sukuk Indonesia INDOIS 26	
SBSN Indonesia III	7,018	19,783	SBSN Indonesia III	
Jumlah	437,848	175,703	Total	

Nama Sukuk / Name of Sukuk	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	30 September 2016 / September 30, 2016		31 Desember 2015 / December 31, 2016	
		Jumlah / Total	Peringkat / Rating	Jumlah / Total	Peringkat / Rating
<u>Rupiah / Rupiah</u>					
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008	10-Mar-19	93,627	-	-	-
SBSN Seri PBS009	25-Jan-18	59,994	-	-	-
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Bank Muamalat	29-Jun-22	55,868	A+	51,041	A
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007	11-Mar-18	46,129	-	-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Thn 2015	02-Dec-18	42,037	AAA	39,649	AAA
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Thn 2013	28-Mar-23	38,857	A+	34,991	A
SBSN Seri PBS006	15-Sep-20	66,000	-	-	-
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005	27-Feb-16	-	-	1,995	-
<u>Dolar Amerika Serikat / United States Dollar</u>					
Sukuk Indonesia INDOIS 19	15-Mar-19	14,277	-	15,067	-
Sukuk Indonesia INDOIS 25	28-Mei-25	6,985	-	13,177	-
Sukuk Indonesia INDOIS 26	29-Mar-26	7,056	-	-	-
SBSN Indonesia III	10-Sep-24	7,018	-	19,783	-
Jumlah / Total		437,848		175,703	

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Reksa Dana

4. Mutual Fund

	30 September 2016 / September 30, 2016		31 Desember 2015 December 31, 2015		
	Satuan / Unit	Nilai Wajar / Fair Value	Satuan / Unit	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga					Third parties
PT Schroder Investment Management Indonesia					PT Schroder Investment Management Indonesia
Schroder Dana 90 Plus	139,379,043	345,235	161,685,063	279,334	Schroder Dana 90 Plus
Schroder Dana Terpadu II	49,411,223	17,1038	43,712,309	128,236	Schroder Dana Terpadu II
Schroder Dana Mantap Plus II	3,074,573	6,953	2,539,649	5,017	Schroder Dana Mantap Plus II
Schroder USD Bond Fund	-	-	3,465	67	Schroder USD Bond Fund
PT BNP Paribas Investment					PT BNP Paribas Investment
BNP Paribas Equitra	16,541,081	304,132	16,961,518	278,728	BNP Paribas Equitra
BNP Paribas Infrastruktur Plus	-	-	12,175,906	30,404	BNP Paribas Infrastruktur Plus
PT Samuel Asset Management					PT Samuel Asset Management
Samuel Indonesian Equity Fund	70,633,442	150,265	39,726,234	67,205	Samuel Indonesian Equity Fund
PT Batavia Prosperindo Aset Management					PT Batavia Prosperindo Aset Management
Trimegah Dana Stabil	-	-	13,185,346	30,533	Trimegah Dana Stabil
PT First State Investment Management					PT First State Investment Management
FSI Indo equity Dividend Yield	-	-	10,422,412	40,586	FSI Indo equity Dividend Yield
FSI Bond Fund	2,479,527	7,387	197,1490	5,077	FSI Bond Fund
FSI Multistrategy Fund	343,675	1,405	660,320	2,344	FSI Multistrategy Fund
PT Sinarmas Sekuritas					PT Sinarmas Sekuritas
Danamas Dollar	-	-	140,959	2,872	Danamas Dollar
PT Sinarmas Asset Manajemen	-	-	-	2,425	PT Sinarmas Asset Manajemen
UBS AG Bank Singapore	-	4,120	-	4,176	UBS AG Bank Singapore
Allianz Global Investors Fund	-	1,950	-	2,069	Allianz Global Investors Fund
M&G Optimal Income Fund	-	2,599	-	2,759	M&G Optimal Income Fund
Pimco Funds GLB Investors	-	1,950	-	2,069	Pimco Funds GLB Investors
PT Bank CIMB Niaga Tbk					PT Bank CIMB Niaga Tbk
Reksadana Terproteksi CB XIV	-	101,463	-	94,695	Reksadana Terproteksi CB XIV
Reksadana Terproteksi CB XXIII	-	152,695	-	148,662	Reksadana Terproteksi CB XXIII
PT Schroder Investment					PT Schroder Investment
Schroder USD Bond Fund	1	-	-	-	Schroder USD Bond Fund
Schroder Global Sharia Equity Fund	1,232,497	17,074	-	-	Schroder Global Sharia Equity Fund
PT BNP Paribas Investment					PT BNP Paribas Investment
BNP Cakra Syariah USD	1,113,459	14,707	-	-	BNP Cakra Syariah USD
Sub-jumlah		<u>1,282,973</u>		<u>1,136,904</u>	Sub-total
Pihak berelasi					Related parties
PT Panin Asset Management					PT Panin Asset Management
Panin Dana Bersama Plus	183,098	249	78,163	7,840	Panin Dana Bersama Plus
Panin Dana Maksima	2,850,551	264,914	1,891,926	183,086	Panin Dana Maksima
Panin Dana Unggulan	11,237,783	73,031	10,737,150	58,632	Panin Dana Unggulan
Panin Dana Prima	32,833,588	157,112	17,695,002	94,154	Panin Dana Prima
Panin Dana Unggulan Plus II	650,946	1,393	496,206	938	Panin Dana Unggulan Plus II
Panin Dana Ultima	-	-	-	5,033	Panin Dana Ultima
Panin Dana Ultima Plus	-	-	-	5,187	Panin Dana Ultima Plus
Sub-jumlah		<u>496,699</u>		<u>354,870</u>	Sub-total
Jumlah		<u>1,779,672</u>		<u>1,491,774</u>	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual

c. Available-for-Sale Securities

Rincian efek yang tersedia untuk dijual adalah
sebagai berikut:

The details of available-for-sale securities are as
follows:

	<u>30 September 2016 /</u> <u>September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015 /</u> <u>December 31, 2015</u>	
Efek ekuitas	348,694	355,097	Equity securities
Efek hutang	1,916,716	1,486,594	Debt securities
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	<u>2,265,410</u>	<u>1,841,691</u>	Fair value based on quoted market price

1. Efek ekuitas (Saham)

1. Equity securities

	<u>30 September 2016 /</u> <u>September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015 /</u> <u>December 31, 2015</u>	
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	348,413	330,993	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
Greenwood Sejahtera	281	24,104	Greenwood Sejahtera
Jumlah	<u>348,694</u>	<u>355,097</u>	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Efek hutang (Obligasi)

2. Debt securities (Bonds)

	<u>30 September 2016 /</u> <u>September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015 /</u> <u>December 31, 2015</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Obl Berkel II Bank Panin Tahap I Thn 2016	50,330	-	Obl Berkel II Bank Panin Tahap I Thn 2016
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Thn 2012	2,024	1,894	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Thn 2012
Verena Multifinance Tahap II Thn 2013 Seri B	-	10,041	Verena Multifinance Tahap II Thn 2013 Seri B
Sub-jumlah	52,354	11,935	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	1,047,764	32,900	Government of Republic of Indonesia
Obligasi indofood sukses makmur VII tahun 2014 seri C	-	-	Obligasi indofood sukses makmur VII tahun 2014 seri C
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Thn 2013 Sub bank mayapada IV tahun 2014	-	936	Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Thn 2013 Sub bank mayapada IV tahun 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan BII Thn 2012	-	5,820	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan BII Thn 2012
Obligasi Berkelanjutan IOCB NISP Tahap II Thn 2015 Seri C	40,996	39,744	Obligasi Berkelanjutan IOCB NISP Tahap II Thn 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Thn 2014 Seri B	31,539	29,916	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Thn 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Thn 2015 Seri C	31,071	29,745	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Thn 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan Astra Sedaya Finance Tahap IV Thn 2014 B	31,017	30,545	Obligasi Berkelanjutan Astra Sedaya Finance Tahap IV Thn 2014 B
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Thn 2015 Seri A	30,585	29,354	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Thn 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Thn 2015 Seri D	21,328	19,269	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Thn 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap I Thn 2014 Seri B	20,212	20,244	Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap I Thn 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II ADIRA Tahap II Thn 2013 Seri B	-	40,344	Obligasi Berkelanjutan II ADIRA Tahap II Thn 2013 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap II Thn 2015 Seri B	20,388	19,864	Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap II Thn 2015 Seri B
Obligasi berkelanjutan II eximbank tahap III seri C	20,706	-	Obligasi berkelanjutan II eximbank tahap III seri C
Obligasi berkelanjutan I Indofood tahap I tahun 2014 seri D	-	-	Obligasi berkelanjutan I Indofood tahap I tahun 2014 seri D
Obligasi berkelanjutan II pegadaian tahap III tahun 2015 seri C	-	-	Obligasi berkelanjutan II pegadaian tahap III tahun 2015 seri C
Subordinasi Berkelanjutan I BII Thn 2011	14,974	14,319	Subordinasi Berkelanjutan I BII Thn 2011
Obligasi PLN XI Thn 2010 Seri A	14,172	14,304	Obligasi PLN XI Thn 2010 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Thn 2015 Seri D	15,161	13,371	Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Thn 2015 Seri D
Astra Sedaya Finance Tahap III Thn 2014 Seri B	12,180	12,119	Astra Sedaya Finance Tahap III Thn 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Thn 2011 Seri C	12,064	11,454	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Thn 2011 Seri C
Subordinasi II Bank CIMB Niaga tahun 2010	-	-	Subordinasi II Bank CIMB Niaga tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Thn 2014 Seri C	10,726	10,015	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Thn 2014 Seri C
Obligasi I Telkom tahap I tahun 2015 seri B Thn 2015 Seri B	-	-	Obligasi I Telkom tahap I tahun 2015 seri B Thn 2015 Seri B
Obligasi I Ciputra Residence Thn 2014 Seri A	10,118	10,025	Obligasi I Ciputra Residence Thn 2014 Seri A

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Efek hutang (Obligasi) (lanjutan)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan Jasa Marga Tahap II			Obligasi Berkelanjutan Jasa Marga Tahap II
Thn 2014 Seri T	10,350	9,686	Thn 2014 Seri T
Obligasi I Bank UOB Indonesia Thn 2015 Seri B	10,201	9,883	Obligasi I Bank UOB Indonesia Thn 2015 Seri B
Mayora Indah IV Thn 2012	9,831	9,371	Mayora Indah IV Thn 2012
Obligasi II Tunas Baru Lampung Thn 2012	9,589	9,396	Obligasi II Tunas Baru Lampung Thn 2012
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Thn 2015			Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Thn 2015
seri C	5,551	4,896	seri C
Obligasi berkelanjutan I Bank BRI tahap I			Obligasi berkelanjutan I Bank BRI tahap I
tahun 2015 seri B	5,089	4,888	tahun 2015 seri B
Obligasi berkelanjutan PLN tahap II tahun 2013			Obligasi berkelanjutan PLN tahap II tahun 2013
seri A	5,077	4,870	seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB			Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB
Niaga Tahap I Thn 2012 Seri B	5,017	4,831	Niaga Tahap I Thn 2012 Seri B
Obligasi I Bank UOB Indonesia Thn 2015			Obligasi I Bank UOB Indonesia Thn 2015
Seri C	4,155	3,971	Seri C
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I			Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I
Thn 2012 B	3,991	3,765	Thn 2012 B
Obligasi Aneka Gas Industri II Thn 2012	-	13,560	Obligasi Aneka Gas Industri II Thn 2012
Sub II Bank CIMB Niaga Thn 2010	10,665	9,833	Sub II Bank CIMB Niaga Thn 2010
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Thn 2015	10,735	9,805	Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Thn 2015
Obligasi Mayapada III Thn 2013	-	97,699	Obligasi Mayapada III Thn 2013
Obligasi I Express Trasindo Utama Thn 2014	-	68,340	Obligasi I Express Trasindo Utama Thn 2014
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Thn 2014	62,902	60,844	Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Thn 2014
Subordinasi Bank Bukopin Tahap I Thn 2012	63,794	60,870	Subordinasi Bank Bukopin Tahap I Thn 2012
Subordinasi Berkelanjutan IBII	61,014	56,907	Subordinasi Berkelanjutan IBII
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Thn 2014	-	51,102	Obligasi Subordinasi Bank Capital I Thn 2014
Obligasi Berkelanjutan Agung Podomoro Land			Obligasi Berkelanjutan Agung Podomoro Land
Tahap III Thn 2014	-	50,250	Tahap III Thn 2014
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance			Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance
Tahap I Thn 2012 Seri C	-	9,800	Tahap I Thn 2012 Seri C
Obligasi Batavia Prosperindo Finance I			Obligasi Batavia Prosperindo Finance I
Thn 2013 C	-	10,206	Thn 2013 C
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Thn 2012	-	9,825	Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Thn 2012
Obligasi Tiga Pilar Sejahtera Food I Thn 2013	-	9,788	Obligasi Tiga Pilar Sejahtera Food I Thn 2013
Obligasi Berkelanjutan Modernland Realty I			Obligasi Berkelanjutan Modernland Realty I
Thn 2015 Seri A	-	10,100	Thn 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera			Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera
Tahap I Thn 2014	-	10,020	Tahap I Thn 2014
Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas Tahap I			Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas Tahap I
Thn 2013 Seri A	-	9,700	Thn 2013 Seri A
Obligasi Subordinasi I Bank Jawa Tengah			Obligasi Subordinasi I Bank Jawa Tengah
Thn 2015	-	6,000	Thn 2015

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Efek hutang (Obligasi) (lanjutan)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah(continued)
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Thn 2012		46,834	Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Thn 2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Thn 2012	-	31,798	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Thn 2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Thn 2015	-	30,000	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Thn 2015
Obligasi Subordinasi Bank Victoria IV Thn 2013	-	28,733	Obligasi Subordinasi Bank Victoria IV Thn 2013
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Thn 2012	-	23,135	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Thn 2012
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Thn 2014 Seri D	21,962	20,160	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Thn 2014 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Thn 2015 Seri B	21,403	20,551	Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Thn 2015 Seri B
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Thn 2010	-	20,342	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Thn 2010
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Thn 2014 Seri C	-	19,611	Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Thn 2014 Seri C
Obligasi Duta Anggada Realty Tahap I Thn 2013	-	20,166	Obligasi Duta Anggada Realty Tahap I Thn 2013
Obligasi Medco Energy International III Thn 2012	-	4,825	Obligasi Medco Energy International III Thn 2012
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap II Thn 2015	-	5,113	Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap II Thn 2015
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap II Thn 2013 Seri C	-	2,934	Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap II Thn 2013 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Thn 2012	-	966	Obligasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Thn 2012
Obligasi I Agung Podomoro Land Thn 2011 Seri B Seri B	-	1,005	Obligasi I Agung Podomoro Land Thn 2011 Seri B
Obligasi waskita karya II tahun 2012	-	1,000	Obligasi waskita karya II tahun 2012
Republic of Indonesia 42	-	8,780	Republic of Indonesia 42
Pertamina 42 Thn 2012	-	11,336	Pertamina 42 Thn 2012
Obligasi Pelindo II 5/2045	-	7,593	Obligasi Pelindo II 5/2045
Pertamina 5 Tahun 2043	-	7,037	Pertamina 5 Year 2043
Pertamina 5 Tahun 2041	-	6,108	Pertamina 5 Year 2041
Obligasi PT PLN 10/2042	-	2,190	Obligasi PT PLN 10/2042
Sub jumlah - pihak ketiga - Rupiah	1,716,807	1,346,586	Subtotal - third party - Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United Stated Dollar
Pemerintah Republik Indonesia	124,409	117,729	Government of Republic of Indonesia
MLPL Pacific Emerald Pte Ltd	23,146	22,279	MLPL Pacific Emerald Pte Ltd
Sub jumlah - pihak ketiga - Rupiah	147,555	140,008	Subtotal - third party - Rupiah
Jumlah	1,916,716	1,486,594	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Efek hutang (Obligasi) (lanjutan)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia dari Standard and Poor, obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia rated by Standard and Poor, the bonds owned by the Group are as follows:

Nama Obligasi / Name of Obligation	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	30 September 2016 / September 30, 2016		31 Desember 2015 / December 31, 2015	
		Jumlah / Total	Peringkat / Rating	Jumlah / Total	Peringkat / Rating
<u>Rupiah / Rupiah</u>					
Pemerintah Republik Indonesia	-	1,047,764	-	32,900	A
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Thn 2012	20- Dec- 19	296,482	AA-	280,505	AA-
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Thn 2011	28- Jun- 16	144,698	AA+	142,255	AA+
Obligasi Subordinasi I Bank BII Thn 2011	19- May- 18	124,667	AA	119,536	AA+
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Thn 2012	27- Jun- 19	127,829	BBB+	200,781	BBB+
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Thn 2012	29- Nov- 19	90,283	A	85,740	A
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Thn 2014	2- Jun- 18		BBB	4,489	BBB
Obligasi indofood sukses makmur VII than 2014	13- Jun- 19		AA+	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Thn 2015 Seri C	7- May- 20	8,210	AA+	7,976	AA+
Obligasi serpong damai tahap I tahun 2012 seri C	4- Jul- 19		AA-	-	-
Obligasi berkelanjutan I Indosat tahap I tahun 2014 seri B	12- Dec- 21		AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Thn 2014 Seri D	12- Dec- 24	21,962	AAA	20,160	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTn Tahap I Thn 2015 Seri D	8- Jul- 25	21,328	AA+	19,269	AAA
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II BII Thn 2012	31- Oct- 19	61,014	AA	56,907	AA
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin tahap I tahun 2016 Tahap I Thn 2015	28- Jun- 21	50,330	A	-	-
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Thn 2015 Seri C	10- Oct- 18	40,996	AAA	39,774	AAA
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Thn 2010	23- Dec- 20	31,995	AA	56,961	AA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Thn 2015 Seri C	13- Mar- 20	31,071	AAA	29,745	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Thn 2014 Seri B	29- Oct- 17	31,017	AAA	30,545	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Thn 2014 Seri C	16- Oct- 19	31,059	AAA	29,416	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Thn 2015 Seri A	24- Dec- 19	30,585	AA+	29,354	AA
Obligasi II Tunas Baru Lampung Thn 2012	5- Jul- 17	30,282	A	29,671	A
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap I Thn 2014 Seri B	13- Feb- 17	20,212	AAA	20,244	AAA

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Efek hutang (Obligasi) (lanjutan)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

Nama Obligasi / <i>Name of Obligation</i>	Tanggal Jatuh Tempo / <i>Maturity Date</i>	30 September 2016 / <i>September 30, 2016</i>		31 Desember 2015 / <i>December 31, 2015</i>	
		Jumlah / <i>Total</i>	Peringkat / <i>Rating</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Peringkat / <i>Rating</i>
<u>Rupiah / <i>Rupiah</i></u>					
Obligasi Berkelanjutan II Adira Tahap II Thn 2013 Seri B	24-Oct-16	-	AAA	40,344	AAA
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap II Thn 2015 Seri B	11-Sep-18	20,388	AAA	19,864	-
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Thn 2014	27-Jun-19	20,000	BBB-	51,102	AA-
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Thn 2015 Seri B	30-Jun-20	15,720	AAA	14,911	BBB
Obligasi PLN XI Thn 2010 Seri A	12-Jan-17	14,172	AAA	14,304	AA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Thn 2015 Seri D	23-Jun-45	15,161	AAA	13,371	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap III Thn 2014 Seri B	4-Apr-17	12,180	AAA	12,119	AAA
Obligasi I Bank UOB Indonesia Thn 2015 Seri C	1-Apr-20	12,466	AAA	11,913	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Thn 2011 Seri C	20-Dec-18	12,064	AAA	11,454	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Thn 2014 Seri C	12-Dec-21	10,726	AAA	10,015	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Thn 2015 Seri B	23-Jun-25	10,735	AAA	9,805	AAA
Obligasi ciputra residence tahun 2014 seri A	2-Apr-17	-	A	-	-
Obligasi Berkelanjutan Jasa Marga Tahap II Thn 2014 Seri T	19-Sep-19	10,350	AA	9,686	AA
Obligasi I Bank UOB Indonesia Thn 2015 Seri B	1-Apr-18	10,201	AAA	9,883	AAA
Obligasi MTNV- PTPN II Thn 2014	-	10,000	-	10,000	-
Subontes BSM Tahap II Thn 2011	19-Dec-21	10,000	AA	10,000	AA
Sukuk Bank Syariah Mandiri	-	10,000	-	10,000	-
Obligasi IV Mayora Indah Thn 2012	9-May-19	9,831	AA	9,371	AA-
Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Thn 2014 Seri B	6-Jun-43	-	BBB+	10,020	A
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Thn 2012	12-Jan-17	8,024	A	25,589	A
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Thn 2015 Seri C	23-Jun-30	5,551	AAA	4,896	AAA
Obligasi PLN XI tahun 2010 seri A	10-Dec-18	-	AAA	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Thn 2015 Seri B	3-Jul-18	5,089	AAA	4,888	AAA
Obligasi I Agung Podomoro Land Thn 2011 Seri B	25-Aug-16	-	A	6,027	A
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Thn 2012 Seri B	30-Oct-17	5,017	AAA	4,831	AAA
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Thn 2012 Seri B	3-Jul-19	3,991	A	3,765	A

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Efek hutang (Obligasi) (lanjutan)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

Nama Obligasi / <i>Name of Obligation</i>	Tanggal Jatuh Tempo / <i>Maturity Date</i>	30 September 2016 / September 30, 2016		31 Desember 2015 / December 31, 2015	
		Jumlah / <i>Total</i>	Peringkat / <i>Rating</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Peringkat / <i>Rating</i>
Rupiah / <i>Rupiah</i>					
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Thn 2015 Seri B	7-Apr-18	21,403	AA+	20,551	AAA
Obligasi Sub B. Capital I / 2014	-	-	-	20,040	-
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap I Thn 2013	23-Jul-21	-	A-	18,600	AA
Obligasi Duta Anggada Realty Tahap I Thn 2013	14-Feb-19	-	A-	20,166	BBB
Obligasi I Ciputra Residence Thn 2014 Seri A	2-Apr-17	10,118	A	15,085	AA
Obligasi Batavia Prosperindo Finance I Thn 2013 Seri C	3-Jul-16	-	BBB	15,309	A-
Subordinasi Berkelanjutan I BII Thn 2011	6-Dec-18	14,974	AA	14,319	AAA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Thn 2013	24-Dec-20	-	AA+	10,400	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Thn 2012 Seri C	4-Apr-23	-	AAA	9,800	A
Obligasi Bank Mayapada III Thn 2013	5-Jul-20	-	BBB+	193,787	BBB+
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Thn 2013	27-Jun-18	-	BBB+	49,227	A-
Obl Berkel II Bank Panin Tahap I Thn 2016	28-Jun-21	-	AA	-	-
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Thn 2012	6-Mar-19	86,070	A	83,092	A
Obligasi I Express Trasindo Utama Thn 2014	27-Jun-19	-	A-	69,300	A
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Thn 2014	13-Jun-19	62,902	AA+	60,844	AA+
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Thn 2014	19-Dec-19	-	A-	50,250	A
Subordinasi Bank Capital II Thn 2015	-	-	BBB-	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Thn 2012	24-Apr-18	-	AA+	31,798	AAA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Thn 2015	24-Oct-16	-	A-	34,779	A-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Thn 2014 Seri B	12-Dec-19	31,539	AAA	29,916	AAA
Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I Thn 2012 Seri C	4-Jul-19	30,417	AA	28,705	AA-
Obligasi Subordinasi Bank Victoria IV Thn 2013	30-Apr-21	-	A-	28,733	A
Obligasi Aneka Gas Industri II Thn 2012	18-Dec-17	-	A	28,089	A
Obligasi Tiga Pilar Sejahtera Food I Thn 2013	5-Jul-32	-	A-	9,788	A
Berkel I GWSA Tahap I / 2014	-	9,010	-	9,010	-
Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas Tahap I Thn 2013	4-Jun-20	-	A-	9,700	AA+
Obligasi Berkelanjutan Modernland Realty I Thn 2015 Seri A	25-May-20	-	A	10,100	AA+
Obligasi Berkelanjutan I Verena Multifinance Tahap II Thn 2013 Seri B	24-Dec-17	-	A-	10,041	-
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Thn 2015	1-Nov-23	-	A-	8,113	A-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan BII Thn 2012	14-May-28	-	A+	5,820	A-
Obligasi Subordinasi I Bank Jawa Tengah Thn 2015	23-Jul-21	-	A-	6,000	A
Obligasi II Modernland Realty Thn 2012 Seri B	27-Dec-17	-	A	4,967	A-
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap III Thn 2013 Seri A	10-Dec-18	5,077	AAA	4,870	AAA
Obligasi Medco Energy International III Thn 2012	3-Mar-18	-	A+	4,825	-
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap II Thn 2014	6-Jun-19	-	A-	4,850	A
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap II Thn 2015 Seri C	4-Jul-22	-	A	5,113	AAA
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Thn 2014	24-Oct-21	-	AA	4,921	AA+
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap II Thn 2013 Seri C	4-Jul-20	-	A	2,934	A
Obligasi Global Mediacom I Thn 2012 Seri B	12-Jul-17	-	A+	975	A+
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Thn 2013	15-Nov-23	-	A	936	A-
Obligasi Waskita Karya II Thn 2012 Seri B	4-May-27	-	-	1,000	AAA

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN (lanjutan)

8. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Efek hutang (Obligasi) (lanjutan)

2. Debt securities (Bonds) (continued)

Nama Obligasi / <i>Name of Obligation</i>	Tanggal Jatuh Tempo / <i>Maturity Date</i>	30 September 2016 / <i>September 30, 2016</i>		31 Desember 2015 / <i>December 31, 2015</i>	
		Jumlah / <i>Total</i>	Peringkat / <i>Rating</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Peringkat / <i>Rating</i>
<u>Dollar Australia / Australian Dollar</u>					
UBS Lend lease fin		1,039			
UBS Emirates NBD		1,029			
UBS Crown GRP Fin		1,017			
<u>Dolar Amerika Serikat / United States Dollar</u>					
Pemerintah Republik Indonesia	13- Nov- 23	131,373	-	137,168	-
ROI42	17- Jan- 42	5,901	BBB-	13,781	-
Majapahit Holding BV	20- Jan- 20	29,895	BBB-	15,433	BBB-
MLPL Pacific Emerald Pte Ltd	25- Jul- 18	23,146	BBB-	30,013	B+
Gajah Tunggal UBS	3- Apr- 20	5,926	-	6,288	-
PT Pertamina Persero	23- May- 21	9,786	BBB-	33,540	BBB-
ROI45	-	7,328	BBB-	6,224	-
ROI43	15- Apr- 43	2,740	BB+	14,213	-
Obligasi Pelindo II 5 / 2045	7- Aug- 19	-	BB+	7,593	-
Obligasi PT PLN (Persero) 10 / 2042	-	-	BB+	2,190	-
Obligasi subordinasi berkelanjutan I bank permata tahap I tahun 2012	15- Jun- 19	-	-	23,135	A
Jumlah / Total		2,964,140		2,790,717	

9. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

9. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investment in Associates

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2016 dan
31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Details of this account as of September 30, 2016 and
December 31, 2015 are as follows:

30 September 2016 / September 30, 2016						
Persentase kepemilikan / Percentage ownership	Saldo awal / Beginning balance	Transfer penyertaan dalam bentuk saham ke aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual / Transfer investment in shares of stock to assets classified as held for sale	Bagian atas laba entitas asosiasi / Equity portion in income of associates	Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi / Equity portion in other comprehensive income of associates	Saldo akhir / Ending Balance	
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Bank Pan Indonesia Tbk	46,12%	10.338.339	-	853.086	2.879.178	14.070.603
PT Laksayudha Abadi	36,00%	63.422	(63.422)	-	-	-
Jumlah		10.401.761	(63.442)	853.086	2.879.178	14.070.603
						Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

9. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS (continued)

Investment in Associates (continued)

31 Desember 2015 / December 31, 2015

	Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian atas laba entitas asosiasi / Equity portion in income of associates	Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi / Equity portion in other comprehensive income of associates	Saldo akhir / Ending Balance
<u>Metode Ekuitas</u>					
PT Bank Pan Indonesia Tbk	46,30%	9.646.902	654.052	37.385	10.338.339
PT Laksayudha Abadi	36,00%	63.412	96	(86)	63.422
Jumlah		9.710.314	654.148	37.299	10.401.761

Equity Method

PT Bank Pan
Indonesia Tbk
PT Laksayudha
Abadi
Total

**31 Desember 2015 /
December 31, 2015**

PT Laksayudha Abadi

Jumlah aset

494.361

PT Laksayudha Abadi

Total assets

Jumlah liabilitas

(182.669)

Total liabilities

Aset neto

311.692

Net assets

Investasi Lainnya

Other Investment

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki penyertaan saham PT Reasuransi Maipark Indonesia sebesar Rp 45.787 yang diukur pada harga perolehan.

As of December 31, 2015, the Group has investment in shares PT Reasuransi Maipark Indonesia amounted to Rp 45,787, which is measured at cost.

Pada tanggal 30 September 2016, akun ini telah direklasifikasi dan disajikan sebagai aset diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 43).

As of September 30, 2016, this account has been reclassified and present as asset classified as held for sale (see Note 43).

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details and movements of fixed assets are as follow:

30 September 2016 / September 30, 2016							
	Transfer dari properti investasi ke aset tetap			Transfer aset tetap ke aset tersedia untuk dijual /			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	/ Transfer from property Investasi to fix asset	Penyesuaian Revaluasi / Revaluation Adjustment	/ Transfer fix Asset to asset available for sale	Saldo Akhir / Ending Balance
<u>Biaya atau Penilaian</u>							<u>Cost or Valuation</u>
Tanah	14,897	-	-	5,855	245,051	(51,955)	213,848
Bangunan	82,133	-	-	3,679	75,445	(98,120)	63,137
Kendaraan	24,944	496	-	-	-	(15,471)	9,969
Peralatan kantor	61,618	3,112	-	-	-	(28,814)	35,916
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased Asset</u>
Kendaraan	1,600	-	-	-	-	(1,600)	-
Jumlah Biaya atau Penilaian	185,192	3,608	-	9,534	320,496	(195,960)	Total Cost or Valuation
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	18,507	998	-	819	14,856	-	35,180
Kendaraan	12,206	839	-	-	-	(8,615)	4,430
Peralatan kantor	41,183	3,259	-	-	-	(17,989)	26,453
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased Asset</u>
Kendaraan	614	-	-	-	-	(614)	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	72,510	5,096	-	819	14,856	(27,218)	Total Accumulated Depreciation
Penurunan	-	(2,308)	-	-	-	-	(2,308)
Nilai Buku	112,682						254,499
							Book Value

31 Desember 2015 / December 31, 2015				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	14.897	-	-	14.897
Bangunan	81.068	1.065	-	82.133
Kendaraan	27.367	627	1.448	26.546
Peralatan kantor	57.540	10.850	6.774	61.616
Jumlah Biaya Perolehan	180.872	12.542	8.222	185.192
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	14.576	3.931	-	18.507
Kendaraan	9.938	3.628	746	12.820
Peralatan kantor	37.956	9.283	6.056	41.183
Jumlah Akumulasi Penyusutan	62.470	16.842	6.802	72.510
Nilai Buku	118.402			112.682

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2019 dan di Cikarang Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 5.096 dan Rp 12.613 (lihat Catatan 32), masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 29 Januari 2016. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan laporan per 31 Desember 2015. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI-2013) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Nilai wajar tanah dan bangunan yang ditetapkan berdasarkan menerapkan pendekatan valuasi sesuai dengan aset terkait. Metode penilaian yang digunakan meliputi (1) pendekatan pasar yang menggunakan harga dan informasi terkait lainnya yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset yang sama atau sebanding, (2) pendekatan pendapatan yang mengkonversi jumlah masa depan, seperti pendapatan dan beban yang akan dihasilkan melalui penggunaan terkait aset selama masa manfaat masing-masing, untuk jumlah tunggal saat ini menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, dan (3) pendekatan biaya yang menyediakan biaya saat penggantian aset dengan aset yang modern setara kurang pemotongan untuk semua kerusakan fisik dan semua bentuk yang relevan dari keusangan. Teknik penilaian yang digunakan dianggap Level 2 dan Level 3.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 128.133 dan Rp 139.685.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

10. FIXED ASSETS (continued)

The Group owns some land located in South of Jakarta with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2019 and in Cikarang Bekasi with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2026. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally supported by sufficient evidence of ownership.

Depreciation expenses charged to general and administrative expenses amounted to Rp 5,096 and Rp 12,613 (see Note 32), for nine-month periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively.

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated January 29, 2016. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2015. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI-2013) which is determined based on recent transactions in the provision of reasonable and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Fair values of land and buildings are determined based on applying the appropriate valuation approach to the related assets. Valuation methods used include (1) market approach that uses prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, (2) income approach which convert future amounts, such as income and expenses that will be generated through usage of the related assets over their respective useful lives, to a single current amount using the appropriate discount rate, and (3) cost approach that provides the current cost of replacing an asset with its modern equivalent asset less deductions for all physical deterioration and all relevant forms of obsolescence. The valuation techniques used are considered Level 2 and Level 3.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, fixed assets of the Group were insured under blanket policies with total sum insured of Rp 128,133, and Rp 139,685, respectively.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Pihak ketiga		
Biaya pengembangan sistem	6,835	-
Jaminan sewa	404	-
Akumulasi dana program asuransi	-	15,740
Piutang bunga deposito	-	12,236
Pajak dibayar dimuka	-	14,140
Lain-lain	342	1,321
Sub-jumlah	<u>7,581</u>	<u>43,437</u>
Pihak berelasi		
Piutang pegawai	-	3,708
Lain-lain	17,362	29,003
Sub-jumlah	<u>17,362</u>	<u>32,711</u>
Jumlah	<u>24,943</u>	<u>76,148</u>

11. OTHER ASSETS

This account consist of:

Third parties
System development cost
Rent deposit
Accumulated fund insurance program
Accrued interest on time deposits
Prepaid expenses
Others
Sub-total
Related parties
Employee loan
Others
Sub-total
Total

12. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Biaya fasilitas	389,000	369,550
Akumulasi amortisasi	(64,833)	(25,933)
Jumlah	<u>324,167</u>	<u>343,617</u>

12. INTANGIBLE ASSET

This account is consists of:

Facilitation fees
Accumulated amortization

Total

Manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL, entitas anak, kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sehubungan dengan perjanjian eksklusif bancassurance sejak April 2014. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015, amortisasi sebesar Rp 19.450 telah dicatat pada beban akuisisi (lihat Catatan 33) pada laba rugi.

Management has not provided provision for impairment losses of reinsurance assets, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

Intangible asset represents facilitation fees paid by PT PDL, subsidiary, to PT Bank Pan Indonesia Tbk in relation to bancassurance exclusive arrangement since April 2014. For six-month periods ended September 30, 2016 and 2015, the amortization amounting to Rp 19,450 has been charged to acquisition costs (see Note 33) in profit or loss.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG REASURANSI

Rincian hutang reasuransi berdasarkan reasuradur
uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 / September 30, 2016
Pihak ketiga	
Rupiah	
Reasuradur dalam negeri	25,485
Reasuradur luar negeri	1,522
Jumlah-Rupiah	<u>27,007</u>
Mata uang asing	
Reasuradur dalam negeri	-
Reasuradur luar negeri	388
Jumlah-Mata uang asing	<u>388</u>
Jumlah Hutang Reasuransi	<u>27,395</u>

Reasuradur dalam negeri terdiri dari PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Reasuransi Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Mitra Utama Reasuransi Indonesia, PT Trinityre Brokers Indonesia dan lainnya, sedangkan reasuradur luar negeri terdiri dari Aon Reinsurance Broker, Swiss Reinsurance Co, The TOA Reinsurance Company Ltd., SAG Brokers (Hong Kong) Limited, UIB Asia Reinsurance Brokers Ltd, AON Benfield, Munich Re, Odyssey Reinsurance Company, Metlite Insurance Limited (dahulu Citicorp), R+V Versicherung AG Reinsurance dan lainnya

Rincian hutang reasuransi berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 / September 30, 2016
Rupiah	27,007
Dolar Amerika Serikat	388
Yen	-
Dolar Singapura	-
Euro	-
Swiss Franc	-
Jumlah	<u>27,395</u>

13. REINSURANCE PAYABLES

Reinsurance payables by reinsurer are as follow:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Third parties		
Rupiah		
Local insurance	46,751	
Foreign insurance	25,909	
Total-Rupiah	<u>72,660</u>	
Foreign currencies		
Local insurance	20,447	
Foreign insurance	14,751	
Total-Foreign currencies	<u>35,198</u>	
Total Reinsurance payable	<u>107,858</u>	

Local reinsurers consist of PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Reasuransi Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Mitra Utama Reasuransi Indonesia, PT Trinityre Brokers Indonesia and other foreign reinsurers consist of Aon Reinsurance Broker, Swiss Reinsurance Co, The TOA Reinsurance Company Ltd., SAG Brokers (Hong Kong) Limited, UIB Asia Reinsurance Brokers Ltd, AON Benfield, Munich Re, Odyssey Reinsurance Company, Metlite Insurance Limited (formerly Citicorp) R+V Versicherung AG Reinsurance and others.

Reinsurance payables by currencies are as follow:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Rupiah	72,142	
United States Dollar	35,666	
Yen	9	
Singapore Dollar	11	
Euro	22	
Swiss Franc	8	
Total	<u>107,858</u>	

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG KOMISI

14. COMMISSION PAYABLES

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Phak ketiga			<i>Third parties</i>
Insentif	15,324	27,068	<i>Incentive</i>
Komisi	5,897		<i>Commission</i>
Phak berelasi			<i>Related parties</i>
Komisi	4,452	3,424	<i>Commission</i>
Jumlah	25,673	30,492	Total

Rincian hutang komisi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Commission payables by currencies are as follow:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Rupiah	25,673	30,452	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	40	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	25,673	30,492	Total

Rincian hutang komisi menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Comission payables by type of insurances are as follows:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Umum	-	2.134	<i>General</i>
Jiwa			<i>Life</i>
Unit Link	22.479	26.151	<i>Unit Linked</i>
Dwiguna Kombinasi	362	48	<i>Combined</i>
Seumur Hidup	5	1	<i>Whole Life</i>
Dwiguna	654	699	<i>Endowment</i>
Kesehatan	1	1	<i>Health</i>
Kematian	953	346	<i>Death</i>
Kecelakaan diri	2		<i>Accident</i>
Universal Life	1.217	1.112	<i>Universal life</i>
Jumlah	25.673	30.492	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG KLAIM

Akun ini merupakan hutang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

Rincian hutang klaim berdasarkan tertanggung adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Pihak ketiga	40,370	48,416	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	51	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	-	118	PT Bank Panin Indonesia Tbk
Jumlah	40,370	48,585	Total

Rincian hutang klaim menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Umum			General
Kendaraan	-	848	Vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	-	233	Health and personal accident
Kebakaran	-	173	Fire
Lainnya	-	1,023	Others
Sub-jumlah	-	2,277	Sub-total
Jiwa			Life
Universal	14,476	24,098	Universal
Dw iguna kombinasi	9,030	9,202	Combined endowment
Unit link	8,446	5,147	Unit linked
Dw iguna	5,431	4,783	Endowment
Seumur hidup	2,458	2,599	Whole life
Kematian	316	265	Death
Kesehatan	182	182	Health
Anuitas	31	32	Annuity
Sub-jumlah	40,370	46,308	Sub-total
Jumlah	40,370	48,585	Total

Hutang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Rupiah	34,072	40,448	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,298	8,137	United States Dollar
Jumlah	40,370	48,585	Total

This account represents liability to policyholders (*participants*) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Details of claims payables based on insured parties are as follow:

Details of claims payables by type of insurance are as follow:

Detail claims payables based on currencies are as follow:

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016 / September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015 / December 31, 2015</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Tahun 2015		
Pasal 23	3	3
Pasal 29	3,957	3,957
Sub-jumlah	<u>3,960</u>	<u>3,960</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	10	29
Pajak Pertambahan Nilai	3,453	3,512
Sub-jumlah	<u>3,463</u>	<u>3,541</u>

b. Hutang Pajak

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016 / September 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015 / December 30, 2015</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	25	134
Pasal 23	101	2
Sub-jumlah	<u>126</u>	<u>136</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	339	67
Pasal 21	1,409	5,834
Pasal 23	60	223
Pasal 26	19	365
Pasal 29	-	203
Pajak Pertambahan Nilai	67	234
Sub-jumlah	<u>1,894</u>	<u>6,926</u>
Jumlah	<u>2,020</u>	<u>7,062</u>

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beban Pajak Kini		
Perusahaan	-	-
Beban Pajak Tangguhan		
Entitas anak	<u>(1,616)</u>	<u>(9,656)</u>
Beban pajak penghasilan - neto	<u><u>(1,616)</u></u>	<u><u>(9,656)</u></u>

16. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account consists of:

<u>The Company</u>
Income Taxes
Year 2015
Article 23
Article 29
Sub-total
<u>Subsidiaries</u>
Income Taxes
Article 23
Value Added Tax
Sub-total

b. Taxes Payable

This account consists of:

<u>The Company</u>
Income Taxes
Article 21
Article 23
Sub-total
<u>Subsidiaries</u>
Income Taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Sub-total
Total

Corporate income tax expense of the Company and it's subsidiaries consists of:

Current Tax Expenses
Company
Deferred Tax Expenses
Subsidiaries
Income tax expenses - net

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan di laba rugi untuk penghasilan kena pajak dan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari operasi yang dilanjutkan	1,325,817	943,947
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari entitas anak	(644,198)	(483,244)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - perusahaan	681,619	460,703
Beda temporer		
Beban imbalan pasca kerja	51	-
Beda tetap		
Selisih kurs	-	(6,508)
Jasa giro	(88)	(202)
Sewa	(689)	(515)
Laba penjualan obligasi	-	(2,450)
Bunga deposito	(1,753)	(1,726)
Hasil reksa dana	(17,679)	(6,870)
Bunga obligasi	(5,013)	(14,442)
(Laba) rugi yang belum direalisasi akibat (kenaikan) penurunan harga pasar aset keuangan	(26,704)	58,767
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(646,257)	(457,028)
Laba penjualan saham di bursa	-	(33,305)
	(698,183)	(464,279)
Taksiran penghasilan kena pajak	(16,513)	(3,576)
Beban pajak kini Perusahaan	-	-
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 23	-	3
Pasal 25	-	3,945
Jumlah	-	3,948
Taksiran pengembalian pajak badan untuk periode berjalan	-	-

Pada periode 2016 dan 2015, Perusahaan masih dalam kondisi rugi fiskal sehingga tidak terdapat aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

16. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax in profit or loss to taxable income and accumulated fiscal loss is as follows:

	2016	2015	
			Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from continuing operation
			Income before income tax expense of the Subsidiaries
			Income before income tax expense - the Company
			Temporary differences
			Employee benefit expenses
			Permanent differences
			Foreign exchange
			Interest on current account
			Rental income
			Gain on sale of bonds
			Interest on time deposits
			Income from mutual fund
			Interest on bonds
			Unrealized (gain) loss on (increase) decrease in market value of financial assets
			Income of associates
			Gain on sale of shares
			Estimated taxable income
			Corporate current tax expense
			Less prepaid tax income taxes
			Article 23
			Article 25
			Total
			Estimated corporate income tax refund for the period

In period 2016 and 2015, the Company are still in fiscal loss position thus there is no deferred tax assets were recognized.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi beban pajak penghasilan dalam laba rugi dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba sebelum beban pajak penghasilan - perusahaan	681,632	460,703
Beban pajak penghasilan	170,408	115,176
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beda tetap	(170,408)	(115,176)
Beban pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	1,616	9,656
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1,616	9,656

16. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

A reconciliation of income tax expense in profit or loss and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

<i>Income before income tax expense - the Company</i>
<i>Income tax expenses</i>
<i>Tax effects on non taxable non deductible expenses</i>
<i>Permanent differences</i>
<i>Income tax expenses of Company Subsidiaries</i>
<i>Consolidated income tax expenses</i>

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Group as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follow:

30 September 2016 / September 30, 2016					
	31 Desember 2015 / December 31, 2015	Beban pajak tangguhan / Deferred tax expense	Beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain / Deferred tax expense charged to other comprehensive income	Transfer aset pajak tangguhan ke aset yang diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual / Transfer of deferred tax assets to assets classified as held for sale	30 September 2016 / September 30, 2016
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(13)	-	-	(13)
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	16.167	-	-	(16.167)	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.893	-	-	(3.893)	-
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	2.503	-	-	(2.503)	-
Aset sewa pembiayaan	(138)	-	-	138	-
Premi yang belum merupakan pendapatan	(3.915)	-	-	3.915	-
Penyusutan	(116)	-	-	116	-
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	18.390	(13)	-	(18.390)	(13)
					Total Deferred tax assets - net

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

30 September 2016 / September 30, 2016 (lanjutan / continued)					
	31 Desember 2015 / December 31, 2015	Beban pajak tangguhan / Deferred tax expense	Beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain / Deferred tax expense charged to other comprehensive income	Transfer aset pajak tangguhan ke aset yang diklasifikasi- kan sebagai dimiliki untuk dijual / Transfer of deferred tax assets to assets classified as held for sale	30 September 2016 / September 30, 2016
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak					Deferred tax liability Subsidiaries
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(1.256)	(1.629)	(9.292)	-	(12.177) Unrealized gain on available for sale financial assets
Liabilities pajak tangguhan - neto	(1.256)	(1.629)	(9.292)	-	(12.177) Deferred tax liabilities - net

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

31 Desember 2015 / December 31, 2015				
	31 Desember 2014 / December 31, 2014	Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax income (expense)	Beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain / Deferred tax expense charged to other comprehensive income	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Aset pajak tangguhan				
Entitas Anak				
Liabilitas imbalan kerja	12.490	4.481	(804)	16.167
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.708	2.185	-	3.893
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	2.503	-	-	2.503
Aset sewa pembiayaan	(9)	(129)	-	(138)
Premi yang belum merupakan pendapatan	(4.290)	375	-	(3.915)
Penyusutan	(138)	22	-	(116)
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	12.264	6.934	(804)	18.390
Liabilitas pajak tangguhan				
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	(256)	(1.000)	(1.256)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	-	(256)	(1.000)	(1.256)

Deferred tax assets

Subsidiaries

Post-employment
benefit liabilities
Allowance for
impairment losses

Claim incurred but
not yet reported
Finance lease
assets

Unearned premium
Depreciation

**Deferred tax
assets - net**

**Deferred tax
Liability**

Unrealized gain on
available for sale
financial assets

**Total deferred tax
liability - net**

Tahun Fiskal 2010

Fiscal Year 2010

Pada tanggal 22 Juli 2014, Direktorat Jenderal Pajak ("Dirjen Pajak") menilai rugi fiskal PT PDL pada pajak penghasilan badan tahun 2010 adalah sebesar Rp11.372 yang mana berbeda dengan rugi fiskal yang diklaim oleh PT PDL sebesar Rp 291.726 dalam laporan pajak penghasilan badan tahun 2010. PT PDL juga dinilai kurang bayar untuk beberapa jenis pajak penghasilan (termasuk denda bunga) sebesar Rp 2.665 dan pajak pertambahan nilai (PPN) (termasuk denda bunga) sebesar Rp 9 berkaitan dengan tahun fiskal 2010. Pada bulan Agustus 2014, PT PDL telah melunasi kurang bayar tersebut sebesar Rp 2.675 dan diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi tahun 2014.

On July 22, 2014, the General of Taxation ("DGT") assessed PT PDL for tax loss of 2010 corporate income tax amounting to Rp 11,372 which is different with the fiscal loss of Rp 291,726 claimed by PT PDL in its 2010 income tax return. PT PDL was also assessed for underpayments of various withholding taxes (including penalty interest) totaling to Rp 2,665 and value added tax (VAT) (including penalty interest) totaling Rp 9 relating to 2010 fiscal year. In August 2014, PT PDL settled to taxes underpayments of Rp 2,675 and recognized them as part of operating expense in profit or loss 2014.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun Fiskal 2010 (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2014, PT PDL mengajukan surat keberatan sehubungan dengan kurang bayar PPh Pasal 23 sebesar Rp 2.665 berdasarkan penilaian dari Direktur Jenderal Pajak (DJP).

Berdasarkan Keputusan DJP No. Kep-1787 / WPJ.05 / 2015 tanggal 2 Oktober 2015 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh PT PDL. Karena penolakan ini, PT PDL mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di Desember 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, belum ada keputusan dari pengadilan pajak atas surat banding pajak PT PDL ini.

Pada tanggal 16 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk tahun pajak 2010. SKPN untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2, Pasal 21, Pasal 23 dan Pasal 29.

Tahun Fiskal 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juli 2014, Dirjen Pajak menilai PT PDL kurang bayar pada pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 5.047 yang mana berbeda dengan rugi fiskal yang diklaim oleh PT PDL sebesar Rp 2.641 pada laporan pajak penghasilan badan tahun 2011. PT PDL juga dinilai kurang bayar untuk beberapa jenis pajak penghasilan (termasuk denda bunga) sebesar Rp 555 dan pajak pertambahan nilai (PPN) (termasuk denda bunga) sebesar Rp 259 berkaitan dengan tahun fiskal 2011. Pada bulan Agustus 2014, PT PDL telah melunasi kurang bayar tersebut sebesar Rp 5.861 dan diakui sebagai bagian dari beban usaha dan beban pajak penghasilan pada laba rugi tahun 2014.

PT PDL setuju dengan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Dirjen Pajak untuk pajak penghasilan. Namun, PT PDL tidak setuju terhadap penilaian tentang PPN dan pajak penghasilan badan, dan mengajukan surat keberatan ke Dirjen Pajak di bulan Oktober 2014 dan berpendapat bahwa tidak ada kurang bayar pada PPN dan nilai kurang bayar pajak penghasilan badan seharusnya sebesar Rp 3.741.

16. TAXATION (continued)

Fiscal Year 2010 (continued)

On October 2014, PT PDL submitted an objection letter in relation to the underpayment of withholding tax Article 23 amounting to Rp 2,665 based on assessment of the Director General of Taxation (DGT).

Based on DGT Decision No. Kep-1787/WPJ.05/2015 dated October 2, 2015 regarding Tax payer Objection on Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 23, the DGT rejected the objection raised by the PT PDL. Due to this rejection, PT PDL submitted an appeal letter to the tax court in December 2015.

As of the date of completion these interim consolidated financial statements, no decision from tax court on PT PDL's tax appeal letter.

On December 16, 2015, the Company received Nil Tax Assessment Letters (SKPN) for fiscal year 2010. SKPN for income tax Article 4 (2), Article 21, Article 23 and Article 29.

Fiscal Year 2011 (continued)

On July 22, 2014, the DGT assessed PT PDL for underpayment of 2011 corporate income tax amounting to Rp 5,047 which is different with the fiscal loss of Rp 2,641 claimed by PT PDL in its 2011 income tax return. PT PDL was also assessed for underpayments of various withholding taxes (including penalty interest) totaling to Rp 555 and value added tax (VAT) (including penalty interest) totaling to Rp 259 relating to 2011 fiscal year. In August 2014, PT PDL settled the taxes underpayments of Rp 5,861 and recognized them as part of operating expense and income tax expenses in 2014 profit or loss.

PT PDL agreed with the assessments made for such withholding taxes. However, PT PDL disagreed on the assessment on VAT and corporate income tax, and lodged the related objection letter to the DGT in October 2014 recognizing no underpayment on VAT and underpayment of Rp 3,741 on corporate income tax.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun Fiskal 2011

Berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak No. Kep - 1788/WPJ.05/2015 tanggal 2 Oktober 2015 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan dan No. Kep - 1785/WPJ.05/2015 tanggal 2 Oktober 2015 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas pemanfaatan JKP dari luar daerah pabean, Dirjen Pajak menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas penolakan ini, Perusahaan mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Desember 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, belum ada keputusan dari pengadilan pajak atas surat banding pajak PT PDL ini.

Pada tanggal 28 Desember 2015, PT Panin Financial Tbk menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk tahun pajak 2011. SKPN untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 29. Selain itu, PT Panin Financial Tbk juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak PPN masing-masing sebesar Rp 31 dan Rp 4.

16. TAXATION (continued)

Fiscal Year 2011

Based on DGT Decision No. Kep - 1788/WPJ.05/2015 dated October 2, 2015 regarding Taxpayer Objection on Tax Assessment Letter (SKPKB) Corporate Income Tax and No. Kep - 1785/WPJ.05/ 2015 dated October 2, 2015 regarding Taxpayer Objection on Tax Assessment Letter (SKPKB) Value Added Tax on Goods and Services for the utilization of JKP from outside the customs area, the DGT rejected the objections raised by PT PDL. Due to this rejection, PT PDL submitted an appeal letter to the tax court in December 2015.

As of the date of completion these interim consolidated financial statements, no decision from tax court on PT PDL's tax appeal letter.

In December 28, 2015, PT Panin Financial Tbk received Nil Tax Assessment Letters (SKPN) for fiscal year 2011. SKPN for income tax Article 4 (2), Article 21, Article 23, Article 29. In addition, PT Panin Financial Tbk also Taxpayer Objection on Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter Value Added Tax amounting to Rp 31 and Rp 4.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 / September 30, 2016
Listrik dan komunikasi	9
Bonus dan kesejahteraan karyawan	-
Jasa profesional	-
Pendidikan	-
Pemasaran	18,209
Lain-lain	16,016
Jumlah	34,234

17. ACCRUED EXPENSES

This account is consist of:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
	43,536	Electricity and communication
	21,339	Bonus and employee welfare
	750	Professional services
	4,940	Education
	2400	Marketing
	-	Others
	72,965	Total

18. HUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 / September 30, 2016
Titipan premi	40,186
Lain-lain	6,371
Jumlah	46,557

18. OTHER PAYABLES

This account is consist of:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
	34,156	Policyholders' deposits
	68,507	Others
	102,663	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan atas setiap polis secara proporsional.

Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Asuransi Umum		
Kebakaran	-	147,927
Kendaraan	-	158,106
Kesehatan dan kecelakaan diri	-	13,625
Pengangkutan	-	3,048
Varia	-	26,050
Sub-jumlah	-	348,756
Asuransi Jiwa		
Perorangan		
Unit link	12,151	10,192
Kematian	298	478
Seumur hidup	158	174
Dw iguna kombinasi	62	84
Dw iguna	15	20
Kesehatan	3	6
Annuitas	-	-
Kecelakaan diri	8	1
Kematian	-	1,159
Kumpulan		
Kematian	1,055	-
Kesehatan	1	1
Kecelakaan diri	17	11
Sub-jumlah	13,768	12,126
Jumlah	13,768	360,882

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

a. Unearned Premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is for each policy on a proportional basis.

Unearned premiums by type of insurance are as follow:

General Insurance
Fire
Vehicles
Health and personal accident
Marine cargo
Others
Sub-total
Life Insurance
Individual
Unit linked
Death
Whole life
Combined endowment
Endowment
Health
Annuity
Personal accident
Death
Group
Death
Health
Personal accident
Sub-total
Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

a. Unearned Premiums (continued)

Rincian dari akun ini berdasarkan pemegang polis adalah sebagai berikut:

Details of this account by policyholders are as follows:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Pihak ketiga	13,111	186,495	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	657	135,627	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	37,496	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	-	20	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	-	999	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Panin Sekuritas Tbk	-	60	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Panin Asset Management	-	89	PT Panin Asset Management
PT Panin Dai-ichi Life Tbk	-	96	PT Panin Dai-ichi Life Tbk
PT Paninvest Tbk	-	-	PT Paninvest Tbk
Sub-jumlah	657	174,387	Sub-total
Jumlah	13,768	360,882	Total

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums is as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	360.882	373.079	Beginning balance
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(347.114)	(12.197)	Increase in unearned premiums
Saldo akhir	13.768	360.882	Ending balance

b. Estimasi Liabilitas Klaim

b. Estimated Claims Liabilities

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance areas follows:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Asuransi Umum			General Insurance
Kebakaran	-	62,825	Fire
Kendaraan	-	65,806	Vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	-	13,676	Health and personal accident
Pengangkutan	-	6,895	Marine cargo
Lain-lain	-	90,557	Others
Sub-jumlah	-	239,759	Sub-total
Asuransi Jiwa			Life Insurance
Unit link	24,895	21,541	Unit linked
Kematian	5,309	5,416	Death
Dw iguna kombinasi	1,858	1,946	Combined endowment
Kesehatan	533	620	Health
Kecelakaan diri	37	48	Personal accident
Sub-jumlah	32,632	29,571	Sub-total
Jumlah	32,632	269,330	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 / September 30, 2016
Rupiah	31,715
Dolar Amerika Serikat	917
Jumlah	32,632

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 / September 30, 2016
Saldo awal	269,330
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	(236,698)
Saldo akhir	32,632

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

b. Estimated Claims Liabilities (continued)

The detail of estimated claims liabilities by currency areas follows:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
	268,319	Rupiah
	1,011	United States Dollar
Total	269,330	

Movement in estimated claims liability is as follows:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
	263,182	Beginning balance
	6,148	Increase (decrease) in estimated claims liabilities
Ending balance	269,330	

c. Pendapatan Premi Ditangguhkan

Akun ini merupakan premi diterima di muka yang sebagian besar berasal dari nasabah PT Bank Pan Indonesia Tbk, pihak berelasi, atas penutupan polis dengan periode pertanggungan lebih dari satu tahun dari Grup melalui PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai bentuk realisasi perjanjian *bancassurance*. Polis tersebut tidak mempunyai komponen deposit dan hanya memberikan proteksi dan Grup mempunyai opsi untuk membatalkan kontrak asuransi atau penyesuaian atas suatu kondisi atas kontrak terkait di akhir periode kontrak.

Perubahan pendapatan premi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 / September 30, 2016
Saldo awal	280,724
Kenaikan pendapatan premi ditangguhkan	(280,724)
Saldo akhir	-

c. Deferred Premium Income

This account mostly represents deferred premium income from customers of PT Bank Pan Indonesia Tbk, related party, from policies covering products sold by the Group through PT Bank Pan Indonesia Tbk under bancassurance agreement with periods of more than one (1) year. These policies have no deposit component and only give protection and the Group has the option to cancel the insurance contracts or adjust the condition in the contract at the end of the contract period.

Movement in deferred premium income are as follows:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
	270,323	Beginning balance
	10,401	Increase in deferred premium income
Ending balance	280,724	

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

d. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

d. Liabilities for Future Policy Benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

Liabilities for future policy benefits by type of insurance policy is as follows:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Perorangan			Individual
Universal life	1,402,538	2,152,889	Universal life
Unit link	1,544,133	1,247,435	Unit linked
Seumur hidup	193,080	205,846	Whole life
Dwiguna kombinasi	103,991	115,554	Combined endowment
Dwiguna	53,479	47,230	Endowment
Kematian	836	115	Death
Annuitas	108	1,374	Annuity
Sub-jumlah	<u>3,298,165</u>	<u>3,770,443</u>	Sub-total
Kumpulan			Group
Kematian	126,696	138,652	Death
Universal life	24,763	22,144	Universal life
Unit link	28,036	17,260	Unit linked
Sub-jumlah	<u>179,495</u>	<u>178,056</u>	Sub-total
Jumlah	<u>3,477,660</u>	<u>3,948,499</u>	Total

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of liability for future policy benefits by currencies are as follow:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Rupiah	3,230,352	3,657,817	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	247,308	290,682	United States Dollar
Jumlah	<u>3,477,660</u>	<u>3,948,499</u>	Total

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

Movement in liability for future policy benefits is as follows:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Saldo awal	3,948,499	4,655,867	Beginning balance
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	<u>(470,839)</u>	<u>(707,368)</u>	Increase (decrease) in liability for future policy benefits
Saldo akhir	<u>3,477,660</u>	<u>3,948,499</u>	Ending balance

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

d. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

d. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

	2016	2015	
	<i>CSO 1980, TMI-2 Morbiditas asuransi / Morbidity of insurance</i>	<i>CSO 1980, TMI-2 Morbiditas asuransi / Morbidity of insurance</i>	<i>Mortality and morbidity rate</i>
Tingkat mortalitas dan morbiditas			
	<i>Berbeda tergantung produk / Various depending on product</i>	<i>Berbeda tergantung produk / Various depending on product</i>	<i>Lapse and surrender rate</i>
Tingkat mortalitas dan morbiditas			
Tingkat diskonto rata-rata (pertahun)	IDR 7,23% USD 4,27%	IDR 7,23% USD 4,27%	<i>Average discount rate (per annum)</i>

Metode dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan tes kecukupan liabilitas pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Assumptions and method used in the calculation of liability adequacy test in 2015 is as follows:

- a. Klaim ditambah rasio biaya dalam perhitungan liabilitas jangka panjang untuk liabilitas manfaat polis masa depan dan IBNR.

- a. Claim plus expense ratio for calculating long-term liability for future policy benefit and IBNR.

31 Desember 2015 / December 31, 2015

Bisnis	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio	Penyisihan penyimpangan yang merugikan - rasio klaim untuk URR jangka panjang/ Provision for adverse deviation - claim ratio for long-term URR	Penyisihan penyimpangan yang merugikan - rasio biaya untuk URR jangka panjang/ Provision for adverse deviation - expense ratio for long-term URR	Class of business
Kebakaran	45%	15%	40%	15%	Fire
Kendaraan	45%	15%	45%	15%	Vehicle
Pengangkutan	25%	15%	25%	15%	Marine cargo
Kesehatan	65%	15%	65%	15%	Health
Kecelakaan	10%	15%	5%	15%	Accident
Lainnya	5%	15%	5%	15%	Others

- b. Klaim ditambah rasio dalam perhitungan arus kas tidak didiskonto untuk LAT.

- b. Claim plus expense ratio for calculating discounted cash flow for LAT.

31 Desember 2015 / December 31, 2015

Bisnis	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio	Class of business
Kebakaran	45%	15%	Fire
Kendaraan	45%	15%	Vehicle
Pengangkutan	25%	15%	Marine cargo
Kesehatan	65%	15%	Health
Kecelakaan	10%	15%	Accident
Lainnya	5%	15%	Others

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

e. Povisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

e. Provision Arising from Liability Adequacy Test

Perubahan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement in Provision Arising From Liability Adequacy Test is as follows:

	30 Juni 2016 / June 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Saldo awal tahun	-	-	Beginning of year
Kenaikan provisi dari Tes Kecukupan Liabilitas	47.743	-	Increase in provision arising from Liability Adequacy Test
Saldo akhir periode	47.743	-	Total ending of period

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Liabilitas imbalan pasca-kerja per tanggal 30 September 2016 berdasarkan perhitungan aktuaris internal sedangkan per tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Bestama Aktuari. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaria adalah:

The post-employment benefits liabilities as of September 30, 2016 was calculated based on internal actuarial calculation and as of December 31, 2015 was calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuari. The liability was calculated using Projected Unit Credit Method. Assumptions used by the actuary are as follows:

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaria adalah:

Assumptions used by the actuaries are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tingkat diskonto	8,9%	8,9%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata	11,0%	11,0%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	Normal pension age
Tingkat kematian	TM-II 2011	TM-II 2011	Death rate

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-employment benefit liabilities are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Liabilitas neto - awal tahun	95.378	70.864	Net liabilities – end year
Pembayaran imbalan kerja	(1.063)	(1.366)	Contribution paid
Biaya tahun berjalan	6.171	23.466	Expenses during the year
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan	806	2.414	Remasurement on post- employment liabilities
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual	(64.655)	-	Liabilities directly associated with assets classified as held for sale
Saldo akhir	36.637	95.378	Ending balance

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The detail of the shareholders and their respective shares ownership as of September 30, 2016 and December 31, 2015 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, shares registrar, is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal / Total Share Capital	Shareholders
PT Paninkorp	1.208.583.000	29,71%	302.146	PT Paninkorp
PT Famlee Invesco	743.490.500	18,28%	185.873	PT Famlee Invesco
Crystal Chain Holding Ltd	393.852.688	9,68%	98.463	Crystal Chain Holding Ltd
Dana Pensiun Karyawan				Dana Pensiun Karyawan
Panin Bank	328.370.588	8,07%	82.093	Panin Bank
Omicourt Group Limited	249.462.970	6,13%	62.366	Omicourt Group Limited
Masyarakat lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.144.564.174	28,13%	286.140	Public (each below 5%)
Jumlah	4.068.323.920	100,00%	1.017.081	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Agio Saham			Capital paid-in excess of par
Penjualan Saham			Sale of shares
Tahun 1983	115	115	Year 1983
Tahun 1989	1,618	1,618	Year 1989
Dividen saham pada			Share dividends
Tahun 1990	208	208	Year 1990
Swap share pada			Swap shares transaction
Tahun 1991	83,250	83,250	Year 1991
Pembagian saham			Distribution of bonus shares
Bonus pada tahun 1992	(60,072)	(60,072)	Year 1992
Saham treasuri	3,472	3,472	Treasury shares
Penjualan kembali			Share premium
Saham treasuri	13,402	13,402	from reselling of treasury shares
Penjualan kembali			Share premium
Saham treasuri	932	932	from reselling of treasury shares
Sub-jumlah	<u>42,925</u>	<u>42,925</u>	Sub-total
<u>Biaya emisi saham</u>			<u>Shares issuance costs</u>
Biaya Penawaran Umum Terbatas			Limited Public Offering (LPO)
(PUT) Dalam Rangka Penerbitan			through Preemptive Right
Hak Memesan Efek Terlebih			Issue to
Dahulu (HMETD) kepada			shareholders
pemegang saham	(1,500)	(1,500)	
Saldo awal tahun			Balance at beginning of year
PUT V tahun 2006	(528)	(528)	LPO V of year 2006
Sub-jumlah	<u>(2,028)</u>	<u>(2,028)</u>	Sub-total
Selisih nilai transaksi kombinasi			Difference arising from business
bisnis entitas sepengendali	61,330	61,330	combination transaction of entities
			under common control
Jumlah	<u>102,227</u>	<u>102,227</u>	Total

Pada bulan Juni 2015, PT Panin Insurance telah bergabung ke dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Penggabungan usaha ini merupakan kombinasi bisnis sepengendali, oleh karena itu dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Transaksi ini telah mengakibatkan perbedaan yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp 54.559.

In June 2015, PT Panin Insurance has merged into the PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. This merger is a business combination under common control, therefore accounted for using the pooling of interest method. This transaction has resulted to a difference arising from business combination under common control amount to Rp 54,559.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan tambahan pembelian saham PDL dari 29,42% menjadi 50,88% yang dimiliki oleh PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli dan PT Panforex (pihak-pihak yang memegang sahamnya dan/atau susunan pengurusnya sama dengan Perusahaan) seharga Rp 36.475. Pembelian tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan dan kepemilikan.

Transaksi ini menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 6.771.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL(continued)

In 1997, the Company increased its investment in PDL from 29.42% to 50.88% which was owned by PT Panin Korp, PT Panin Investment Enterprises Ltd, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, PT Usasli and PT Panforex (related parties) at a total purchase price of Rp 36,475. This transaction represents restructuring transaction among entities under common control and was accounted using pooling of interests method.

This transaction resulted to a difference arising from restructuring transaction among entities under common control amounting to Rp 6,771.

23. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Perusahaan No. 43 tanggal 23 Juni 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2015 sebesar Rp 2.000.

23. GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 43 dated June 23, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the shareholders approved the appropriation for the general reserves for year 2015 amounting to Rp 2,000.

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2014, PT PF, entitas anak, telah mengkonversi sejumlah waran menjadi modal saham. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PF dari semula 56,74% menjadi 54,80%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2013, PT PI, entitas anak, telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

24. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2014, PT PF, subsidiary, has increase its authorized and issued share capital from conversion of warrants. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PF from 56.74% to become 54.80%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

In 2013, PT PI, subsidiary, has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in difference proportion. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan, bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas Entitas Asosiasi, yang terutama berhubungan dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	1.727.285	(10.380)	Portion of other comprehensive income of an associate
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(17.329)	(6.949)	Unrealized gain (loss) from increase (decrease) in fair value of available-for-sale securities
Surplus revaluasi aset tetap	128.435	-	Revaluation of fixed assets
Jumlah	1.838.391	(17.329)	Total

25. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

This account represents remeasurement of post employee benefit obligation, the Company's share in the changes in equity of associate company, which relates to unrealized gains or losses on available-for-sale financial assets, as follows:

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Masyarakat	9,220,948	7,297,393	Public
The Dai-ichi Insurance Company Ltd.	1,918,560	1,856,636	The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd.
Jumlah	11,139,508	9,154,029	Total

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of this account is as follows:

27. PENDAPATAN PREMI – NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

27. NET PREMIUMS

The detail of this account is as follows:

	2016				
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan / Decrease (increase) in unearned premiums	Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan / yang lisesikan reasuransi / Increase in unearned premium ceded to reinsurers	Pendapatan premi - neto / Net premiums income
Universal life	1653,273	-	-	1	1653,274
Unit link	665,078	(43,247)	(1962)	197	620,066
Kematian	50,408	(10,643)	147	(73)	39,839
Dwiguna	27,832	(991)	6	-	26,847
Dwiguna kombinasi	3,130	(651)	22	6	2,507
Seumur hidup	3,346	(535)	16	-	2,827
Kecelakaan diri	32	-	(6)	-	26
Kesehatan	35	(3)	132	384	548
Jumlah	2,403,134	(56,070)	(1,645)	515	2,345,934

Universal life
Unit linked
Death
Endowment
Combined Endowment
Whole life
Personal accident
Health

Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN PREMI – NETO (lanjutan)

27. NET PREMIUMS (continued)

	2015					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Penurunan (kenaikan) pendapatan premi yang belum rupakan pendapatan Decrease (increase) unearned premiums	penurunan (kenaikan) pendapatan premi yang belum rupakan pendapatan Decrease (increase) unearned premiums	Pendapatan Premi-neto Net Premiums Income	
Asuransi Umum						General Insurance
Kebakaran	185,919	(109,027)	13,592	(22,469)	68,015	Fire
Kendaraan	271,536	(5,981)	3,344	450	269,349	Vehicles
Pengangkutan	16,681	(2,865)	5,675	(792)	18,699	Marine Cargo
Varia	179,032	(42,356)	18,472	(10,817)	144,331	Varia
Asuransi Jiwa						Life Insurance
Universal life	2,448,146	(61)	-	-	2,448,085	Universal life
Unit link	468,963	(33,882)	(1,817)	71	433,335	Unit link
Dwiguna Kombir	4,648	(442)	39	4	4,249	Combined endowment
Dwiguna	24,966	(421)	12	-	24,557	Endowment
Kematian	66,829	(10,539)	(49)	(6)	56,235	Death
Seumur hidup	2,848	(807)	4	-	2,045	Whole life
Kesehatan	43	3,869	(16)	129	4,025	Health
Kecelakaan diri	1	-	(1)	-	-	Personal accident
Anuitas					-	Annuity
Jumlah	3,669,612	(202,512)	39,255	(33,430)	3,472,925	Total

28. HASIL INVESTASI – NETO

28. INVESTMENT INCOME – NET

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

This account is consist of:

	2016	2015	
Pendapatan bunga deposito, obligasi dan reksa dana	401,262	575,635	Interest income time deposit, bond and mutual fund
Hasil investasi sewa	689	-	Lease investment income
Pendapatan dividen	131	2,429	Dividend income
Laba selisih kurs dari investasi	(19,953)	63,408	Gain on foreign exchange from investment
Lain-lain-neto	2,306	(14,572)	Others - net
Jumlah	384,435	626,900	Total

29. LABA (RUGI) PENJUALAN EFEK – NETO

**29. GAIN (LOSS) ON SALE OF MARKETABLE
SECURITIES - NET**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2016	2015	
Obligasi	581	2,656	Bonds
Reksa dana	3,496	(11,137)	Mutual fund
Efek ekuitas	-	33,305	Equity securities
Jumlah	4,077	24,824	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA (RUGI) YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Reksa dana	217,614	(248,184)	Mutual fund
Obligasi	65,837	(10,866)	Bonds
Efek ekuitas	(2,003)	(30,572)	Equity securities
Surat Hutang Jangka Menengah	-	(1,011)	Medium Term Notes
Jumlah	281,448	(290,633)	Total

30. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES AND MUTUAL FUND AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

The details of this account are as follows:

31. KLAIM DAN MANFAAT – NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

31. CLAIMS AND BENEFITS – NET

The detail of this account is as follows:

	2016						
	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase (decrease) in liability for Future Policy Benefits and Estimated Claims Liabilities	Kenaikan (Penurunan) Provisi Yang Timbul Dari Tes Kecukupan Liabilitas / Increase (Decrease) in Provision Arising in Liability Adequacy Test	Penurunan (kenaikan) Liabilitas Asuransi yang disesikan kepada Reasuradur / Decrease (increase) in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits-Net	
Asuransi jiwa							Life Insurance
Universal life	2,470,565	-	(745,348)	1,760	-	1,726,977	Universal life
Unit link	241,159	(39,232)	307,465	-	(1)	509,391	Unit linked
Kematian	29,939	(14,433)	(73)	141	265	15,839	Death
Dwiguna	4,157	(156)	5,024	2,683	-	11,708	Endowment
Dwiguna kombinasi	20,092	(1,456)	(10,741)	9,050	-	16,945	Combined Endowment
Seumur hidup	18,632	(228)	(12,640)	33,356	-	39,120	Whole life
Kecelakaan diri	-	-	(80)	-	3	(77)	Personal accident
Anuitas	10	-	-	-	-	10	Annuity
Kesehatan	2	-	(10,633)	753	(48)	(9,926)	Health
Jumlah	2,784,556	(55,505)	(467,026)	47,743	219	2,309,987	Total

	2015						
	Klaim Bruto / Gross Claims	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi Liabilitas klaim / Increase (Decrease) in liability for Future policy Benefits and Estimated Claims Liability	Pembalikan atas Provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas / Reversal in Provision Arising From Liability Adequacy Test	Penurunan (Kenaikan) Liabilitas Asuransi yang disesikan kepada Reasuradur / Decrease (Increase) in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto / Total Claims and Benefits-Net	
Asuransi Umum							
Kebakaran	43,088	(26,902)	-	-	71,998	(65,263.00)	22,921
Kendaraan	143,928	(2,377)	-	-	(6,993)	(629.00)	133,929
Pengangkutan	2,944	(497)	-	-	4,234	22.00	6,703
Varia	105,211	(15,005)	-	-	(1,063)	(721.00)	88,422
Asuransi Jiwa							
Universal life	3,209,196	-	(678,080)	-	-	-	2,531,116
Unit link	210,105	(7,198)	(186,930)	-	-	-	15,977
Dwiguna Kombinasi	27,171	(42)	(12,373)	-	-	-	14,756
Dwiguna	5,705	(210)	1,439	-	-	-	6,934
Kematian	25,323	(12,606)	2,382	-	-	(1,830)	13,269
Seumur hidup	30,399	(304)	(21,564)	-	-	-	8,531
Kesehatan	10,799	-	12,643	-	-	281	23,723
Kecelakaan diri	30	-	211	-	-	(12)	229
Anuitas	17	-	-	-	-	-	17
Jumlah	3,813,916	(65,141)	(882,272)	68,176	(68,152)	2,866,527	

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2016
Pegawai	101,238
Jamuan dan representasi	9,201
Honorarium tenaga ahli	13,232
Sewa	8,966
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 20)	6,171
Pemeliharaan dan perbaikan	5,684
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 10)	7,371
Pendidikan dan latihan	2,663
Perjalanan dinas dan transportasi	3,247
Telekomunikasi, listrik, air dan gas	2,669
Lain-lain	72,110
Jumlah	232,552

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The detail of this account is as follows:

	2015	
	207,505	Personnel
	14,865	Entertain and Representation
	6,049	Professional fees
	14,152	Rent expenses
	-	Post-employee benefit (see Note 20)
	3,109	Repairs and maintenance
	14,650	Depreciation of fixed assets (see Note 10)
	3,238	Education and training
	2,564	Transportation and travelling
	6,339	Telecommunication, electricity and water
	74,352	Others
Total	346,823	

33. BEBAN AKUISISI

Beban akuisisi merupakan beban yang berhubungan dengan penutupan polis atau kontrak asuransi baru, yang meliputi komisi dan insentif.

Rincian beban akuisisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 terdiri dari:

	2016
Komisi	123,501
Biaya fasilitas	19,450
Insentif	12,200
Jumlah	155,151

33. ACQUISITION COSTS

Acquisition costs represent expenses incurred relating to insurance contracts issued, including commission and incentives.

The detail of acquisition costs for the years ended June 30, 2016 and 2015 is as follows:

	2015	
	225,656	Commission
	19,450	Facilitation fees
	14,565	Incentives
Total	259,671	

34. LABA PER SAHAM

Perhitungan per saham adalah sebagai berikut:

	2016
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	681.631
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	4.068
Laba per saham dasar (angka penuh)	167,55

34. EARNINGS PER SHARE

Calculation of earnings per share is as follow:

	2015	
	460.703	Income for the continuing operations attributable to owners of the parent
	4.068	Weighted average number of shares
	113,24	Basic earning per share (full amount)

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Hutang neto meliputi seluruh hutang asuransi, hutang usaha dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Hutang asuransi	93,438	186,935
Hutang usaha dan lain-lain	140,423	183,231
Liabilitas kontrak asuransi	4,642,058	4,859,435
Jumlah	4,875,919	5,229,601
Dikurangi kas dan setara kas	3,386,193	5,834,795
Hutang neto	1,489,726	(605,194)
Jumlah ekuitas	22,122,730	17,748,458
Rasio pengungkit	0.0673	(0.0341)

35. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Insurance payables
Trade and other payables
Insurance contract liabilities
Total
Less cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Gearing ratio

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan pada kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include:

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Pihak Berelasi / Nature of Relationship Parties	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi / Associate Company	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi dan hutang tersedia untuk dijual, dan menerima premi asuransi kerugian atas aset PT Bank Pan Indonesia Tbk dan kerjasama bancassurance / Placement of cash, time deposits and investment and debt securities available for sale and received premium on general insurance for asset of PT Bank Pan Indonesia Tbk and as bancassurance partner.
PT Bank Panin Syariah Tbk	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan kas dan deposito berjangka / Placement of cash and time deposits.
PT Bank ANZ Indonesia	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan kas / Placement of cash.
PT Panin Asset Management	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Placement of securities and mutual fund at fair value through profit or loss.
PT Wisma Jaya Artek	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penerimaan premi asuransi kerugian atas aset dan sewa gedung. / Received premium on general insurance for asset and building rental.
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penerimaan premi asuransi kerugian atas aset PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan kerjasama koasuransi. / Received premium on general insurance for asset and as a coinsurer.
PT Famlee Invesco	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Sewa gedung dan menerima premi asuransi kerugian atas aset / Building rental and received premium on general insurance of assets.
Karyawan Kunci / Key Employees	Pengaruh signifikan / Significant influence	Pemberian pinjaman / Employee loans.
Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi di atas adalah sebagai berikut:		Balances arise from those transactions are as follow:

	30 September 2016 / September 30, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	92,554	119,874	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	789	861	Investment income receivables
Piutang asuransi			Insurance receivables
Piutang premi	-	42,923	Premium receivables
Aset Keuangan			Financial Assets
Deposito berjangka	-	22,560	Time deposits
Piutang lain-lain	475	368	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	791,157	633,481	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	400,767	11,935	Available-for-sale securities
Jumlah	1,285,742	832,002	Total
Persentase terhadap jumlah aset	4.71%	3.60%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Hutang klaim	-	169	Claim payables
Hutang komisi	4,452	3,424	Commission payables
Jumlah	4,452	3,593	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.09%	0.06%	Percentage to total liabilities

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Key Management Personnel

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen) adalah sebagai berikut:

Compensation for key management that entirely covers the members of the Board of Commissioners and Directors Group (but excluding the Independent Commissioner) are as follows:

	2016	2015	
Imbalan kerja jangka pendek	13.303	11.779	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang entitas	1.081	1.037	Long-term employee benefits
Jumlah	14.384	12.816	Total
Persentase terhadap jumlah beban usaha dan pemasaran	6,19%	3,80%	Percentage from operating and marketing expenses

37. KONTRAK REASURANSI

37. REINSURANCE CONTRACTS

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus dalam kelebihan risiko milik sendiri, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri.

In relation to risk management of large amount of insurance coverage and special risk in excess of own retention risk, the Group entered into proportional and nonproportional reinsurance contracts with local and international insurance and reinsurance companies.

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), Grup mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Metlife Life Insurance Ltd.

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the Group has entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Metlife Life Insurance Ltd.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

38. FAIR VALUE

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group financial instrument that are stated in the interim consolidated statements of financial position as at September 30, 2016 and December 31, 2015:

	2016		2015		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Jumlah Wajar / Fair Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Jumlah Wajar / Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	3,385,653	3,385,653	5,834,795	5,834,795	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	41,868	41,868	40,038	40,038	Investment income receivables
Piutang premi	11,831	11,831	130,666	130,666	Premium receivables
Piutang reasuransi	38,153	38,153	45,271	45,271	Reinsurance receivables
Deposito berjangka	567,244	567,244	848,710	848,710	Time deposits
Pinjaman polis	33,876	33,876	14,187	14,187	Policy loans
Piutang lain-lain	5,482	5,482	9,093	9,093	Other receivables
Efek dan reksa dana yang diukur melalui laba rugi	3,338,713	3,338,713	3,047,373	3,047,373	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2,265,410	2,265,410	1,841,691	1,841,691	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	24,943	24,943	76,148	76,148	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	9,713,173	9,713,173	11,887,972	11,887,972	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang reasuransi	27,395	27,395	107,858	107,858	Reinsurance payables
Hutang komisi	25,673	25,673	30,492	30,492	Commission payables
Hutang klaim	40,370	40,370	48,585	48,585	Claims payables
Beban masih harus dibayar	34,234	34,234	72,965	72,965	Accrued expenses
Hutang sewa pembiayaan	-	-	541	541	
Hutang lain-lain	56,426	56,426	102,663	102,663	Other payables
Estimasi liabilitas klaim	32,632	32,632	269,330	269,330	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3,477,660	3,477,660	3,948,499	3,948,499	Liabilities for future policy benefits
Jumlah Liabilitas Keuangan	3,694,390	3,694,390	4,580,933	4,580,933	Total Financial Liabilities

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR (lanjutan)

- Jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, piutang lain-lain, aset lain-lain, beban masih harus dibayar, dan hutang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena karena merupakan akun berjangka pendek.
- Nilai wajar dari beberapa akun spesifik asuransi, seperti piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, hutang reasuransi, hutang komisi, hutang klaim, estimasi liabilitas klaim, liabilitas manfaat polis masa depan dan provisi dari tes kecukupan liabilitas dinilai sesuai PSAK No. 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi Jiwa, PSAK No. 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK No. 28 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual yang berasal dari harga kuotasi di pasar aktif yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

38. FAIR VALUE (continued)

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, other receivables, other assets, accrued expenses and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.
- The fair value of specific insurance accounts such as premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, reinsurance payables, commission payables, claims payable, estimated claims liability, liability for future policy benefits and provision arising from liability adequacy test are determined based on PSAK No. 62 (Revised 2009) on Insurance Contracts, PSAK No. 36 (Revised 2012) on Accounting for Life Insurance Contracts and PSAK No. 28 (Revised 2012) on Accounting for General Insurance Contracts.
- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.

Hirarki Nilai Wajar

Fair Value Hierarchy

2016					Financial assets measured at fair value Securities and mutual fund at fair value through profit or loss Available-for-sale securities
Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					
Efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba rugi	1.920.153	1.418.560	-	3.338.713	
Efek tersedia untuk dijual	2.265.410	-	-	2.265.410	
Jumlah	4.185.563	1.418.560	-	5.604.123	Total
2015					
Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					Financial assets measured at fair value Securities and mutual fund at fair value through profit or loss Available-for-sale securities
Efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui laba rugi	2.780.467	-	-	2.780.467	
Efek tersedia untuk dijual	1.710.836	-	-	1.710.836	
Jumlah	4.889.064	-	-	4.889.064	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap sebagai aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut hadir aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek hutang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi di mana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau kewajiban yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak teramati). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya

38. FAIR VALUE (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

- Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.
- Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.
- Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.

During the years ended September 30, 2016 and December 31, 2015, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

a. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada saat suatu produk asuransi di desain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan mortalitas, morbiditas, perilaku pemegang polis, dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko Grup adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba bersih yang di atribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko diminimalisir dengan melakukan diversifikasi seluruh kontrak asuransi dalam portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risikonya. Reasuransi di sesikan secara proporsional dan Non-proporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi eksposur keseluruhan Grup untuk suatu bisnis tertentu. Reasuransi Non-proporsional adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang untuk mengurangi eksposur Grup sampai dengan batas retensi perusahaan. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The strategy of the management of the Group is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk the Group face under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

The Group purchase reinsurance as part of its risks mitigation programme. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-propotional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate Group net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur di estimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun Grup memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. Grup melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional Grup secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada paparan *counterparty* tunggal yang melebihi 5% dari aset reasuransi total pada tanggal pelaporan.

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although Group reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. Group placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of Group substantially dependent upon any single reinsurance contract. There is no single counterparty exposure that exceeds 5% of total reinsurance assets at the reporting date.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Asuransi Jiwa

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, *dwiguna*, *dwiguna kombinasi*, *universal life*, *unit-link*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana dibayarkan manfaat *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan.
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan akibat penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan.
- Risiko longevity - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan.
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan oleh perusahaan kurang dari nilai yang diperkirakan.
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan.
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan.

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

1. Life Insurance

Life insurance contracts offered by Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

Whole life and term assurance are conventional regular premium products when lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Few contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected
- Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected
- Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected.
- Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected.
- Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected.
- Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Asuransi Jiwa (lanjutan)

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografi, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting Limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Hak Grup atas kontrak asuransi juga untuk mengejar pihak ketiga melakukan pembayaran beberapa atau semua biaya. Grup selanjutnya memberlakukan kebijakan secara aktif dalam mengelola dan melakukan proses klaim tepat pada waktunya, dalam rangka untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan luas dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih banyak dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah peningkatan dalam ilmu medis dan kondisi sosial. Grup mereasuransikan kontrak anuitas dengan dasar pembagian kuota untuk meminimalisir risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

1. Life Insurance (continued)

The Group's *underwriting* strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. *Underwriting limits* are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums, to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Asuransi Jiwa (lanjutan)

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

Asumsi-asumsi penting

Bahan pertimbangan yang diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diamati dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

1. Life Insurance (continued)

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman perusahaan. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan untuk perbaikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif akan mengakibatkan sejumlah besar klaim (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, disesuaikan secara tepat untuk menggambarkan pengalaman risiko dari Grup. Tambahan marjin yang tepat tetapi tidak berlebihan dibuat untuk perbaikan masa depan yang diharapkan. Asumsi dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tingkat *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas yang dilakukan, yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

1. Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Mortality and morbidity rate

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Imbal hasil investasi

Tingkat rata-rata tertimbang dari pengembalian investasi diturunkan berdasarkan portofolio model yang diasumsikan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force polis* dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi biaya yang tepat, disesuaikan dengan inflasi biaya yang diharapkan jika lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat *lapse* dan *surrender*

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Kebijakan asumsi pemutusan kontrak ditentukan dengan menggunakan ukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda berdasarkan jenis produk, durasi umur polis.

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

1. Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing *in-force policies* and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. *Surrenders* relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group experience and vary by product type, policy duration.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat lapse dan surrender (lanjutan)

Kenaikan tingkat lapse pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Dimulai sejak 1 Januari 2013 tingkat diskonto berdasarkan pada peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012. Sebelum tahun 2013 tingkat diskonto didasarkan pada tingkat risiko industri saat ini, disesuaikan dengan bagian eksposur risiko dari Grup.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Asumsi yang memiliki pengaruh besar pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

1. Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Lapse and surrender rates (continued)

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

Commencing January 1, 2013 discount rates are based on the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012. Prior to 2013 discount rates are based on current industry risk rates, adjusted for the Group's own risk exposure.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance liability and therefore reduce profits for the shareholders.

The assumptions that have the greatest effect on the interim consolidated statement of financial position and interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group are listed below:

	2016	2015	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2 Morbidity Reas	CSO1980, TMI-2, Morbidity Reas	Mortality and morbidity rates
Tingkat pengembalian investasi	berbeda-beda sesuai produk/ various depending on product	berbeda-beda sesuai produk/ various depending on product	Investment returns
Tingkat pembatalan			lapse
			Surrenders rates
Tingkat pembatalan	Rp: 7,23 % p.a	Rp: 6,18 % p.a	Surrenders rates
Tingkat diskonto	USD: 4,27 % p.a	USD: 3,78 % p.a	Discount rates

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Asuransi Jiwa (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Analisa sensitivitas

Analisis berikut dilakukan untuk menyesuaikan dengan pergerakan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, menunjukkan dampak pada liabilitas bruto dan bersih, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan klaim liabilitas utama, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Perlu dicatat bahwa pergerakan dalam asumsi ini tidak saling berhubungan. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama karena dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Karena opsi dan jaminan adalah alasan utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

1. Life Insurance (continued)

Key assumptions (continued)

Sensitivity analysis

The analysis which follows is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

2016

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto/ Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas bersih/ Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax	Dampak pada Ekuitas/ Impact on Equity	
Mortalitas dan morbiditas	+25%	19.519	19.519	19.519	19.519	Mortality and morbidity
Longevitas	-25 %	(16.113)	(16.113)	(16.113)	(16.113)	Longevity
Tingkat diskonto	-1 %	36.251	36.251	36.251	36.251	Discount rate

2015

	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity	
Mortalitas dan morbiditas	+ 25%	18.963	18.963	18.963	18.963	Mortality and morbidity
Longevitas	- 25%	(15.718)	(15.718)	(15.718)	(15.718)	Longevity
Tingkat diskonto	- 1%	36.465	36.465	36.465	36.465	Discount rate

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

2. Asuransi Non-Jiwa

Grup menerbitkan beberapa jenis kontrak asuransi umum seperti kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, dan *engineering* yang umumnya mencakup periode dua belas bulan. Untuk kontrak asuransi umum, risiko yang paling signifikan timbul dari bencana alam. Sedangkan untuk klaim jangka panjang yang memerlukan beberapa tahun untuk penyelesaiannya, terdapat juga risiko inflasi.

Untuk kontrak asuransi umum, risiko yang paling signifikan timbul dari bencana alam. Untuk klaim jangka panjang yang memerlukan beberapa tahun untuk penyelesaian, terdapat juga risiko inflasi. Untuk kontrak kesehatan risiko yang paling signifikan timbul dari perubahan gaya hidup, epidemi dan ilmu medis dan perbaikan teknologi.

Dalam kaitannya dengan lokasi di mana risiko diasuransikan oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan dan jenis industri, risiko ini tidak bervariasi secara signifikan.

Eksposur risiko di atas dimitigasi dengan diversifikasi melalui portofolio kontrak asuransi dan wilayah geografis. Variabilitas risiko ditingkatkan dengan pemilihan yang cermat dan pelaksanaan strategi *underwriting*, yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko yang beragam telah didiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografi.

Selain itu, kebijakan analisis klaim yang ketat untuk menilai semua klaim baru dan yang sedang diproses, prosedur yang rinci atas penanganan klaim yang umum dan prosedur investigasi rutin atas kemungkinan klaim-klaim palsu merupakan kebijakan dan prosedur-prosedur yang dijalankan untuk mengurangi eksposur risiko bagi Grup.

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

2. Non-Life Insurance

The Group of principally issues the following types of general insurance contracts; fire, motor vehicle, marine cargo, and engineering. Healthcare contracts provide medical expense coverage to policyholders and are not guaranteed renewable. Risks under non-life insurance policies usually cover twelve months duration.

For general insurance contracts, the most significant risks arise from natural disasters. For longer tail claims that take some years to settle, there is also inflation risk. For healthcare contracts the most significant risks arise from lifestyle changes, epidemics and medical science and technology improvements.

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured and by industry.

The above risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio of insurance contracts and geographical areas. The variability of risks is improved by careful selection and implementation of underwriting strategies, which are designed to ensure that risks are diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography.

Furthermore, strict claim review policies to assess all new and ongoing claims, regular detailed review of claims handling procedures and frequent investigation of possible fraudulent claims are all policies and procedures put in place to reduce the risk exposure of the Group.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Asuransi (lanjutan)

2. Asuransi Non-Jiwa (lanjutan)

Grup juga menerapkan kebijakan yang secara aktif digunakan untuk mengelola dan menyelesaikan klaim secara tepat waktu, dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan tak terduga di masa depan yang dapat berdampak negatif terhadap bisnis. Risiko Inflasi dimitigasi dengan memperhitungkan ekspektasi inflasi pada saat mengestimasi liabilitas asuransi.

Grup juga membatasi eksposur dengan menerapkan jumlah klaim maksimum pada kontrak tertentu serta memanfaatkan perjanjian reasuransi dengan tujuan untuk membatasi eksposur terhadap peristiwa bencana alam (seperti gempa bumi dan kerusakan akibat banjir).

Tujuan dari strategi *underwriting* dan reasuransi adalah untuk membatasi eksposur terhadap bencana alam berdasarkan tingkat risiko sebagaimana diputuskan oleh manajemen.

Asumsi-asumsi penting

Asumsi utama yang mendasari estimasi liabilitas adalah pengembangan klaim masa depan Grup di mana mengikuti pola yang serupa dengan pengalaman klaim masa lalu. Hal ini meliputi asumsi yang terkait dengan rata-rata biaya klaim, biaya penanganan klaim, faktor inflasi atas klaim dan jumlah klaim untuk setiap tahun. Penilaian kualitatif tambahan digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan, misalnya: kejadian yang sesekali terjadi, perubahan faktor-faktor pasar seperti perilaku publik dalam melakukan klaim, kondisi ekonomi, serta faktor internal seperti bauran portofolio, persyaratan polis dan prosedur penanganan klaim.

Penilaian selanjutnya digunakan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah berpengaruh terhadap estimasi. Keadaan penting lain yang dapat mempengaruhi keandalan asumsi termasuk variasi dalam tingkat suku bunga, keterlambatan penyelesaian dan perubahan kurs.

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Insurance Risk (continued)

2. Non-Life Insurance (continued)

The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the business. Inflation risk is mitigated by taking expected inflation into account when estimating insurance liabilities.

The Group has also limited its exposure by imposing maximum claim amounts on certain contracts as well as the use of reinsurance arrangements in order to limit exposure to catastrophic events (e.g., earthquakes and flood damage).

The purpose of these underwriting and reinsurance strategies is to limit exposure to catastrophes based on the Group's risk appetite as decided by management.

Key assumptions

The principal assumption underlying the liability estimates is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to past claims development experience. This includes assumptions in respect of average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which past trends may not apply in the future, for example: once-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to claiming, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy conditions and claims handling procedures.

Judgment is further used to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government legislation affect the estimates. Other key circumstances affecting the reliability of assumptions include variation in interest rates, delays in settlement and changes in foreign currency rates.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan

1. Risiko kredit

Grup memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk

1. Credit Risk

The Group are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual funds and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurances.

The Group manage credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loan given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manage the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications. Policyloans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for this policy loan is nil as it is guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

1. Risiko kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

	2016	2015	
Kas dan setara kas	3,385,653	5,834,795	Cash and equivalent
Piutang hasil investasi	41,868	40,038	Investment income receivable
Piutang asuransi	49,984	175,937	Insurance receivable
Aset keuangan			Financial asset
Pinjaman dan piutang	572,423	871,990	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3,338,713	3,047,373	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2,265,410	1,841,691	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	24,943	76,148	Other assets
Jumlah Tercatat	9,678,994	11,887,972	Carrying Amount

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan Grup yang telah jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai pada adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

	2016							
	Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / Past due but not impaired				
	Tingkatan tinggi / High Grade	Tingkat standar / Standard Grade	Tingkat sub-standar / Sub-standard Grade		Penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	3.385.653	-	-	-	-	-	3.385.653	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	41.868	-	-	-	-	-	41.868	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	-	-	49.984	-	-	49.984	Insurance receivables
Pinjaman dan piutang	-	572.423	-	-	-	-	572.423	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.338.713	-	-	-	-	-	3.338.713	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.265.410	-	-	-	-	-	2.265.410	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	24.943	-	-	-	-	-	24.943	Other assets
Jumlah	9.056.587	572.423	-	49.984	-	-	9.678.994	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

1. Risiko kredit (lanjutan)

1. Credit Risk (continued)

2015								
Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai/Neither past due nor impaired				Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / Past due but not impaired	Penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Tingkatan tinggi / High Grade	Tingkat standar / Standard Grade	Tingkat sub-standar/ Sub-standard Grade						
Kas dan setara Kas	5.834.795	-	-	-	-	-	5.834.795	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	40.038	-	-	-	-	-	40.038	Investment income receivables
Piutang asuransi Pinjaman dan Piutang	91.501	37.542	9.084	37.810	15.371	(15.371)	175.937	Insurance receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	871.990	-	-	-	-	-	871.990	Loans and receivables
Efek yang tersedia untuk dijual	2.857.435	189.938	-	-	-	-	3.047.373	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Aset lain-lain	1.558.925	282.766	-	-	-	-	1.841.691	Available-for-sale securities
	49.939	-	-	26.209	-	-	76.148	Other assets
Jumlah	11.304.623	510.246	9.084	64.019	15.371	(15.371)	11.887.972	Total

Aset keuangan Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman tertagihnya aset keuangan tersebut dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

The Group's financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the related parties and third parties as follows:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposit pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, as of the end of reporting date, these include accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya di mana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.
- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berhutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio.

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

1. Credit Risk (continued)

- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.
- Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, Group believes that these are still collectible.
- Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.
- Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by Group.

The Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Group is exposed to market risks. For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar

Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Grup memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Dewan Direksi.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2016 dan 2015.

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

2. Market Risk

In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Board of Director.

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Group risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of September 30, 2016 and 2015.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk (continued)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

2. Market Risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

30 September 2016 / September 30, 2016

	Dolar Amerika / United States Dollar	Dolar Singapura / Singapore Dollar	Yen Jepang / Japanese Yen	Dolar Australia / Australia Dollar	Euro / Euro	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan setara kas	7.503.843	-	-	61.874	-	98.148	Cash and cash equivalent
Piutang hasil investasi	293.628	-	-	4.986	-	3.866	Investment income
Piutang asuransi	18.203	-	-	-	-	237	Receivables
Aset keuangan	19.897.134	-	-	-	-	258.623	Insurance receivables
Jumlah Aset Keuangan	27.712.808	-	-	66.860	-	360.874	Financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Hutang reasuransi	29.813	-	-	-	-	388	Reinsurance payables
Hutang klaim	484.565	-	-	-	-	6.298	Claims payables
Liabilitas manfaat polis masa depan	19.026.595	-	-	-	-	247.308	Liabilities for future policy benefits
Jumlah Liabilitas Keuangan	19.540.973	-	-	-	-	253.994	Total Financial Liabilities

31 Desember 2015 / December 31, 2015

	Dolar Amerika / United States Dollar	Dolar Singapura / Singapore Dollar	Yen Jepang / Japanese Yen	Dolar Australia / Australia Dollar	Euro / Euro	Swiss Franc / Swiss Franc	Poundsterling / Poundsterling	Yuan China / Yuan China	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	
Aset Keuangan										Financial Assets
Kas dan setara kas	1.036.752	-	-	-	-	-	-	-	14.302	Cash and cash equivalent
Piutang hasil investasi	345.342	-	-	890	-	-	-	-	4.773	Investment income
Piutang asuransi	1.122.508	4.196	196.631	810	2.867	781	88	684	15.614	Receivables
Piutang lain-lain	292.011	-	-	-	-	-	-	-	4.028	Insurance receivables
Pinjaman polis	49.965	-	-	-	-	-	-	-	689	Policy loans
Aset keuangan	17.226.956	-	-	-	-	-	-	-	237.646	Financial assets
Aset reasuransi	2.210	-	-	-	-	-	-	-	30	
Jumlah Aset Keuangan	20.075.744	4.196	196.631	1.700	2.867	781	88	684	277.082	Total
Liabilitas Keuangan										Financial Liabilities
Hutang reasuransi	37.757	1.085	82.707	-	1.457	543	-	-	570	Reinsurance payables
Hutang klaim	518.540	-	-	-	-	-	-	-	7.153	Claims payables
Beban yang masih harus dibayar	27.500	-	-	-	-	-	-	-	379	Accrued expenses
Estimasi liabilitas klaim	73.285	-	-	-	-	-	-	-	1.011	Estimated claim liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	21.071.577	-	-	-	-	-	-	-	290.682	Liabilities for future policy benefits
Jumlah Liabilitas Keuangan	21.728.659	1.085	82.707	-	1.457	543	-	-	299.795	Total Financial Liabilities

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup di mana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

2. Market Risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The following table below details Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an opposite impact on profit and equity.

30 September 2016 / September 30, 2016				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada Laba rugi / Profit or loss	Effect on Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	2 %	1.323	1.323	United States Dollar
31 Desember 2015 / December 31, 2015				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada Laba rugi / Profit or loss	Effect on Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	4 %	439.687	439.687	United States Dollar
Euro	4 %	46.212	46.212	Euro
Dolar singapura	2 %	54	54	Dolar Singapore
Yen jepang	4 %	3.238	3.238	Yen Japan
Swiss franc	4 %	7	7	Swiss franc
Dolar Australia	2 %	11	11	Dolar Australia
Poundsterling	5 %	3	3	Poundsterling
China Yuan	3 %	13	13	China Yuan

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar yang melekat pada akhir tahun tidak merepresentasikan eksposur selama tahun berjalan.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh pemegang polis atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbangnnya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Grup.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup dan diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

2. Market Risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

Management is of the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Keuangan (lanjutan)

2. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga (lanjutan)

Grup tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Grup.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Financial Risk (continued)

2. Market Risk (continued)

(iii) Price risk (continued)

Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

				2016	
	<u>Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate</u>	<u>Dampak pada / Effect on Laba rugi / Profit or loss</u>	<u>Ekuitas / Equity</u>		
Efek ekuitas (saham)	5%	229	17.476		Equity securities (shares)
Unit penyertaan reksa dana	1%	7.332	7.332		Mutual fund
Efek hutang (obligasi)	2%	19.451	51.188		Debt securities
				2015	
	<u>Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate</u>	<u>Dampak pada / Effect on Laba rugi / Profit or loss</u>	<u>Ekuitas / Equity</u>		
Efek ekuitas (saham)	9%	228	27.601		Equity securities (shares)
Unit penyertaan reksa dana	1%	14.892	14.892		Mutual fund
Efek hutang (obligasi)	2%	19.308	36.685		Debt securities

3. Risiko Likuiditas

Tabel berikut menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada 31 Desember 2016 dan 2015.

3. Liquidity Risk

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016 and 2015.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

- b. Risiko Keuangan (lanjutan)
3. Risiko Likuiditas (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

- b. Financial Risk (continued)
3. Liquidity Risk (continued)

2016					
0 s/d 1 tahun / 0 to 1 years	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 years	Di atas 5 tahun / Above 5 years	Seperti yang dilaporkan / As reported		
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Hutang reasuransi	27.395	-	-	27.395	Reinsurance payables
Hutang komisi	23.638	2.035	-	25.673	Commission payables
Hutang klaim	33.480	6.890	-	40.370	Claims payables
Beban masih harus dibayar	34.234	-	-	34.234	Accrued expenses
Hutang lain-lain	56.209	217	-	56.426	Others payables
Premi yang belum merupakan pendapatan	13.768			13.768	Unearned premium
Estimasi liabilitas klaim	34.212	-	-	34.212	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.802.933	94.099	580.628	3.477.660	Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	132	2.076	45.536	47.743	Provision arising from Liabilities Adequacy Test
Jumlah	3.026.001	105.317	626.163	3.757.481	Total
2015					
0 s/d 1 tahun / 0 to 1 years	1 s/d 5 tahun / 1 to 5 years	Di atas 5 tahun / Above 5 years	Seperti yang dilaporkan / As reported		
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Hutang reasuransi	106.907	951	-	107.858	Reinsurance payables
Hutang komisi	28.749	1.743	-	30.492	Commission payables
Hutang klaim	42.360	6.225	-	48.585	Claims payables
Beban masih harus dibayar	72.965	-	-	72.965	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	541	-	-	541	Obligation under finance lease
Hutang lain-lain	50.866	51.797	-	102.663	Other payables
Premi yang belum merupakan pendapatan	360.882	-	-	360.882	Unearned premium
Estimasi liabilitas klaim	269.330	-	-	269.330	Estimated claims liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	-	280.724	-	280.724	Deferred premium income
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.252.330	97.896	598.273	3.948.499	Liabilities for future policy benefits
Jumlah	4.184.930	439.336	598.273	5.222.539	Total

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI LAINNYA

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

40. OTHER INFORMATION

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

	2016			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	3,385,653	-	3,385,653	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	41,868	-	41,868	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivable
Piutang premi	290	11,541	11,831	Premium receivables
Piutang reasuransi	38,153	-	38,153	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	38,443	11,541	49,984	Total insurance receivables
Aset reasuransi	13,231	2,506	15,737	Reinsurance assets
Aset keuangan				Financial assets
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Deposito berjangka	533,065	-	533,065	Time deposits
Pinjaman polis	31,871	2,005	33,876	Policy loans
Piutang lain-lain	5,482	-	5,482	Others receivables
Efek dan reksadana				Securities and mutual fund
diukur pada nilai wajar				at fair value through profit
melalui laba rugi	1,930,125	1,408,588	3,338,713	or loss
Efek yang tersedia untuk				Available-for-sale securities
dijual	348,694	1,916,716	2,265,410	
Jumlah aset keuangan				Total financial assets
Biaya dibayar di muka	12,096	-	12,096	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	7,423	-	7,423	Prepaid tax
Penyertaan dalam bentuk saham	-	14,070,603	14,070,603	Investment in share of stock
Aset pajak tangguhan	13	-	13	Deferred tax assets
Properti investasi-neto	-	-	-	Investment properties-net
Aset tetap-neto	-	254,499	254,499	Fixed assets-net
Aset tak berwujud-neto	-	324,167	324,167	Intangible asset-net
Aset lain-lain	-	24,943	24,943	Other assets
Jumlah Aset	6,347,964	18,015,568	24,363,532	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang asuransi				Insurance Payables
Hutang reasuransi	27,395	-	27,395	Reinsurance payables
Hutang komisi	23,638	2,035	25,673	Commission payables
Hutang klaim	33,480	6,890	40,370	Claims payables
Jumlah hutang asuransi	84,513	8,925	93,438	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Hutang pajak	2,020	-	2,020	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	34,234	-	34,234	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	Obligation under finance lease
Hutang lain-lain	56,209	217	56,426	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	92,463	217	92,680	Total trade and other payables

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

40. OTHER INFORMATION (continued)

	2016			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Liabilitas asuransi				Insurance liabilities
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	1,117,998	-	1,117,998	Liabilities directly associated with assets classified as held for sale
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit				Net asset value attributable to unit-holders
Premi yang belum merupakan pendapatan	-	9,869	9,869	Unearned premiums
Esimntasi liabilitas klaim	13,768	-	13,768	Estimated claims liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	32,632	-	32,632	Deffered premium income
Liabilitas manfaat polis masa depan	-	-	-	Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas	2,802,933	674,727	3,477,660	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah liabilitas asuransi	132	47,611	47,743	Total insurance liabilities
	3,967,463	732,207	4,699,670	
Liabilitas pajak tangguhan	-	12,177	12,177	
Imbalan pasca kerja karyawan	-	36,637	36,637	
Jumlah liabilitas	4,144,439	790,163	4,934,602	Total Liabilities

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

40. OTHER INFORMATION (continued)

	2015			
	Lancar / <i>Current</i>	Tidak Lancar / <i>Non Current</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	5.834.795	-	5.834.795	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	40.038	-	40.038	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivable
Piutang premi	117.927	12.739	130.666	Premium receivables
Piutang reasuransi	42.996	2.275	45.271	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	160.923	15.014	175.937	Total insurance receivables
Aset reasuransi	251.833	3.582	255.415	Reinsurance assets
Aset keuangan				Financial assets
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Deposito berjangka	848.710	-	848.710	Time deposits
Pinjaman polis	12.513	1.674	14.187	Policy loans
Piutang lain-lain	9.093	-	9.093	Others receivables
Efek dan reksadana				Securities and mutual fund
diukur pada nilai wajar				at fair value through profit
melalui laba rugi	1.938.305	1.109.068	3.047.373	or loss
Efek yang tersedia untuk				Available-for-sale securities
dijual	-	1.841.691	1.841.691	
Jumlah aset keuangan	2.808.621	2.952.433	5.761.054	Total financial assets
Biaya dibayar di muka	15.780	-	15.780	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	7.501	-	7.501	Prepaid tax
Penyertaan dalam bentuk saham	-	10.447.549	10.447.549	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	-	18.390	18.390	Deferred tax assets
Properti investasi - neto	-	8.715	8.715	Investment properties - net
Aset tetap - neto	-	112.682	112.682	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	-	343.617	343.617	Intangible asset - net
Aset lain-lain	-	76.148	76.148	Other assets
Jumlah Aset	9.119.491	13.978.130	23.097.621	Total Assets

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

40. OTHER INFORMATION (continued)

2015 (lanjutan) / 2015 (continued)				
	Lancar / <i>Current</i>	Tidak Lancar / <i>Non Current</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Liabilitas				Liabilities
Hutang asuransi				Insurance payables
Hutang reasuransi	106.907	951	107.858	Reinsurance payables
Hutang komisi	28.749	1.743	30.492	Commission payables
Hutang klaim	42.360	6.225	48.585	Claims payables
Jumlah hutang asuransi	178.016	8.919	186.935	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Hutang pajak	7.062	-	7.062	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	72.965	-	72.965	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	541	-	541	Obligation under finance lease
Hutang lain-lain	50.866	51.797	102.663	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	131.434	51.797	183.231	Total trade and other payables
Nilai aset neto yang diatribusikan				Net asset value attributable
ke pemegang unit	-	8.841	8.841	to unit-holders
Liabilitas asuransi				Insurance liabilities
Premi yang belum merupakan				Unearned premiums
pendapatan	360.882	-	360.882	
Esimtasi liabilitas klaim	269.330	-	269.330	Estimated claims liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	-	280.724	280.724	Deferred premium income
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.252.330	696.169	3.948.499	Liabilities for future policy benefits
Jumlah liabilitas asuransi	3.882.542	976.893	4.859.435	Total insurance liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	1.256	1.256	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	95.378	95.378	Post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas	4.191.992	1.143.084	5.335.076	Total Liabilities

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA PROGRAM ASURANSI SYARIAH

Pada tanggal 3 Agustus 2009, entitas anak (PT PDL) telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-247/KM.10/2009 tanggal 3 Agustus 2009 untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan akad wakalah bil ujroh di mana kontribusi peserta dikelola oleh cabang asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator Syariah digabung dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan Posisi Keuangan

	2016	2015
Aset		
Kas dan setara kas	7.859	19.395
Piutang hasil investasi	60	75
Piutang asuransi		
Piutang premi	105	170
Piutang reasuransi	700	-
Aset keuangan		
Aset keuangan diukur melalui nilai wajar melalui laba rugi	7.238	1.995
Aset reasuransi	318	981
Aset lain-lain	143	3.555
Jumlah aset	16.423	26.178
Liabilitas		
Hutang asuransi		
Hutang reasuransi	270	281
Hutang klaim	10	26
Jumlah hutang asuransi	280	307
Hutang usaha dan lain-lain		
Titipan premi	108	94
Hutang lain-lain	22	9.836
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	130	9.930
Liabilitas asuransi		
Premi yang belum merupakan pendapatan	279	282
Estimasi liabilitas klaim	814	1.566
Liabilitas manfaat polis masa depan	6	6
Jumlah liabilitas asuransi	1.099	1.854
Jumlah Liabilitas	1.509	12.091
Akumulasi dana Tabarru	14.914	14.087
Jumlah Liabilitas dan Dana Tabarru	16.423	26.178

41. ASSET, LIABILITIES AND RESULTS OF OPERATION OF SYARIAH INSURANCE PROGRAM

On August 3, 2009, a subsidiary (PT PDL) obtained the license from Minister of Finance of the Republic of Indonesia KEP-247/KM.10/2009 dated August 3, 2009 to open Sharia Principle Branch Office. PT PDL syariah branch office, use aqad wakalah bil ujroh, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in Group's consolidated financial statements.

Statements of Financial Position

	2016	2015	
Assets			Assets
Cash and cash equivalents			Cash and cash equivalents
Investment income receivables			Investment income receivables
Insurance receivables			Insurance receivables
Premium receivables			Premium receivables
Reinsurance receivables			Reinsurance receivables
Financial assets			Financial assets
Financial assets at fair value through profit or loss			Financial assets at fair value through profit or loss
Reinsurance assets			Reinsurance assets
Other assets			Other assets
Total assets	16.423	26.178	Total assets
Liabilities			Liabilities
Insurance payables			Insurance payables
Reinsurance payables			Reinsurance payables
Claims payable			Claims payable
Total insurance payables	280	307	Total insurance payables
Trade and other payables			Trade and other payables
Policyholders' deposits			Policyholders' deposits
Other payables			Other payables
Total trade and other payables	130	9.930	Total trade and other payables
Insurance liabilities			Insurance liabilities
Unearned premiums			Unearned premiums
Estimated claims liabilities			Estimated claims liabilities
Liabilities for future policy benefits			Liabilities for future policy benefits
Total insurance liabilities	1.099	1.854	Total insurance liabilities
Total Liabilities	1.509	12.091	Total Liabilities
Akumulasi Dana Tabarru	14.914	14.087	Accumulated Tabarru's fund
Total Liabilities and Tabarru's Fund	16.423	26.178	Total Liabilities and Tabarru's Fund

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA PROGRAM
ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

41. ASSET, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE
PROGRAM (continued)

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru

Statements of Underwriting Surplus Tabarru's Fund

	2016	2015	
Pendapatan Asuransi			Insurance Income
Kontribusi bruto sebelum ujah	4.163	4.641	Gross contribution before ujah
Ujah pengelola	(585)	(518)	Ujah for operator
Kontribusi reasuransi	(806)	(845)	Reinsurance share
(Penurunan) kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	3	(19)	(Decrease) increase in unearned contribution
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasurador	(2)	(92)	Increase in unearned contribution ceded to reinsurer
Jumlah pendapatan asuransi	2.773	3.167	Total insurance revenue
Beban Asuransi			Insurance Expenses
Pembayaran klaim	2.566	1.063	Claim paid
Klaim reasuransi	(700)	(205)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	(752)	21	Increase (decrease) in estimated claims liability
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	-	(5)	Increase (decrease) in liability for future policy benefits
Jumlah beban asuransi	1.114	874	Total insurance expense
Surplus Neto Asuransi	1.659	2.293	Net Insurance Surplus
Pendapatan Investasi			Investment Income
Pendapatan investasi	1.137	1.057	Investment income
Beban pengelolaan investasi	(236)	(159)	Investment administration expenses
Pendapatan lain-lain	(686)	12	Other income
Total Hasil Investasi – Neto	215	910	Total Investment Income – Net
Surplus Underwriting Dana Tabarru	1.874	3.203	Underwriting Surplus From Tabarru Fund
Laporan Perubahan Dana Tabarru			Statement of Changes in Tabarru's Funds
Surplus Underwriting dana Tabarru	1.874	3.203	Underwriting surplus of Tabarru's Funds
Distribusi ke peserta	(848)	(1.236)	Distribution to policyholders
Distribusi ke pengelola	(199)	(309)	Distribution to shareholders
Surplus yang tersedia untuk dana Tabarru	827	1.658	Retained Surplus for Tabarru's Funds
Saldo awal	14.087	11.746	Beginning balance
Saldo akhir	14.914	13.404	Ending balance

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA PROGRAM ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

Dana Tabarru

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital (RBC)*. Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru minimum sebesar 30% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru PT PDL, entitas anak tidak langsung yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 masing-masing adalah sebesar 6,709% dan 2,123%.

42. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 30 September, 2016, aset dan liabilitas dari PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), entitas anak, telah diklasifikasikan dan disajikan sebagai dimiliki untuk dijual berikut komitmen manajemen untuk rencana penjualan melibatkan hilangnya kontrol dari entitas anak.

41. ASSET, LIABILITIES AND RESULTS OF OPERATION OF SYARIAH INSURANCE PROGRAM (continued)

Tabarru's Funds

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru's fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin Tabarru's fund of at least 30% of the fund needed to anticipated risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

On September 30, 2016 and December 31, 2015, the solvency ratio of Tabarru's funds from PT PDL, indirect subsidiaries calculated by the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11 / PMK.10 / 2011 amounting to 6.709% and 2.123%, respectively.

42. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS

As of September 30, 2016, the assets and liabilities of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), a subsidiary, have been classified and presented as held for sale following the management's commitment to a sale plan involving loss of control of the subsidiary

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN
SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI
YANG DIHENTIKAN**

**42. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND
DISCONTINUED OPERATIONS**

	30 September 2016 September 30, 2016
ASET DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL	
Kas dan bank	26.526
Deposito berjangka	701.859
Aset keuangan	
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	361.931
Efek yang tersedia untuk dijual	1.064.023
Piutang premi	95.630
Piutang reasuransi	13.825
Aset pajak tangguhan	10.717
Aset reasuransi	306.305
Aset tetap - neto	163.435
Penyertaan dalam bentuk saham	109.236
Biaya dibayar di muka	143
Aset lain-lain - neto	55.723
Jumlah	2.909.353

**LIABILITAS YANG BERHUBUNGAN
DENGAN ASET DIKLASIFIKASIKAN
SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Hutang klaim	1.114
Hutang reasuransi	70.656
Hutang lain-lain	41.952
Hutang pajak	5.382
Hutang komisi	2.659
Beban masih harus dibayar	38.836
Hutang sewa pembiayaan	133
Liabilitas imbalan pasca kerja	67.224
Liabilitas asuransi	890.042
Total	1.117.998

Manajemen telah menilai bahwa operasi entitas anak merupakan lini utama yang terpisah dari bisnis, sehingga memenuhi syarat sebagai operasi yang dihentikan. Pendapatan setelah pajak dari entitas anak disajikan sebagai pos tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian. Laba rugi dan arus kas komparasi dari operasi dihentikan pada periode sebelumnya telah disajikan kembali dalam periode berjalan.

ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Cash on hand and in banks
Time deposits
Financial assets
Securities at fair value through profit or loss
Available-for-sale securities
Premium receivables
Reinsurance receivables
Deferred tax assets
Reinsurance assets
Fixed assets - net
Investments in shares of stock
Prepaid expenses
Other assets - net
Total

**LIABILITIES DIRECTLY ASSOCIATED WITH
ASSET CLASSIFIED
AS HELD FOR SALE**

Claims payables
Reinsurance payables
Other payables
Taxes payable
Commission payables
Accrued expenses
Obligation under finance lease
Post-employment benefits liabilities
Insurance liabilities
Total

The management has assessed that the subsidiary's operations represents a separate major line of business, thus qualified as discontinued operation. The income after tax of the subsidiary was presented as single line item in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The comparative profit or loss and cash flows from the discontinued operations in the prior period have been re-presented in the current period.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

(A) *Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")*

Shares Subscription Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara PF, The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd., PDL dan PI.

Berikut ini adalah ringkasan mengenai beberapa ketentuan dalam Subscription Agreement:

Shares Subscription Agreement memuat kesepakatan para pihak mengenai rencana pengambilan bagian saham oleh The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd. dalam PI dan pengambilan bagian saham dalam PT Panin Dai-ichi Life oleh PI bersama-sama dengan The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd.

Pelaksanaan kewajiban – kewajiban Para Pihak dalam *Shares Subscription Agreement* untuk pemenuhan seluruh persyaratan-persyaratan sebagai pra syarat penyetoran saham oleh The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd. dalam masing-masing PI maupun PDL adalah tunduk dan bergantung pada hal-hal yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* antara lain, sebagai berikut:

- (a) Telah ditandatanganinya *Shareholders Agreement* dan *Shareholders Agreement* tersebut masih berlaku dan belum diakhiri;
- (b) Telah ditandatanganinya *Bancassurance Agreement* antara PDL dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PI yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PI untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd, (ii) pelaksanaan pengeluaran saham baru oleh PI, (iii) pengubahan status PI menjadi Perusahaan penanaman modal asing, (iv) pengubahan anggaran dasar PI sehubungan dengan pengeluaran saham baru serta pengubahan status PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, dan (v) pengubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

(A) *Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")*

Shares Subscription Agreement is signed on June 3, 2013 by PF, The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd., PI and PDL.

Below is the summary of some provisions in the Subscription Agreement as follows:

The *Shares Subscription Agreement* contains the agreement of the parties regarding plan acquisition of shares by The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd. in PI and subscribing in PDL's shares by PI together with The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd.

The implementation of obligations of the parties in the *Shares Subscription Agreement* for the fulfillment of all requirements as a pre requisite for depositing shares by The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd., in both PI and PDL is subject to and dependent on the conditions stipulated in the *Share Subscription Agreement*, among others, as follows:

- (a) Has signed *Shareholders Agreement* and such *Shareholders Agreement* is still valid and has not been terminated;
- (b) Has signed *Bancassurance Agreement* between PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank).
- (c) Has obtained approval from shareholders of PI relating to the approval for the following such as: (i) waiver of exclusion of domestic rights of each shareholder of PI to subscribe on new shares that will be issued and subscribed by The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd, (ii) the issuance of new shares by PI, (iii) the change in status of PI to become a foreign investment company (PMA), and (iv) amendments of PI's Articles of Association in connection with issuance of new share capital and changing PI's status to be foreign investment company (v) change in members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

(A) *Shares Subscription Agreement* ("Subscription Agreement") (lanjutan)

- (d) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PDL yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PDL untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd dan PI, (ii) pengeluaran saham baru oleh Perusahaan, (iii) pengubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iv) pengubahan anggaran dasar PDL;
- (e) Telah diperolehnya persetujuan dari BKPM sehubungan dengan (i) pengubahan status PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (ii) pengubahan struktur permodalan dalam PI terkait dengan pengeluaran saham baru tersebut, dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak telah ditarik kembali;
- (f) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan pengambilan bagian saham dalam PDL oleh PI dan pengambilan bagian saham dalam PDL oleh The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd., dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (g) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan penjualan, distribusi dan pemasaran produk bancassurance sesuai ketentuan dalam *Bancassurance Agreement* dan dokumen pelaksanaannya dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (h) Diperolehnya persetujuan lainnya yang disyaratkan oleh lembaga pemerintah yang berwenang sehubungan dengan pelaksanaan *Shareholders Agreement* dan *Bancassurance Agreement*;
- (i) Telah diperolehnya persetujuan pemegang saham PF sehubungan dengan pengubahan rencana penggunaan dana oleh PF yang diperoleh atas penerbitan waran oleh Perusahaan; dan
- (j) Telah selesai dilaksanakannya restrukturisasi internal dalam PDL.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

(A) *Shares Subscription Agreement* ("Subscription Agreement") (continued)

- (d) Has obtained approval from the shareholders of PDL relating to among other things: (i) a waiver of rights of each shareholder of PDL to subscribe on the new shares to be issued and subscribe by The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd and PI, (ii) issuance of new shares by PDL, (iii) change in members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and (iv) amendment of the Articles of Association of PDL;
- (e) Has obtained approval from BKPM in connection with (i) the conversion of the status of PI to become foreign investment company (PMA), (ii) change in the capital structure in PT PI in relation to issuance of PI new shares, and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (f) Has obtained approval from OJK in the acquisition of PDL's shares, by PI and subscribing in PDL's shares by The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd., and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (g) Has obtained approval from OJK in connection with selling activities, distribution and marketing of bancassurance product in accordance with the *Bancassurance Agreement* and the implementation document and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (h) Has obtained other approvals required by the government authorities in connection with the implementation of the *Shareholders Agreement* and *Bancassurance Agreement*;
- (i) Has obtained the approval from shareholders of PF with respect to the change in the usage of funds obtained from issuance of warrants PF; and
- (j) Has complete the implementation of internal restructuring within PDL.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) *Shares Subscription Agreement* ("Subscription Agreement") (lanjutan)

Setelah terpenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang sebagaimana disebutkan di atas, maka akan dilaksanakan penutupan transaksi yaitu pelaksanaan pengambilan bagian saham dalam PI dan PDL sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* yang akan dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah disampaikannya pemberitahuan bahwa seluruh syarat-syarat pendahuluan telah terpenuhi.

Shares Subscription Agreement akan berakhir dengan sendirinya apabila seluruh kewajiban-kewajiban yang diatur dalam *Shares Subscription Agreement* telah dipenuhi seluruhnya.

Shares Subscription Agreement dapat diakhiri dalam hal terjadinya peristiwa: (a) pelanggaran material baik oleh The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd., PI maupun PF atas pernyataan dan jaminan yang diberikan dalam *Shares Subscription Agreement* dan pelanggaran tersebut tidak dapat diperbaiki oleh masing-masing pihak dalam jangka waktu yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* dan (b) berdasarkan persetujuan para pihak.

Shares Subscription Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum negara Singapura. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*. *Shareholders Agreement* ("Shareholders Agreement") Berikut ini adalah ringkasan mengenai beberapa ketentuan dalam *Shareholders Agreement*:

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) *Shares Subscription Agreement* ("Subscription Agreement") (continued)

After fulfilling all the preliminary requirements mentioned above, settlement of transaction will be done, that is acquisition of shares in PI and in PDL as set forth in the *Shares Subscription Agreement* to be performed within 2 (two) working days after receipt of notification wherein it states that all of the preliminary requirements have been met.

The *Shares Subscription Agreement* will expire when all the obligations stated in the *Shares Subscription Agreement* have been fulfilled.

The *Shares Subscription Agreement* can be terminated in the occurrence of an event such as: (a) material breach by The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd., PI and PF on the representation and guarantee provided in the *Shares Subscription Agreement* and such breach cannot be fixed by each party within the period stipulated in the *Shares Subscription Agreement* and (b) with the approval of the parties.

The *Shares Subscription Agreement* is subject to and governed by the laws of Singapore. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this agreement shall be resolved in *Singapore International Arbitration Centre*. *Shareholders Agreement* (the "Shareholders Agreement") the following is a summary of some of the provisions in the *Shareholders Agreement*:

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”)

Shareholders Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara PF, The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd. dan PT Panin Internasional (PI). *Shareholders Agreement* memuat kesepakatan mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kepemilikan saham oleh masing-masing pihak dalam PI dan pemilikan saham oleh PI dan The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd. dalam PDL.

Sehubungan dengan hal ini, Para Pihak setuju bahwa kegiatan usaha PI adalah menjalankan kegiatan usaha jasa konsultasi di bidang bisnis dan manajemen yang dilaksanakan dalam kerangka penanaman modal asing. Serta selanjutnya setuju untuk mengakibatkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan oleh PDL dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip usaha yang baik dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan manfaat ekonomis dan meminimalisir biaya dan tunggakan lainnya sesuai dengan (i) ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, (ii) prinsip bisnis yang baik dan hati-hati yang berlaku pada umumnya untuk bidang usaha yang sejenis, dan (iii) serta rencana bisnis yang berlaku yang telah disetujui oleh para pihak.

Shareholders Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di Singapore International Arbitration Centre.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”)

Shareholders Agreement is signed on June 3, 2013 by and between PF, The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd. and PI. *Shareholders Agreement* contains an agreement regarding the rights and obligations of each party in respect of shareholdings by each party in PI and ownership of shares by the PI and The Dai-ichi Life Insurance Company Ltd. in PDL.

In connection with this, the parties agreed that the business activities of PI is operating consulting business in the field of business and management which will be conducted within the framework of foreign investment. The parties further agreed that the business activities in PDL will be conducted in accordance with the principle of good business practice with the goal of maximizing revenues and economic benefits and minimizing costs and other expenses in accordance with (i) the provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, (ii) the principles of good business practice and prudence that generally apply to similar businesses and (iii) the applicable business plan which has been approved by the parties.

Shareholders Agreement is subject to and governed by the law of the Republic of Indonesia. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this Agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”)

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PDL dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*. Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin, dibuat dan dijual oleh PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan Produk oleh PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin. Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* dimana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik. Sehubungan dengan hal tersebut akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No.12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya. PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak hubungan bereasi sebagai berikut:

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”)

Bancassurance Agreement entered into between PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the *Shares Subscription Agreement*. This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed, made and sold by PDL, based on *Bancassurance Agreement* with Bank Panin, to bank panin clients and selling of PDL's products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with *Bancassurance Agreement* to market, promote or sell any product in accordance with the *Bancassurance Agreement*.

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through *bancassurance* with Bank Panin. More over, in the execution of *Bancassurance Agreement*, *Bancassurance Product Agreement* will be signed which is an implementation of the *Bancassurance Agreement* which contains the specific products to be marketed. With respect to such matters *Bancassurance Steering Committee* (the steering committee) will be formed, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No.426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in. PDL has significant agreements with related parties as follows:

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement")

- a. PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, Perusahaan, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PDL dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco.
- c. PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut PDL menunjuk pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PDL.
- d. PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.

Grup memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement")

- a. PDL entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and *Group Insurance* products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, the Company, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. PDL entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco for PDL's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.
- c. PDL entered into agreements relating to investment management with PT Panin Asset Management. Based on these agreements PDL appointed the above party as manager for its investments.
- d. PDL entered into custodian agreements with PT Bank Pan Indonesia Tbk. Based on these agreements PDL appointed the above party as investment custodians.

The Group has significant agreements with third parties as follows:

- a. The Group entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and *Group Insurance* products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan. Based on these agreements, The Group appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(C) Bancassurance Agreement
("Bancassurance Agreement") (lanjutan)

- b. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- c. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, dan PT First State Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Grup.
- d. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

(D) Conditional Sale and Purchase Agreement

Conditional Sale and Purchase ditandatangani pada tanggal 27 Juni 2016 oleh dan antara PT Paninvest Tbk, Dana Pensiun Karyawan PT Bank PAN Indonesia, PT Panin Geninholdco, PT Panin Financial Tbk, dan Fairfax Asia Limited.

Berikut ini adalah ringkasan mengenai beberapa kesepakatan dalam *Conditional Sale and Purchase*:

- Seller dan Co-Sellers sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham Perusahaan untuk dijual kepada pembeli dengan syarat dan ketentuan yang berlaku pada perjanjian ini.
- Penjual sepakat untuk menyelesaikan kewajiban berdasarkan tanggal yang ada pada perjanjian ini.

(E) Deed of guaranteed

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Panin Financial Tbk ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian MBA, dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("Penerima"). Akta Jaminan menetapkan, antara lain, hal-hal berikut:

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement") (continued)

- b. The Group entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements The Group appointed these parties as investment custodians.
- c. The Group entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, and PT First State Indonesia. Based on these agreements Group appointed these parties as investment managers for its investments.
- d. The Group entered into rent agreements with several individual parties on the rental of marketing offices.

(D) Conditional Sale and Purchase Agreement (continued)

Conditional Sale and Purchase was signed on June 27, 2016 by and between PT Paninvest Tbk, Employee Pension Fund PT Bank PAN Indonesia, PT Panin Geninholdco, PT Panin Financial Tbk, and Fairfax Asia Limited.

The following is a summary of some of the agreements in the *Conditional Sale and Purchase*:

- Seller and Co-Sellers agreed to sell and transfer the Company's shares to sell to buyers with terms and conditions that apply to this agreement.
- Sellers agree to settle obligations under existing at the date of this agreement.

(E) Deed of guaranteed

On June 27, 2016, PT Panin Financial Tbk ("the Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the MBA Agreement, with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("the Beneficiary"). The Deed of Guarantee stipulates, among others, the following matters:

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(E) Deed of guaranteed (lanjutan)

- a) Penjamin tidak dapat menarik kembali dan tanpa syarat menjamin kepada Penerima kinerja Bank dari Kewajiban Dijamin. Kewajiban Penjamin berarti semua kewajiban Bank di bawah Perjanjian MBA.
- b) Penjamin menyanggupi kepada Penerima bahwa setiap kali Bank tidak membayar jumlah pembayaran saat jatuh tempo kepada Penerima bawah atau sehubungan dengan Kewajiban yang Dijaminkan, Penjamin harus melakukan pembayaran yang seolah-olah Penjamin merupakan obligor utama dalam hal jumlah itu.
- c) Penerima harus mengalihkan ke Penjamin 'Pertimbangan Aset' (lihat Lampiran 2 untuk rincian Aset Pertimbangan) dan membuat semua dokumen yang diperlukan untuk efek transfer tersebut.
- d) Jaminan adalah jaminan berkelanjutan dan akan meluas ke saldo akhir dari jumlah terhutang oleh Bank kepada Penerima sehubungan dengan Kewajiban Dijaminkan mengenai Perjanjian MBA, terlepas dari pembayaran menengah atau debit secara keseluruhan atau sebagian.
- e) Setelah Bank memiliki sepenuhnya yang telah dilakukan kewajiban tersebut berdasarkan Perjanjian MBA, kewajiban Penjamin berdasarkan Akta Garansi ini akan segera berakhir dan Penjamin akan sepenuhnya bebas dari kewajiban berdasarkan Akta Garansi.

(F) Perjanjian Master Bancassurance

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("Perusahaan Asuransi") telah menandatangani *Master Agreement Bancassurance* dengan PT Bank Pan Indonesia, Tbk ("Bank").

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(E) Deed of guaranteed (continued)

- a) The Guarantor irrevocably and unconditionally guarantees to the Beneficiary punctual performance by the Bank of the Guaranteed Obligations. Guarantor Obligations means all the obligations of the Bank under the MBA Agreement.
- b) The Guarantor undertakes with the Beneficiary that whenever the Bank does not pay any amount when due to Beneficiary under or in connection with the Guaranteed Obligations, the Guarantor must pay that amount as if it were the principal obligor in respect of that amount.
- c) The Beneficiary shall transfer to the Guarantor the 'Consideration Assets' (see Appendix 2 for the details of the Consideration Assets) and execute all documents required to effect such transfer.
- d) The guarantee is a continuing guarantee and will extend to the ultimate balance of sums payable by the Bank to the Beneficiary in relation to the Guaranteed Obligations under the MBA Agreement, regardless of any intermediate payment or discharge in whole or in part.
- e) Upon the Bank having fully performed its obligation under the MBA Agreement, the obligations of the Guarantor under this Deed of Guarantee shall immediately cease and the Guarantor will be fully discharged of its obligations under this Deed of Guarantee.

(F) Master Bancassurance Agreement

On June 27, 2016, PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk ("Insurance Company") has entered into Master Bancassurance Agreement with PT Bank Pan Indonesia, Tbk ("Bank").

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(F) Perjanjian Master Bancassurance (lanjutan)

Bancassurance Agreement dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan bancassurance dengan Bank Panin. Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* dimana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik. Sehubungan dengan hal tersebut akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No.12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya. PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak hubungan berelasi sebagai berikut:

- a. Ruang lingkup Perjanjian ini terkait dengan ketentuan *Bancassurance* melalui *Distribution Channels* atas *Referral Model*, *Joint Distribution Model* dan *Product Intergration Model* dengan tujuan mencapai Target Kinerja GWP pada setiap periode terhitung tiga tahun sejak tanggal *Operation Commercial*.
- b. Pada tanggal efektif sampai dengan tanggal *Commercial Operation*, perusahaan asuransi dan bank harus menyediakan produk asuransi yang ditawarkan perusahaan asuransi kepada nasabah. Pada tanggal *Operation Commercial*, perusahaan asuransi dan bank akan memulai penjualan produk kepada nasabah dan melayani nasabah sehubungan dengan produk yang dimaksud dalam perjanjian ini.
- c. Rencana bisnis untuk menghasilkan produk yang akan menjadi produk awal untuk dipromosikan sesuai dengan *Bancassurance*.
- d. Bank telah menggunakan langkah-langkah yang tepat untuk, mempromosikan, mereferensikan atau mendistribusikan produk untuk nasabah melalui *distribution channels*.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(F) Master Bancassurance Agreement (continued)

Bancassurance Agreement is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through bancassurance with Bank Panin. More over, in the execution of *Bancassurance Agreement*, *Bancassurance Product Agreement* will be signed which is an implementation of the *Bancassurance Agreement* which contains the specific products to be marketed. With respect to such matters *Bancassurance Steering Committee* (the steering committee) will be formed, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No.426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in. PDL has significant agreements with related parties as follows:

- a. The scope of this Agreement concerns the provision of *Bancassurance* through the *Distribution Channels* under the *Referral Model*, *Joint Distribution Model* and/or *Product Intergration Model* with the objective of achieving the GWP Target Performance for every three year period from the *Commercial Operation Date*.
- b. With effect from the effective Date and until the *Commercial Operations Date*, the Insurance Company and the Bank shall provide the existing insurance products offered by the Insurance Company to the Customer. With effect from the *Commercial Operations Date*, the Insurance company and the Bank shall commence the sale of Products to and service the Bank Customers in respect of the products as contemplated by this Agreement.
- c. The Business Plan provides that the existing Products shall be the Initial Products to be promoted pursuant to the *Bancassurance* relationship.
- d. The Bank undertakes to use appropriate measures to market, promote, reference or distribute the Products to Bank Customers through the *Distribution Channels*.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(F) Perjanjian Master Bancassurance (lanjutan)

- e. Perusahaan asuransi wajib menyediakan produk asuransi untuk mendukung program pemasaran Bancassurance sesuai dengan persyaratan dari *Marketing Plan*.
- f. Dalam pemberian Bancassurance, Bank harus mempertimbangkan pendistribusian, waktu dan persetujuan untuk mencapai GWP. Jika kinerja *GWP Actual* lebih rendah dari kinerja *GWP target* pada setiap periode terhitung tiga tahun sejak tanggal *commercial operation*, Bank wajib membayar sejumlah biaya pada perusahaan asuransi.

44. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas antara lain:

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(F) Master Bancassurance Agreement (continued)

- e. The Insurance Company undertakes to provide Insurance Products to support the Bancassurance marketing program in accordance with the requirement of the *Marketing Plan*.
- f. In consideration of the provision of Bancassurance by the Bank through the Distribution Channels, in perpetuity, and the Bank agreeing to achieve the GWP Target Performance for every three year period. If the *GWP Actual Performance* is lower than the *GWP Target Performance* on the completion of every third anniversary of The Commercial Operations Date, the Bank shall pay the Insurance Company sejumlah fee.

44. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2016	2015	
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(467,026)	(814,096)	Decrease in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Bagian laba netto dari entitas asosiasi	853,087	529,260	Equity portion in net income of an associate
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	433,687	(290,633)	Unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	219	(68,152)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	515	(33,430)	Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(1,645)	39,255	Increase in unearned premiums
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	47,743	-	Increase in provision arising from Liability Adequacy Test

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. KONTINJENSI

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan terhadap AMAG untuk tahun 2010 dan 2011 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pada tanggal 5 Februari 2015 dan 29 April 2015 sebesar Rp 7.554 dan Rp 5.505 (termasuk denda dan bunga). AMAG telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut. Namun, AMAG tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut dan telah menyampaikan surat keberatan sebesar Rp 6.877 dan Rp 4.501 pada tanggal 30 April 2015 dan 24 Juni 2015 untuk pemeriksaan pajak tahun 2010 dan 2011. Jumlah pembayaran atas kurang bayar pajak berdasarkan SKPKB tersebut disajikan dalam bagian aset lainnya. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, AMAG belum menerima ketetapan dalam bentuk apapun dari Kantor Pajak terkait dengan surat banding yang diajukan oleh AMAG.

46. PENERBITAN BARU DAN AMANDEMEN PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan baru amandemen standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar keuangan baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Juli 2016

- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Grup masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

45. CONTINGENCIES

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)

Tax office has conducted a tax audit to AMAG for the fiscal years 2010 and 2011 and issued the Tax Assessment Letters for Underpayment (SKPKB) dated February 5, 2015 and April 29, 2015 amounting to Rp 7,554 and Rp 5,505 (including penalties and interest), respectively. AMAG has paid all of the assessments. However, AMAG has filed objection letters for tax audit of fiscal years 2010 and 2011 amounting to Rp 6,877 and Rp 4,501 as of April 30, 2015 and June 24, 2015, respectively. The payment made for the underpayment of taxes is presented in other assets. As of the issuance date of the consolidated financial statements, AMAG has not received any decision from the Tax Office.

46. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following new and amendments to statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards which will be applicable to the interim consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

July 1, 2016

- PSAK No. 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and liability"

January 1, 2017

- Amendments to PSAK No. 1 on "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative",
- ISAK No. 31, "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"

January 1, 2018

- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and new interpretations of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the interim consolidated financial statements.

PT PANINVEST Tbk
(Dahulu PT PANIN INSURANCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANINVEST Tbk
(Formerly PT PANIN INSURANCE Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2016 and December 31, 2015
And For Nine Months Period Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Dalam rangka menjalankan strategi bisnisnya, maka Perusahaan dan Grup Panin secara bersama-sama telah melakukan penjualan atas 4.001.242.013 saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") yang mewakili 80% dari total modal ditempatkan dan disetor dalam AMAG dengan rincian sebagai berikut:

1. Perusahaan telah melakukan penjualan atas 2.593.335.870 saham yang merupakan 51,9% dari total modal disetor AMAG;
2. PT Panin Financial Tbk telah melakukan penjualan atas 806.103.041 saham yang merupakan 16,1% saham AMAG;
3. Dana Pensiun Karyawan PT Pan Indonesia Tbk telah melakukan penjualan atas 536.872.732 saham yang merupakan 10,7% saham AMAG; dan
4. PT Panin Geninholdco telah melakukan penjualan atas 64.930.370 saham yang merupakan 1,3% saham AMAG.

Sebelumnya, Perusahaan dan Grup Panin telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.* (Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham sehubungan dengan saham-saham dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.) ("PPJBS"). pada tanggal 27 Juni 2016. Dengan telah dipenuhinya syarat-syarat pendahuluan sebagaimana diatur dalam PPJBS, Perusahaan, Grup Panin, dan Fairfax Asia Limited telah menandatangani suatu akta pengalihan hak atas saham dan menyelesaikan Transaksi Penjualan Saham pada tanggal 10 Oktober 2016.

47. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In order to execute its business strategy, the Company and the Panin Group together have sold over 4,001,242,013 shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") representing 80% of the total issued and paid-in AMAG with the following details :

1. *The company has sold over 2,593,335,870 shares constituting 51.9% of the total paid up capital of AMAG;*
2. *PT Panin Financial Tbk has sold over 806,103,041 shares constituting 16.1% stake in AMAG;*
3. *Employees Pension Fund PT Pan Indonesia Tbk has sold over 536,872,732 shares constituting a 10.7% stake in AMAG; and*
4. *PT Panin Geninholdco has sold over 64,930,370 shares or 1.3% stake in AMAG.*

Previously, the Company and the Panin Group has signed a Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. ("CSPA"). on June 27, 2016. With the fulfillment of the conditions as stipulated in the preliminary CSPA, Company, Panin Group, and Fairfax Asia Limited has signed a deed of transfer of rights over shares and complete the transaction Sale of Shares on October 10, 2016.